

POISED FOR GROWTH

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK



2018



LAPORAN TAHUNAN

Untuk dicermati

Laporan tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan yang bersifat “forward looking” terkait dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang, yang karena sifatnya, mengandung ketidakpastian dan risiko yang signifikan. Seluruh pernyataan selain dari pernyataan-pernyataan mengenai fakta historis yang terkandung di dalam laporan ini, termasuk tanpa terkecuali mengenai PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (“Saratoga” atau “Perseroan”) terkait dengan posisi keuangan dan hasil usahanya, strategi, perencanaan, obyektif, tujuan dan sasaran, pertumbuhan pasar di masa yang akan datang dimana Saratoga berpartisipasi atau akan berpartisipasi, dan setiap pernyataan yang didahului oleh, diikuti dengan atau yang mengandung kata-kata “percaya,” “berharap,” “membidik,” “bermaksud,” “akan,” “berencana,” “berupaya,” “bisa,” “proyeksi,” “estimasi,” “antisipasi,” “memprediksi,” “mencari,” “seyogyanya,” atau kata-kata lainnya yang memiliki arti setara, merupakan pernyataan-pernyataan yang bersifat ke depan.

Kejadian-kejadian di masa yang akan datang sehubungan dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat forward looking ini melibatkan risiko-risiko yang diketahui maupun tidak, ketidakpastian dan beragam faktor lainnya, yang sebagian besar berada di luar kendali Saratoga, serta dapat mengakibatkan hasil aktual, kinerja maupun pencapaian yang berbeda secara material dari apa yang tersurat maupun tersirat dalam pernyataan-pernyataan bersifat forward looking tersebut. Faktor-faktor tersebut secara khusus namun tidak terbatas mencakup hal-hal yang diuraikan pada Bab 5 Laporan Tahunan ini: Tata Kelola Perusahaan. Faktor-faktor tersebut mencakup secara khusus namun tidak terbatas pada perubahan-perubahan secara umum, kondisi ekonomi dan politik nasional maupun regional, perubahan dalam nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan pasokan serta permintaan pasar komoditas, perubahan dalam hal besaran dan sifat persaingan yang dihadapi Perseroan, perubahan perundang-undangan atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan dan pedoman serta perubahan terhadap asumsi-asumsi yang dipakai sebagai dasar pernyataan-pernyataan yang bersifat forward looking tersebut.

Informasi lebih lanjut mengenai risiko dan ketidakpastian yang berpengaruh terhadap Saratoga terdapat dalam keterbukaan dan laporan keuangan berkala yang tersedia pada laman Perseroan www.saratoga-investama.com. Apabila satu atau lebih risiko-risiko dan ketidakpastian benar-benar terjadi, atau asumsi dasarnya ternyata meleset; hasil aktual, kinerja maupun pencapaian Saratoga dapat berbeda secara material dari apa yang dijabarkan dalam pernyataan-pernyataan yang bersifat forward looking terhadap apa yang diharapkan, diantisipasi, diintensikan, direncanakan, diyakini, diinginkan, diestimasi atau diproyeksikan. Saratoga tidak berniat, maupun berkewajiban, untuk menindaklanjuti atau merevisi pernyataan-pernyataan yang bersifat forward looking, sehubungan dengan perkembangan yang berbeda dengan apa yang diharapkan.

Akibat dari pembulatan, angka-angka yang tersaji pada laporan tahunan ini dan dokumen-dokumen lainnya tidak selalu persis sama dengan jumlah akhirnya dan angka persentasenya juga mungkin tidak secara tepat menggambarkan angka yang absolut.

Ketika mendasarkan diri pada pernyataan-pernyataan yang bersifat forward looking, anda harus mempertimbangkan secara hati-hati kemungkinan adanya risiko, ketidakpastian dan kejadian-kejadian, terutama sehubungan dengan kondisi politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana Saratoga dan para entitas anak maupun afiliasi nya beroperasi. Saratoga tidak memberikan representasi maupun jaminan, ataupun prediksi bahwa hasil-hasil yang diharapkan melalui pernyataan-pernyataan yang bersifat forward looking tersebut akan dapat tercapai, dan bahwasanya pernyataan-pernyataan yang bersifat forward looking tersebut merupakan, dalam masing-masing kasus sebagai salah satu dari sekian banyak kemungkinan dan seyogyanya tidak dipandang sebagai skenario standar atau yang paling mungkin terjadi. Oleh sebab itu, sebaiknya anda tidak berpegang secara berlebihan pada pernyataan-pernyataan yang bersifat forward looking.

Daftar Isi

SOROTAN

Sorotan Portofolio Saratoga	3
Rekam Jejak Investasi	4
Perusahaan Investasi Aktif	6
Tahun 2018 Dalam Gambar	9
Ikhtisar Keuangan	10

LAPORAN

Laporan Presiden Komisaris	12
Laporan Direksi	16

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN	20
---	----

SOROTAN PERUSAHAAN <i>INVESTEE</i>	26
---	----

SUMBER DAYA MANUSIA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	30
---	----

TATA KELOLA PERUSAHAAN TERMASUK MANAGEMEN RISIKO	36
---	----

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN	54
---	----

DATA PERSEROAN	56
Laporan Pertanggungjawaban oleh Anggota Dewan Komisaris & Direksi	69

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	71
Referensi SE OJK untuk Laporan Tahunan	148

Poised for Growth

Saratoga sangat optimistis dengan prospek masa depan Indonesia.

Masa depan Indonesia penuh dengan berbagai kemungkinan. Indonesia merupakan negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara dan secara konsisten telah tumbuh sekitar 5% per tahunnya, populasi muda mendapat peningkatan dalam pendidikan, pasar konsumen yang berkembang yang didorong dengan ledakan pertumbuhan kelas menengah yang cepat, melimpahnya sumber daya alam yang diubah menjadi barang-barang dengan nilai yang lebih tinggi, dan suatu potensi yang realistis untuk berkembang menjadi negara terbesar ke-lima di dunia pada tahun 2030.

Seperti Indonesia, Saratoga menatap masa depan yang cerah, tentu dengan bekerja keras. Sepanjang tahun ini, kami menempatkan penekanan kuat pada penguatan manajemen perusahaan-perusahaan *investee*, meningkatkan sumber daya manusia kami, dan menjaga nilai bisnis kami agar relevan dengan pasar yang terus berubah. Kami juga melakukan beberapa divestasi aset dengan penilaian yang baik.

Saratoga tertarik pada prospek pertumbuhan di Indonesia di tengah potensi pertumbuhan yang sama dinamisnya di seluruh Asia Tenggara. Kami terus berinvestasi dan menciptakan nilai di sektor pertumbuhan utama negara yaitu Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Pasar Konsumen.

Singkatnya, kami terdorong untuk tumbuh dan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang dengan mitra kami, untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan kami.

SOROTAN PORTOFOLIO SARATOGA

DATA PER TANGGAL 31 DESEMBER 2018

SUMBER DAYA ALAM

53%

INFRASTRUKTUR

30%

KONSUMEN

17%

PERUSAHAAN TINGKAT AWAL

SIHAYO GOLD LIMITED
Emas

Kepemilikan Efektif
13,33%

Tercatat

PT AGRA ENERGI INDONESIA
Minyak & Gas

Kepemilikan Efektif
30,00%

Tidak Tercatat

PERUSAHAAN YANG BERTUMBUH

PT MERDEKA COPPER GOLD TBK.
Tambang Emas & Tembaga

Kepemilikan Efektif
20,76%

Tercatat

PT PROVIDENT AGRO TBK.
Perkebunan Kelapa Sawit

Kepemilikan Efektif
44,88%

Tercatat

INTERRA RESOURCES LTD.
Minyak & Gas

Kepemilikan Efektif
13,54%

Tercatat

PERUSAHAAN UNGGUL TERCATAT

PT ADARO ENERGY TBK.
Batubara & Pembangkit Listrik

Kepemilikan Efektif
15,24%

Tercatat

PERUSAHAAN TINGKAT AWAL

PT TENAGA LISTRIK GORONTALO
Pembangkit Tenaga Listrik

Kepemilikan Efektif
46,25%

Tidak Tercatat

PERUSAHAAN YANG BERTUMBUH

PT NUSA RAYA CIPTA TBK.
Konstruksi

Kepemilikan Efektif
7,12%

Tercatat

PERUSAHAAN UNGGUL TERCATAT

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK.
Menara Telekomunikasi

Kepemilikan Efektif
32,70%

Tercatat

PERUSAHAAN YANG BERTUMBUH

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.
Otomotif

Kepemilikan Efektif
48,62%

Tercatat

PT GILANG AGUNG PERSADA
Gaya Hidup

Kepemilikan Efektif
5,83%

Tidak Tercatat

PT MULIA BOSCO LOGISTIK
Logistik dan Pendinginan

Kepemilikan Efektif
7,50%

Tidak Tercatat

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA
Layanan Kesehatan

Kepemilikan Efektif
3,06%

Tidak Tercatat

PT DELTOMED LABORATORIES
Obat-obatan Herbal

Kepemilikan Efektif
<10%

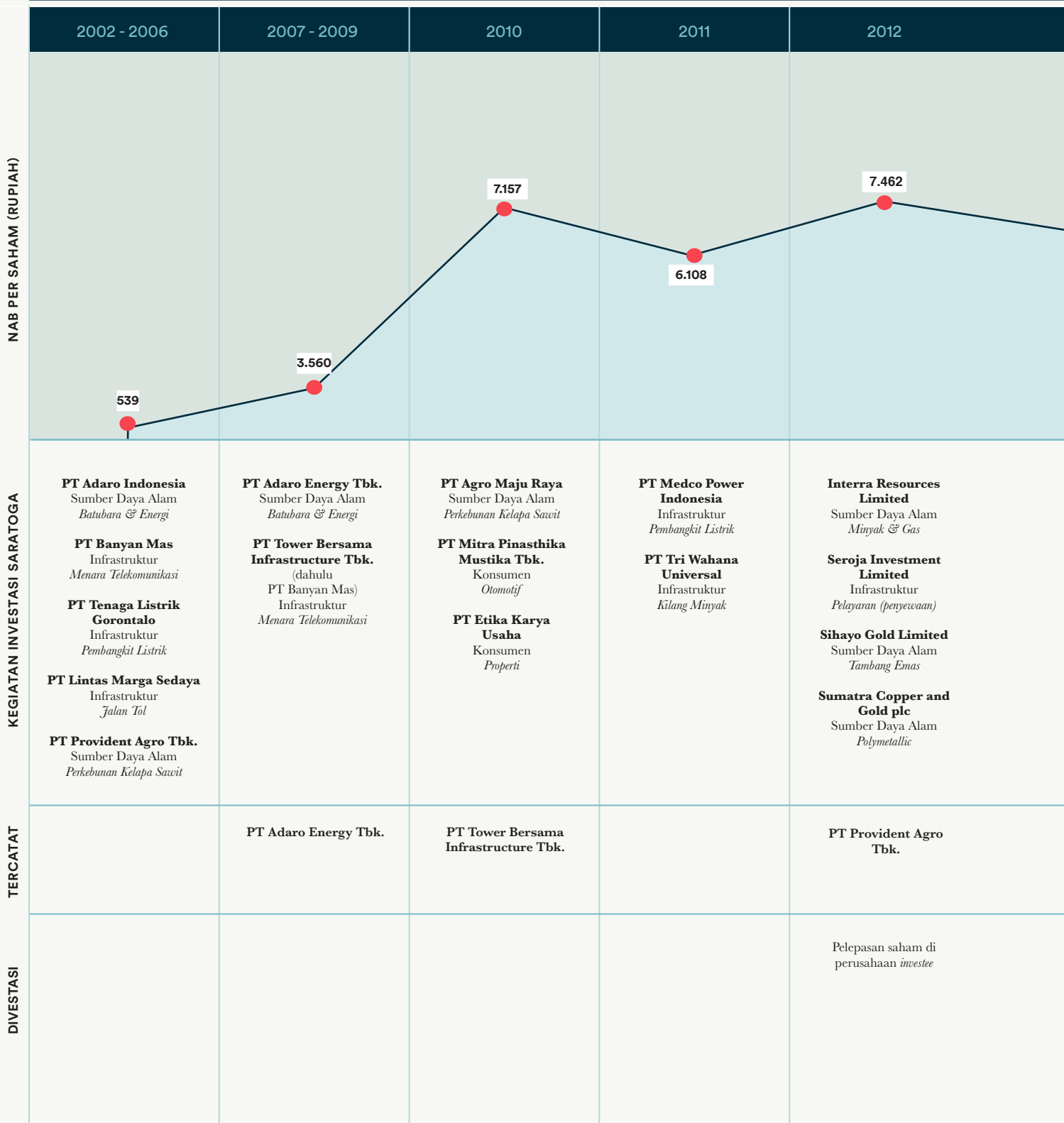
Tidak Tercatat

PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK
Gas untuk Industri

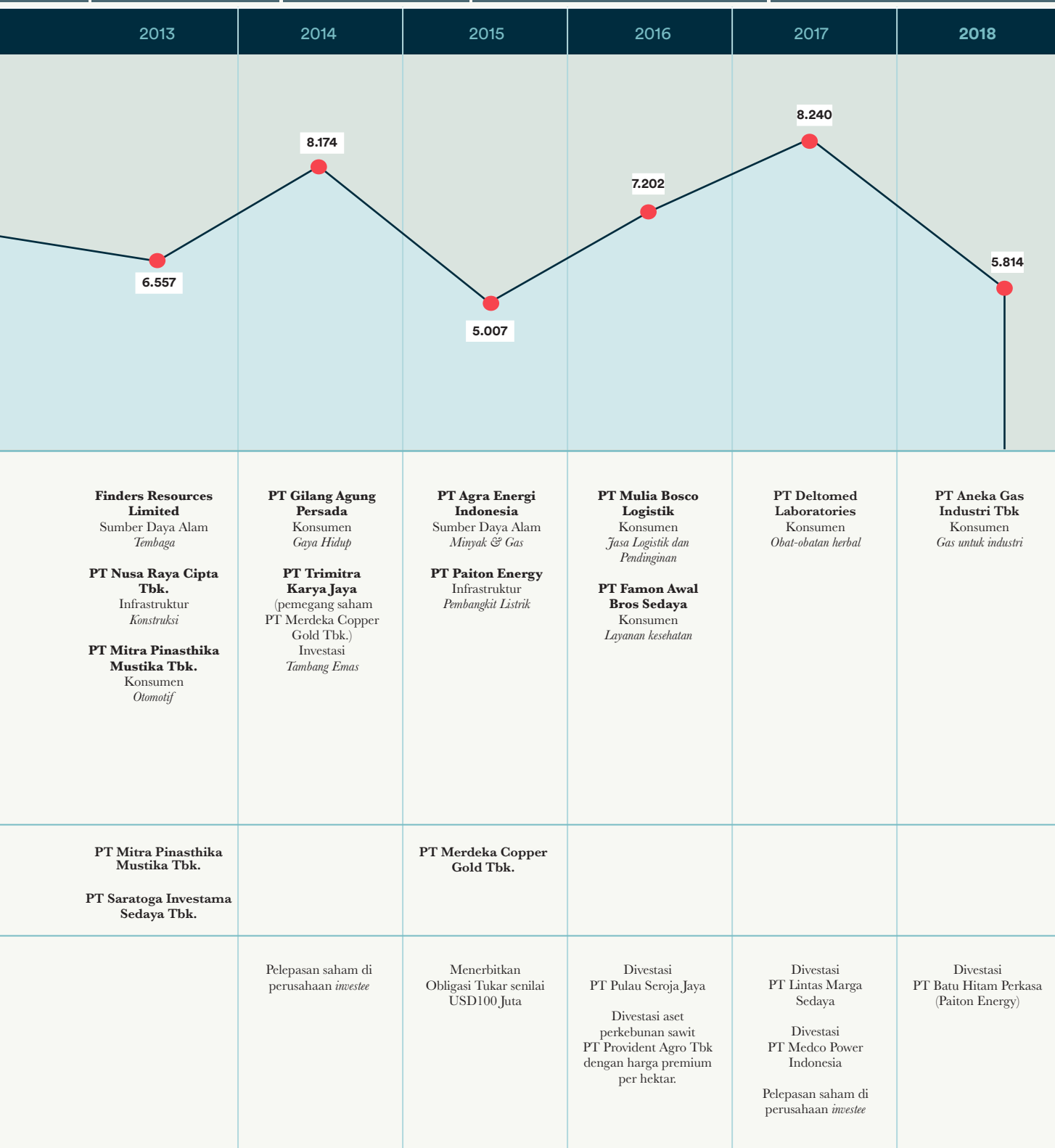
Kepemilikan Efektif
6,92%

Tercatat

REKAM JEJAK INVESTASI



INVESTASI BARU 1 INVESTASI BARU DI SEKTOR KONSUMEN YANG BERTUMBUH	DIVESTASI SUKSES 1 DIVESTASI DI SEKTOR INFRASTRUKTUR	NILAI INVESTASI AKTIF 1.4T MENCARI PELUANG INVESTASI DI MASA YANG SULIT	REKOR PENDAPATAN DIVIDEN DARI PERUSAHAAN <i>INVESTEES</i> 900 MILIAR RUPIAH
---	--	---	---



SARATOGA

PERUSAHAAN INVESTASI AKTIF DI INDONESIA

TENTANG KAMI

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (kode saham: SRTG) adalah suatu perusahaan investasi aktif kelas dunia di Indonesia yang mempunyai keunikan rekam jejak dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan bangsa kami. Investasi kami membuka akses tidak hanya kepada sektor-sektor kunci strategis yang sedang bertumbuh di Indonesia tetapi juga pada perusahaan pemimpin dari sektor-sektor nasional yang terdepan di Indonesia serta perusahaan-perusahaan tahap awal dan berkembang yang menjanjikan.

APA YANG KAMI LAKUKAN

INVESTASI

Dengan semangat untuk mencapai keunggulan, kami secara aktif menargetkan peluang investasi pada tahap awal dimana penambahan nilai yang signifikan dapat diberikan.

TUMBUH

Kami sangat aktif dalam mendukung investasi kami, memanfaatkan keahlian kami dalam manajemen investasi, pengetahuan mengenai sektor terkait dan akses yang luas terhadap pasar modal baik pinjaman maupun ekuitas, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

MONETISASI

Kami secara aktif mengelola investasi kami dengan meningkatkan nilai dari perusahaan-perusahaan *investee* kami melalui pasar modal dan penjualan strategis.

VISI

MENJADI PERUSAHAAN INVESTASI AKTIF KELAS DUNIA DI INDONESIA YANG MENGEDEPANKAN KARAKTER KORPORASI YANG KUAT UNTUK MENCIPTAKAN NILAI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN BANGSA INDONESIA.

MISI

MENJADI MITRA PILIHAN BAGI INVESTOR YANG INGIN BERPARTISIPASI DALAM DINAMIKA PERTUMBUHAN INDONESIA.

NILAI UTAMA

KERJA KERAS
KERJA CERDAS
KERJA TUNTAS
KERJA IKHLAS

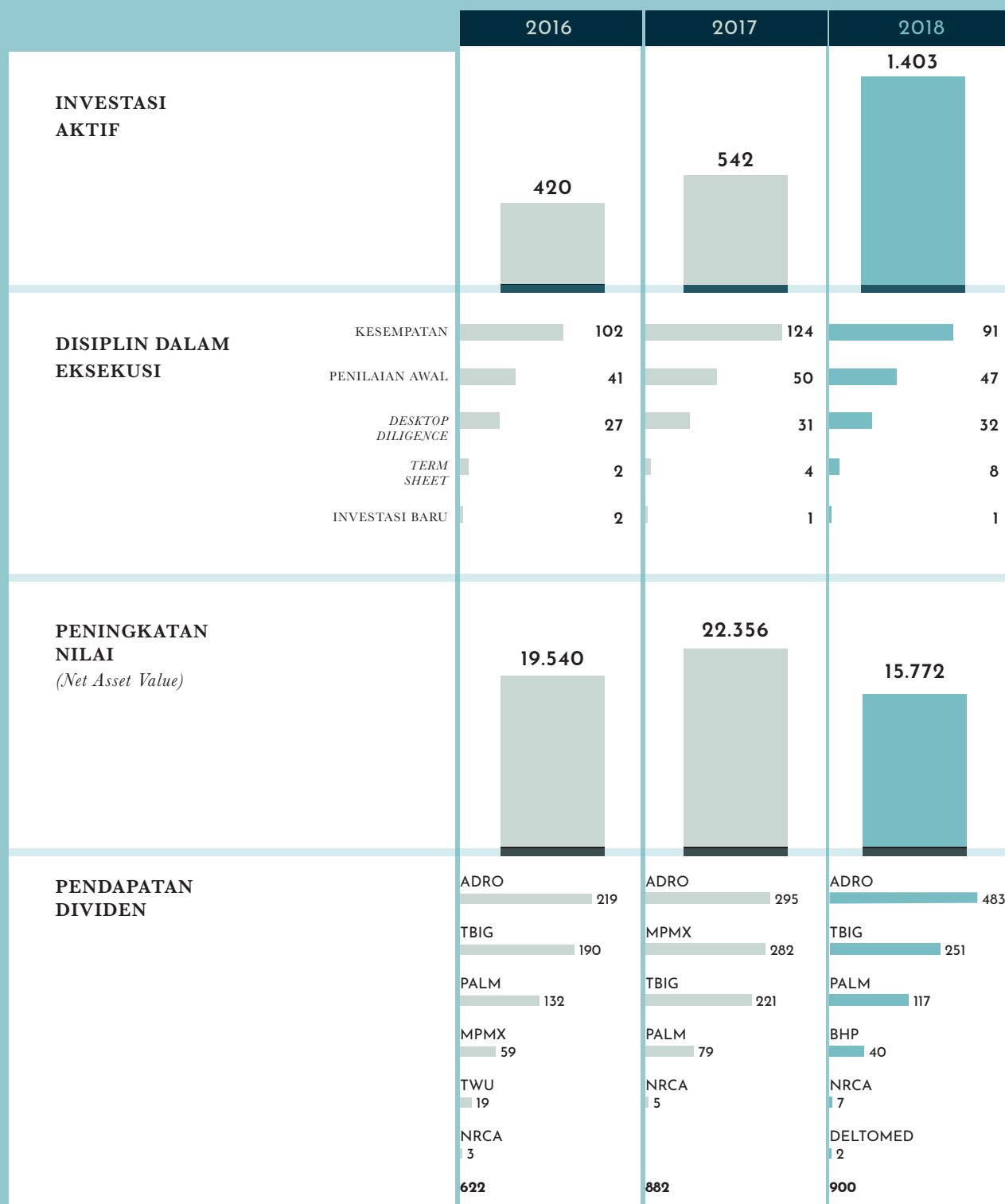
KARAKTER PERUSAHAAN

INTEGRITAS
SEMANGAT & ENERGI
KOMPETENSI & KAPABILITAS

S E K I L A S

2 0 1 8

Rp Miliar



SARATOGA

PERUSAHAAN INVESTASI AKTIF DI INDONESIA

METODOLOGI INVESTASI AKTIF KAMI

Kami dipandu oleh tiga konsep mendasar, yaitu Platform, Kemitraan dan Penciptaan Nilai.

PLATFORM

Kami memandang setiap investasi secara strategis, sebagai dasar untuk pertumbuhan organik dan penentu akuisisi di masa mendatang dalam keseluruhan rantai nilai.

KEMITRAAN

Kami bekerjasama secara dekat dengan para pemilik usaha yang berperan penting dalam mendukung keberlanjutan dan kinerja kami. Bekerja sama dengan para investor profesional tingkat global, peran kami didefinisikan sebagai mitra lokal yang penting, yang memberikan pengetahuan secara mendalam mengenai pasar dan aturan yang berlaku. Kami merangkul keahlian khusus yang dapat melengkapi para *investee* kami dengan pengetahuan dan teknologi unggul sehingga mampu memenangkan persaingan.

PENCIPTAAN NILAI

Kami menawarkan dukungan modal, masukan operasional, saran-saran finansial dan akses kepada keahlian bisnis yang signifikan dan kecerdasan komersial, yang ada di lingkungan grup Saratoga. Portfolio kami memberikan keseimbangan manajemen risiko yang cermat dan keuntungan yang sesungguhnya kepada para pemegang saham.

KERANGKA INVESTASI KAMI

Kerangka investasi kami ditentukan oleh peluang pengembangan penting dalam Sumber Daya Alam, Infrastruktur dan Produk dan Jasa Konsumen – sebagai tiga pilar utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Portofolio kami meliputi:

- perusahaan-perusahaan tahap awal yang mempunyai perkembangan signifikan;
- perusahaan-perusahaan berkembang yang memasuki tahap matang mereka, pada fase perolehan kas yang tinggi; dan
- perusahaan-perusahaan tercatat yang unggul dengan posisi pasar yang mapan, yang menawarkan pertumbuhan jangka panjang dan apresiasi modal.

2018

DALAM GAMBAR

26 JUNI 2018



- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
- Paparan Publik 2018

18 OKTOBER 2018



Saratoga mendukung Peresmian Gedung Sekolah SMK Ora et Labora, sekolah SMK pertama yang menawarkan program 3+1 tahun dengan spesialisasi di Teknologi Pembangkit Tenaga Listrik.

8 DESEMBER 2018



Perayaan Natal Saratoga bersama anak-anak di Pantu Pondok Kasih Agape di Cilincing, Jakarta Utara

10 DESEMBER 2018



Saratoga menerima penghargaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)* sebagai salah satu dari *Top 50 Public Listed Companies*

12 DESEMBER 2018

Divestasi PT Batu Hitam Perkasa, pemilik 5% saham dalam PT Paiton Energy

13 DESEMBER 2018



Perayaan Akhir Tahun Saratoga bersama seluruh karyawan

20 DESEMBER 2018



Keterbukaan penyertaan saham dalam PT Aneka Gas Industri Tbk.

IKHTISAR KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Rp Miliar

KETERANGAN	31 DESEMBER		
	2018	2017	2016
ASET			
Kas dan setara kas	782	902	488
Investasi pada efek ekuitas	18.730	24.755	23.802
JUMLAH ASET	20.115	26.630	25.144
LIABILITAS			
Pinjaman	3.938	2.465	2.792
Wesel bayar jangka menengah	-	-	721
Obligasi Tukar	-	959	1.062
JUMLAH LIABILITAS	4.151	4.342	5.778
EKUITAS			
Ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	15.655	22.033	18.984
Kepentingan nonpengendali	309	255	382
TOTAL EKUITAS	15.964	22.288	19.366
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	20.115	26.630	25.144

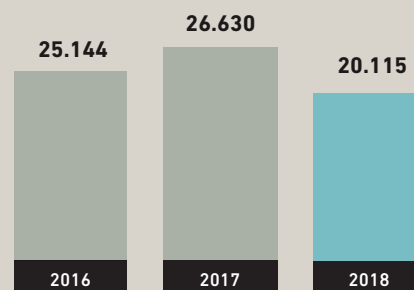
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Rp Miliar

KETERANGAN	31 DESEMBER		
	2018	2017	2016
Penghasilan	(6,179)	3,878	9,330
Beban	(506)	627	893
(Rugi) Laba Sebelum Pajak	(6,685)	3,251	8,437
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(6,135)	3,162	7,534
JUMLAH (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(6,134)	3,160	6,088
(Rugi) Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(6,195)	3,274	7,500
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(6,194)	3,272	6,079
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	(2,284)	1,208	2,766

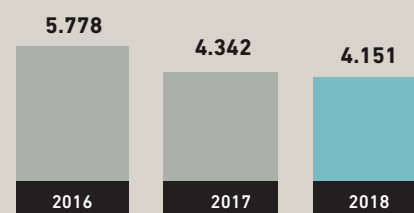
ASET KONSOLIDASIAN

Rp Miliar



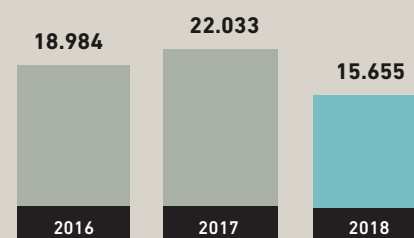
LIABILITAS KONSOLIDASIAN

Rp Miliar



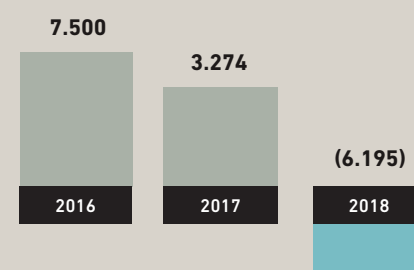
EKUITAS KONSOLIDASIAN

Rp Miliar



LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN

Rp Miliar



RASIO

(Dinyatakan dalam persentase atau kali)

KETERANGAN	31 DESEMBER		
	2018	2017	2016
RASIO PERTUMBUHAN (%)			
Penghasilan	(259)	(58)	52
Beban	(19)	(30)	(120)
Laba Tahun Berjalan	(294)	(58)	419
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(294)	(48)	727
Jumlah Aset	(24)	6	51
Jumlah Liabilitas	(4)	(25)	11
Ekuitas - bersih	(28)	15	69
RASIO OPERASIONAL (%)			
Beban/Penghasilan	N/A	(16)	(10)
Laba Tahun Berjalan/Penghasilan	N/A	82	81
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Penghasilan	N/A	81	65
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset rata-rata	(26)	12	36
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Jumlah Aset rata-rata	(26)	12	29
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas - bersih rata-rata	(32)	15	49
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Ekuitas-bersih rata-rata	(32)	15	39
RASIO KEUANGAN (kali)			
Aktiva Lancar/ Liabilitas Lancar	N/A	N/A	N/A
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,21	0,16	0,23
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,26	0,19	0,30
Jumlah Pinjaman/Jumlah Aset	0,20	0,13	0,18
Jumlah Pinjaman/Ekuitas - bersih	0,25	0,16	0,24

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Rp Miliar

KETERANGAN	31 DESEMBER		
	2018	2017	2016
Kas neto dari aktivitas operasi	(379)	1.923	293
Kas neto untuk aktivitas investasi	-	-	-
Kas neto (untuk) dari aktivitas pendanaan	168	(1.494)	(303)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	782	902	488

LAPORAN

PRESIDEN KOMISARIS

LAPORAN

“Meskipun terjadi pergolakan di tahun 2018, kami tetap optimis terhadap prospek pertumbuhan jangka panjang ekonomi Indonesia, dan Saratoga terus berusaha tanpa henti untuk memperkuat posisi kami sebagai perusahaan induk investasi terkemuka di Indonesia - Poised for Growth.”

Dunia telah melalui sejumlah tantangan pada tahun 2018. Politik internasional yang bersifat konfrontatif, perang dagang, harga komoditas global yang fluktuatif, dan kebijakan moneter AS yang semakin ketat, faktor-faktor tersebut menciptakan lingkungan ekonomi global yang menantang, terutama yang dirasakan oleh ekonomi yang sedang berkembang ketika mata uang mereka terancam pelarian modal dan menguatnya dolar AS.

Tidak terkecuali Indonesia. Mata uang Indonesia melemah terhadap dolar AS sepanjang tahun dan tingkat bunga meningkat dari 4,25% hingga 6%. Namun demikian, dasar-dasar ekonomi Indonesia menunjukkan ketangguhannya dan bertahan atas tantangan dengan pertumbuhan sebesar PDB 5,17% pada akhir tahun. Fakta bahwa Indonesia telah mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang stabil selama dekade terakhir ini bukanlah merupakan bagian kecil dari ukuran kekuatan bangsa. Ke depannya, dengan peningkatan infrastruktur dan sistem dalam energi, transportasi, logistik, telekomunikasi, layanan kesehatan, dan banyak sektor lainnya, Indonesia dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang bahkan lebih tinggi dalam beberapa dekade mendatang.

Saratoga telah berkomitmen kepada Indonesia sejak awal dan telah berinvestasi di seluruh bagian ekonomi sejak saat itu. Tujuan investasi kami adalah untuk mendukung kebijakan negara dan pemerintah dan dapat memanfaatkan peluang pada saat yang sama. Mengingat kembali ke dua dekade dalam menjalankan Saratoga, saya pikir kami telah mencapai apa yang ingin kami lakukan di awal, dan saya membayangkan kami akan terus melakukannya selama beberapa dekade mendatang. Tak satu pun dari pencapaian kami yang akan berhasil adanya dukungan negara yang penuh dengan sumber daya dan peluang yang berlimpah, pemerintah cerdas yang menginspirasi untuk menjadi lebih baik dan lebih kuat setiap harinya, populasi muda yang membawa inovasi dan kreativitas, dan tim hebat dimana saya diberkati untuk menjalani perjalanan dengan saya dalam dua dekade terakhir.



LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

**Kinerja Saratoga pada tahun 2018**

Secara keseluruhan, saya senang dengan bagaimana kinerja investasi kami menjadi jelas pada tahun 2018. Berikut adalah beberapa hal penting yang kami tinjau tahun ini:

- Saratoga membukukan catatan jumlah dividen sekitar Rp900 miliar dari enam perusahaan portofolio.
- Namun oleh karena volatilitas pasar dan perlakuan akuntansi yang baru diberlakukan pada tahun 2017, Saratoga membukukan kerugian bersih sekitar Rp6,2 triliun, terutama didorong oleh penurunan valuasi pasar saham PT Adaro Energy Tbk. dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Patut ditunjukkan bahwa kerugiannya belum direalisasi dan akan pulih begitu harga saham bergerak ke arah keuntungan kami. Faktanya, kerugian tersebut berkurang ketika harga saham di Bursa Efek Indonesia - termasuk dari perusahaan portofolio kami naik kembali sejak awal 2019.
- Di tingkat perusahaan induk Saratoga, kami telah melakukan satu investasi baru PT Aneka Gas Industri Tbk. dan melakukan divestasi pada PT Batu Hitam Perkasa (Pemegang Saham Paiton Energy) selama tahun tersebut.
- Kami juga meningkatkan paparan kami ke sektor teknologi dengan berinvestasi dalam dana yang dikelola oleh Provident Capital dan Skystar Capital.
- Sepanjang tahun, kami menginvestasikan waktu dan upaya untuk memperkuat bisnis dari perusahaan portofolio kami. Laporan Direksi berikut akan menyoroti upaya-upaya tersebut.

Memperkuat Tata Kelola Perusahaan

Terhadap peningkatan ketidakpastian di lingkungan ekonomi global dan domestik, adalah bijaksana untuk lebih memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, kami telah memperkuat kerangka kerja tata kelola kami dengan *checks and balances* yang lebih kuat, sementara kami juga meningkatkan peran tata kelola komite karena kami terus berhati-hati dan terukur dalam mencapai tujuan kami melalui portofolio investasi kami. Mencerminkan pendekatan hati-hati kami terutama dalam masa penuh gejolak, kami menghabiskan sebagian besar waktu dan sumber daya kami untuk meningkatkan kualitas portofolio dari investasi kami.

Direksi telah melakukan pekerjaan yang baik dan melakukan lebih dari yang saya harapkan pada tahun 2018. Dewan Komisaris bertemu pada 6 kesempatan, dan bertemu bersama-sama sebanyak 5 kali dengan Direksi untuk memeriksa dan menelaah kinerja perusahaan. Dewan Komisaris juga mengkaji pekerjaan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta tanggung jawab sepenuhnya dari pekerjaan komite tata kelola dimasukkan dalam laporan ini.

Sumber Daya Manusia Tetap Menjadi Kunci Pertumbuhan

Dalam era robotik dan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) ini, kecerdasan dan pengetahuan manusia akan tetap penting bahkan saat mesin akan mengambil alih banyak pekerjaan dasar manusia. Hal ini berarti bahwa kita harus memperlengkapi kaum muda kita untuk memasuki dunia kerja, serta melatih kembali jutaan orang, dengan serangkaian



keterampilan baru yang akan memungkinkan mereka berkembang di dunia digital. Hal ini merupakan tantangan besar bagi negara berkembang seperti Indonesia, namun tetap harus diatasi. Teknologi tidak akan menunggu siapapun.

Saratoga selalu menempatkan penekanan kuat pada pengembangan berkelanjutan dari orang-orangnya, melengkapi mereka dengan keterampilan dan nilai-nilai kepemimpinan yang membuat mereka termotivasi untuk menjadi lebih unggul. Kami juga aktif dalam berbagi dan memberikan keterampilan ini di antara orang-orang yang bekerja dengan kami di perusahaan *investee* kami. Di luar Saratoga, kami telah menjadikan pendidikan sebagai landasan program tanggung jawab sosial perusahaan kami, sebagai pengakuan atas peran penting yang dimainkan oleh pendidikan dalam menyebarkan pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang suatu negara.

Melihat ke depan

Kami tetap optimis tentang masa depan ekonomi Indonesia. Terlepas dari hasil pemilihan presiden dan legislatif pada April 2019, Indonesia harus memanfaatkan momentum pertumbuhannya yang kuat, yang mencakup profil demografis yang kuat dari 260 juta orang yang lebih dari setengahnya berusia di bawah 35 tahun - hanya mendekati puncak tahun-tahun produktifnya; ekonomi terbesar di ASEAN, salah satu kawasan dengan pertumbuhan tercepat di dunia; dan sebagian besar sumber daya alam yang belum dimanfaatkan dimana Indonesia dapat menambah nilai penting atasnya, ke depannya.

Dan dengan demikian saya dengan ini menutup laporan saya dengan mengulangi fakta bahwa tidak ada waktu yang lebih baik untuk berinvestasi di Indonesia daripada hari ini. Kami siap mendukung tujuan investasi Anda dengan pengetahuan mendalam kami tentang Indonesia, pasar, dan lanskap bisnisnya.

Kami berterima kasih kepada Manajemen dan karyawan Saratoga dan perusahaan *investee* kami, yang semuanya telah bekerja dengan baik dengan kondisi yang menantang di tahun 2018. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham dan semua pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan mereka yang berkelanjutan. Semoga Tuhan memberkati kita semua saat kita melihat masa depan yang cerah bagi dunia, untuk Indonesia dan Saratoga.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,

EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris

MICHAEL SOERYADJAYA

Presiden Direktur, memberikan gambaran umum atas portofolio Saratoga dan menjelaskan bagaimana perseroan telah siap untuk bertumbuh meskipun mengalami tahun yang menantang di 2018.



LAPORAN DIREKSI

Kondisi ekonomi makro pada tahun 2018 telah terbukti menjadi tahun yang penting bagi Indonesia di beberapa bidang. PDB meningkat sebesar 5,17% dari 2017, yang sejalan dengan konsensus sejak awal tahun. Namun, kenaikan suku bunga di Indonesia dan AS, melemahnya Rupiah terhadap dolar AS, dan pergerakan komoditas yang fluktuatif telah menciptakan ketidakpastian dan hambatan bagi lingkungan investasi di Indonesia. Selain itu, dalam hal kemanusiaan, Indonesia mengalami serangkaian gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi yang memakan banyak korban jiwa, harta benda dan mata pencaharian manusia.

Di tengah tantangan ini, kami memilih untuk bersikap konservatif, namun tetap gesit dan oportunistik dalam cara kami mengambil keputusan pada 2018. Dalam mencerminkan kehati-hatian ini, sebagian besar waktu dan sumber daya kami dihabiskan untuk membantu perusahaan portofolio kami yang ada. Sebagai manajer investasi yang aktif, kami tidak berpikir bahwa pekerjaan kami selesai pada saat kami menggunakan modal investasi, pada kenyataannya, kerja keras dimulai segera setelah itu. Dalam banyak kesempatan, kami meluangkan waktu untuk menelaah bisnis, mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi terbaik untuk bisnis. Kami terus belajar dan berkembang melalui setiap tantangan dan mampu memberikan nilai lebih pada bisnis berikutnya yang bermitra dengan kami. Saya pribadi percaya bahwa membangun bisnis adalah perjalanan seumur hidup dan saya merasa sangat berberkat telah memiliki rekan-rekan Saratoga saya di samping saya.

Meskipun menghadapi tantangan, kami memiliki tahun yang produktif pada tahun 2018. Di tingkat Saratoga, kami melakukan satu investasi baru pada tahun 2018 melalui PT Aneka Gas Industri Tbk. dan menjelang akhir tahun, kami melakukan divestasi terhadap satu perseroan dalam portofolio kami yaitu PT Batu Hitam Perkasa, pemegang saham minoritas dari pembangkit listrik Paiton di Jawa Timur. Pada tingkat perusahaan *investee*, kami telah membantu PT Adaro Energy Tbk. dalam memperoleh pendanaan untuk akuisisi aset tambang Kestrel di Australia, dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. dalam pembiayaan untuk memperoleh dua aset pertambangan di Pulau Wetar dan Sulawesi, masing-masing merupakan suatu lahan produksi dan lahan tembaga dan tambang emas untuk dikembangkan.

Kami terus mendukung manajemen Awal Bros Hospital Group, suatu rangkaian rumah sakit kami yang berkembang yang menyediakan layanan kesehatan kelas dunia yang berakreditasi internasional, bagi penduduk Indonesia yang populasinya meningkat secara cepat. Peran Saratoga dalam pengembangan bisnis ini adalah untuk menyediakan personel manajemen senior untuk bekerja berdampingan dengan para eksekutif Awal Bros, memastikan bahwa rumah sakit kami dijalankan dan dikelola secara profesional dengan standar internasional tertinggi.

Inisiatif besar lainnya di tahun 2018 termasuk upaya berkelanjutan di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX), grup jasa otomotif dan keuangan kami yang beragam. Hal



ini termasuk penghentian perjanjian dealer otomotif dengan prinsipal utama, perubahan dalam manajemen tingkat atas perseroan, dan penjualan salah satu bisnis Grup dengan penilaian yang menarik. Kami percaya bahwa MPMX memiliki apa yang diperlukan untuk berkembang di masa depan, terutama pada kekuatan kepemimpinan pasar yang signifikan dari sepeda motor Honda yang dinikmati MPMX di Jawa Timur.

Pada akhirnya dan yang terpenting, sebagaimana telah kami sebutkan dalam beberapa laporan sebelumnya, kami sangat menyadari potensi peningkatan sektor teknologi dan telah memulai menambah keterlibatan kami melalui investasi dana beberapa waktu yang lalu. Pada akhir 2018, kami telah melakukan investasi melalui dua partner kami: Skystar Capital dan Provident Capital.

Rekan Direktur saya, Andi Esfandiari, yang mengawasi portofolio Saratoga yang ada, akan memberikan pokok-pokok tentang kinerja beberapa perusahaan *investee* dari kami dalam laporannya berikut ini. Izinkan saya sekarang untuk membahas secara singkat kondisi keuangan Saratoga pada tahun 2018.

Seiring dengan pendekatan kami secara hati-hati dalam berinvestasi, kami tetap bijaksana dengan manajemen keuangan kami, dengan mempertahankan neraca keuangan yang kuat. Bahkan dengan tingkat kesehatan keuangan kita yang tetap kuat, kami terus mempertahankan rasio pinjaman yang sehat, dan dengan demikian sebagai gantinya memposisikan kami untuk memanfaatkan peluang investasi yang mungkin muncul

di masa depan. Selain itu, neraca keuangan kami yang kuat dilengkapi dengan pendapatan dividen kami yang berkembang dari perseroan portofolio kami.

Rekan Direktur saya, Lany D. Wong, yang bergabung dengan Saratoga sebagai Direktur Keuangan (Chief Financial Officer) pada Juni 2018, akan menjabarkan lebih lanjut hasil operasi dan kondisi keuangan kami pada tahun 2018. Beliau juga akan menyoroti kondisi ekonomi Indonesia saat ini, dan apa yang dapat diharapkan Saratoga sebagaimana kami yakin maju pada tahun 2019, dan selanjutnya berkomitmen untuk pertumbuhan lebih lanjut.

Saratoga tetap setia pada strategi investasi dasarnya yang bertujuan untuk memanfaatkan sektor-sektor utama ekonomi Indonesia dengan potensi pertumbuhan yang kuat dalam jangka panjang. Kami belum beranjak dari tiga pilihan utama kami yaitu sumber daya alam, infrastruktur, dan sektor barang dan jasa konsumen. Selain itu, kami terus memfokuskan pilihan investasi kami pada perusahaan-perusahaan yang berpotensi menjadi pemimpin pasar berdasarkan proposisi nilai bisnis mereka yang unik.

Terlepas dari tantangan di tahun 2018, Saratoga tetap menjadi perseroan investasi yang paling dihormati karena integritas, disiplin, kehati-hatian kami, dan yang terpenting, solusi investasi kreatif. Kami berkomitmen untuk memanen lebih banyak pertumbuhan di masa depan, dan kami terus berbagi peluang ini dengan para pemegang saham, mitra bisnis kami, dan grup perseroan Saratoga.

LAPORAN DIREKSI

**ANDI ESFANDIARI**

Direktur Portofolio, memberikan ulasan tentang perkembangan utama dalam portofolio investasi Saratoga.

Terlepas dari banyaknya tantangan yang kita temui pada tahun 2018, tahun 2018 masih merupakan tahun pertumbuhan yang menarik bagi Saratoga dan bagi kestabilan perusahaan-perusahaan *investee* kami. Saya sangat bangga dengan kinerja mereka dan betapa tangguhnyanya mereka dalam menghadapi tantangan yang menghadang mereka. Di bawah ini adalah beberapa hal penting.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA). Sebagai salah satu penemuan dan perkembangan paling menarik atas tambang emas dan tembaga apapun di dunia dalam beberapa tahun terakhir, MDKA telah membuktikan bahwa MDKA benar-benar sebanding dengan bobot emas. Sejak penuangan emas pertama pada April 2017, MDKA telah bergerak cepat pada 2018 untuk meningkatkan kapasitas terpasang untuk produksi emas dan perak di Tambang Tujuh Bukit di Jawa Timur; membuat kemajuan pesat dalam pengembangan porfiri dari tambang yang sama; dan mengambil alih dua area penambangan baru dengan sumber emas dan tembaga yang substansial di luar Jawa.

Pada akhir tahun 2018, MDKA telah mengembangkan secara tepat waktu terkait proyek perluasan oksida yang akan menggandakan kapasitas pemrosesan bijih besi terpasang pada Q1 2019. MDKA juga telah membuat kemajuan yang baik dari pekerjaan pra-kelayakan proyek porfiri di Tambang Tujuh Bukit dimana konstruksi untuk perluasan oksida saat ini sedang berlangsung. Sumber daya mineral tembaga dan emas porfiri di Tambang Tujuh Bukit adalah salah satu deposit terbesar di dunia, dengan operasinya menjadikan MDKA benar-benar perseroan pertambangan kelas dunia.

Selain terkait dengan pertumbuhan organik, MDKA juga telah mengupayakan potensi pertumbuhan jangka panjang dari akuisisi. Pada bulan Mei 2018, perseroan mengakuisisi Finders

Resources Limited, suatu perusahaan tambang yang terdaftar di Australia dan pada bulan November 2018, MDKA mengakuisisi suatu aset pertambangan untuk dikembangkan di Sulawesi.

Kami sangat yakin atas kemampuan MDKA, dan benar-benar bersemangat tentang prospek pertumbuhan jangka panjang MDKA.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX).

Perkembangan penting lainnya dalam perseroan *investee* dari kami adalah transformasi berkelanjutan dari MPMX menjadi lebih efisien dan berorientasi pada pertumbuhan. Selain perubahan manajemen, MPMX juga merampingkan bisnisnya dengan menutup bisnis penjualan mobilnya dan mendivestasikan bisnis pelumasnya ke ExxonMobil pada harga yang menarik. Kami percaya bahwa MPMX akan melakukan jauh lebih baik dengan berfokus pada kepemimpinan pasar dalam penjualan dan layanan sepeda motor, dikombinasikan dengan pembiayaan terkait dan layanan asuransi yang saat ini membentuk bagian dari MPMX. Ada banyak potensi yang bisa didapat di MPMX dan kami terus percaya diri dalam bisnis grup ke depan.

Awal Bros Hospital Group. Kami juga melihat potensi pertumbuhan jangka panjang yang sangat baik dalam bisnis pelayanan kesehatan Awal Bros Hospital Group, rangkaian rumah sakit yang berkembang yang menyediakan layanan rumah sakit kelas dunia dengan harga terjangkau. Kami percaya bahwa ini adalah waktu yang tepat untuk mengembangkan pasak dalam bisnis rumah sakit karena beberapa alasan. Pertama, ada semakin banyak orang Indonesia kelas menengah yang sekarang mampu membayar dan menuntut layanan kesehatan berkualitas tinggi. Kedua, karena berkembangnya peningkatan ini, ada juga semakin banyak perusahaan asuransi - termasuk perusahaan asuransi global utama - yang menawarkan rencana perawatan kesehatan baik untuk perorangan maupun perusahaan. Ketiga dan mungkin yang lebih penting, meskipun terdapat pertumbuhan yang kuat dalam jumlah kamar rumah sakit di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, tidak terdapat cukup rumah sakit untuk merawat lebih dari 130 juta orang Indonesia yang saat ini merupakan kelas menengah. Ini tanpa memperhitungkan tujuh juta orang Indonesia yang, menurut statistik Bank Dunia, menaiki tangga sosial ke segmen kelas menengah setiap tahun.

Mulia Bosco Logistik (MBL). Seperti dalam layanan kesehatan, kami melihat prospek MBL yang sama bagusnya, yang berada di bawah pengaturan bersama Saratoga, telah menjadi penggabungan yang sukses antara salah satu penyedia jasa ruang pendingin dan jasa transportasi terkemuka - kombinasi sempurna untuk melayani industri makanan dan minuman yang kuat di Indonesia. Gabungan jasa ruang pendingin dan transportasi perseroan telah meningkatkan proposisi nilai bisnisnya, menarik pelanggan utama dari industri makanan dan minuman. Yang menjadi masalah sekarang adalah bagaimana memuaskan pelanggan lebih banyak, dan lebih banyak lagi. Perusahaan telah melakukan pekerjaan dengan baik, dan terus mencari untuk meningkatkan kemampuan manajemen dan kualitas layanannya.

Deltomed Laboratory. Sudah hampir dua tahun sejak kami menyambut Deltomed bergabung sebagai portofolio investasi kami. Pada tahun 2018 kami terus mendukung Deltomed dalam perluasan bisnis, strategi pemasaran dan distribusi serta pengembangan produk. Sektor suplemen kesehatan dan obat-obatan herbal masih tergolong muda dan terus berkembang dan kami memiliki keyakinan penuh bahwa Deltomed akan terus memberikan hasil yang luar biasa di tahun-tahun mendatang.

Yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, kami perlu menyebutkan dua perusahaan investasi kami yang kuat - PT Adaro Energy Tbk. dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. - kedua-duanya merupakan perseroan blue-chip yang mapan dengan aliran pendapatan yang kuat dari aset mereka yang tergolong besar. Terlepas dari penurunan harga saham mereka pada tahun 2018, kedua perseroan ini tetap dikelola dengan baik dan mampu mempertahankan pendapatan dan keuntungannya.

Portofolio investasi kami, walaupun sebagian besar berfokus pada tiga sektor utama sebagaimana ditentukan oleh strategi pertumbuhan kami, tetap menjalankan keseluruhan kebutuhan industri dan individu. Kami saat ini berinvestasi dalam layanan kesehatan, konsumsi energi, penyimpanan makanan, obat-obatan herbal, sambungan seluler, logam mulia, transportasi, pakaian, jam tangan gaya hidup, dan banyak lagi.

Tidak diragukan bahwa Saratoga akan memperoleh keuntungan dari perkembangan terus menerus dalam perekonomian Indonesia, sebagaimana kami terus berusaha untuk menyediakan layanan dengan kualitas tinggi terhadap industri-industri yang berkembang, bisnis-bisnis dan konsumen-konsumen perorangan.



LANY D. WONG

Direktur Keuangan, mengulas perkembangan mengenai ekonomi, pendapatan dan posisi keuangan Saratoga untuk tahun, dan per tanggal 31 Desember 2018

Indonesia mempertahankan pertumbuhan PDB tahunannya sekitar 5,17% pada tahun 2018, seperti yang terjadi selama

beberapa tahun terakhir. Tahun tersebut merupakan tahun penting untuk pengetatan kebijakan moneter Dewan Cadangan Federal AS, yang mendorong arus keluar modal dari apa yang disebut negara-negara pasar berkembang, yang pada gilirannya memaparkan kerentanan mata uang mereka. Rupiah Indonesia tidak terkecuali. Nilai Rupiah melemah terhadap dolar AS ke nilai lebih dari Rp15.000 terhadap dolar AS dan mendorong Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan rupiah sebanyak 150 basis poin.

Aliran keluarnya modal dari ekuitas dan obligasi Indonesia mempengaruhi pasar modal secara negatif, menurunkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia sampai ke bawah 5.600, setelah mencapai rekor tertinggi 6.600 pada pertengahan 2018.

Tingkat pelarian modal (capital flight) dari pasar-pasar berkembang diperburuk oleh kekhawatiran perang perdagangan yang meningkat antara AS dan Tiongkok. Namun, kekhawatiran itu mereda ketika kedua pihak yang berseberangan mengumumkan perdamaian sementara selama pertemuan G-20 di Argentina pada Desember 2018. Hampir segera, aliran modal global kembali ke pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Rupiah menguat untuk ditutup pada hampir Rp14.000 terhadap dolar AS, sementara IHSG naik kembali ke sekitar 6.200 pada akhir tahun 2018.

Episode-episode ini mengingatkan kami tentang bagaimana ekonomi global saling terkait erat dan bagaimana suku bunga dan mata uang Indonesia bisa rentan selama masa-masa yang bergejolak. Pada tahun 2018 kami mengambil pendekatan yang hati-hati ketika kami menelaah neraca keuangan kami. Kami mencoba mengelola risiko suku bunga dengan memperbaiki bagian dari pembayaran bunga, dan risiko fluktuasi mata uang asing dengan menerapkan derivatif lindung nilai. Kami mencoba untuk menjaga rasio pinjaman pada tingkat yang sehat, dan menjaga terbukanya pilihan kami terhadap berbagai sumber pendanaan, baik melalui ekuitas atau pasar utang. Pada triwulan terakhir tahun 2018, kami juga telah melakukan pembayaran awal pinjaman kami untuk memperbaiki profil jatuh tempo pinjaman kami pada tahun 2019 - dari USD 87 juta menjadi USD 75 juta, pada level ini kewajiban kami mudah ditutupi oleh pendapatan dividen kami. Sekali lagi, hal ini mencerminkan pendekatan kehati-hatian kami dalam mengelola pinjaman dan arus kas kami.

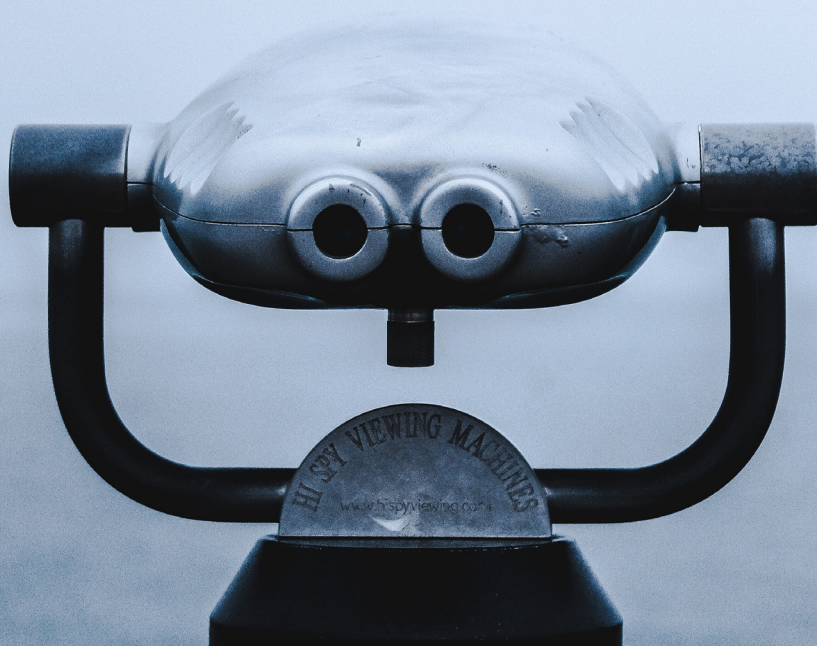
Hasil Operasi dan Kondisi Keuangan Saratoga

Penurunan siklus harga komoditas serta penurunan valuasi saham dari beberapa perusahaan *investee* yang terdaftar mengalami dampak merugikan pada penilaian aset bersih dan pendapatan Saratoga pada tahun 2018. Nilai aset bersih dari portofolio investasi kami menurun sebesar 29,45%, dari Rp. 22,3 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp. 15,77 triliun pada tahun 2018. Pendapatan turun signifikan karena kami juga mengalami kerugian bersih yang belum terealisasi sebesar Rp. 6.194 miliar pada akhir tahun 2018, terutama sebagai akibat dari penurunan harga saham perusahaan-perusahaan *investee* kami yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejak itu, pasar telah membaik dan harga saham bergerak naik.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

atas Hasil Kinerja dan Posisi Keuangan Perseroan untuk Tahun
yang Berakhir pada 31 Desember 2018

*Kami adalah Perseroan pertama di Indonesia
menerapkan prinsip akuntansi PSAK 65,
yang merupakan cara yang lebih baik dan
lebih transparan untuk Perseroan dalam
menunjukkan kinerja keuangannya.*



Bab Pembahasan dan Analisis Manajemen harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Saratoga menyajikan laporan keuangan dengan penerapan PSAK 65 - pengecualian atas konsolidasi (setara dengan IFRS 10) sejak 2017, yang hanya berlaku untuk entitas investasi. Penerapan standar ini adalah untuk mencerminkan model bisnis Saratoga sebagai perusahaan investasi. Dalam hal penilaian perusahaan *investee*, harga penutupan digunakan untuk perusahaan publik, penilaian internal untuk perusahaan swasta dan biaya akuisisi untuk investasi tahap awal.

Pada tahun 2018, Saratoga telah memilih untuk melakukan penerapan awal PSAK 71 - Instrumen Keuangan (setara dengan IFRS 9) sebagai pengganti PSAK 55. Alasan penerapan awal adalah untuk menyelaraskan perlakuan portofolio investasi kami. Sebelum penerapan tersebut, nilai mark-to-market dari penilaian Investasi Tersedia-untuk-Dijual (kepemilikan kurang dari 20%) dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain dalam Laporan Posisi Keuangan, sementara berdasarkan standar baru tersebut, hal ini diklasifikasi kembali dalam Laporan Laba dan Rugi. Sehubungan dengan perubahan ini, Laporan Posisi Keuangan dan Laba dan Rugi dinyatakan kembali untuk 2017 untuk memberikan hasil yang sebanding untuk laporan keuangan kami di kedua tahun tersebut. Tidak ada implikasi terhadap nilai total ekuitas dari perspektif para pemegang saham karena penyesuaian tersebut adalah bersifat klasifikasi kembali.

Laporan Laba dan Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keuntungan atau Kerugian disebabkan oleh dua komponen utama:

1. Kerugian bersih dari investasi pada efek ekuitas

Kerugian bersih atas investasi pada efek ekuitas sebesar Rp 7.251 miliar telah dibukukan pada tahun 2018. Kerugian ini terutama disebabkan oleh penurunan harga saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) - Rp 4,2 triliun dan PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) - Rp 3,1 triliun. Kerugian tersebut berkurang dengan kenaikan harga saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) - Rp 1,1 triliun. Meskipun kerugian besar terjadi pada tahun 2018, ada baiknya ditunjukkan bahwa kerugian tersebut belum direalisasikan dan tidak berdampak pada arus kas perseroan. Harga saham ADRO dan TBIG telah bangkit kembali sejak awal 2019 ketika kami menulis laporan ini dan kami terus yakin akan kinerja bisnis perusahaan *investee* kami.

Perbandingan tahun ke tahun (YOY) adalah sebagai berikut:

Tabel menunjukkan kenaikan/penurunan dan satu kali penyesuaian pada tahun 2018, serta variasinya.

<i>Rp. Miliar</i>				
Perusahaan <i>Investee</i>	2018	2017	Peningkatan (penurunan)	%
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	(4,213)	2,128	(6,341)	-298%
PT Adaro Energy Tbk.	(3,140)	479	(3,619)	-756%
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	1,130	105	1,025	976%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	(141)	325	(466)	-143%
PT Provident Agro Tbk.	(217)	(405)	187	-46%
Others	(670)	(275)	(395)	143%
TOTAL	(7,251)	2,357	(9,608)	-408%

2. Dividen, Bunga dan Pendapatan Investasi

Dividen

Pada tahun 2018, Saratoga membukukan pendapatan dividen Rp 900 miliar, jumlah rekor yang dicatat sejak Saratoga menjadi perusahaan publik. Rincian dividen adalah sebagai berikut:

<i>Rp. Miliar</i>				
Perusahaan <i>Investee</i>	2018	2017	Peningkatan (penurunan)	%
PT Adaro Energy Tbk.	483	295	188	64%
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	251	221	30	14%
PT Provident Agro Tbk.	117	79	38	48%
PT Batu Hitam Perkasa	40	-	40	N/A
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	7	5	2	39%
PT Deltomed Laboratories	2	-	2	N/A
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	-	282	(282)	N/A
TOTAL	900	882	18	2%

Adaro dan Tower Bersama terus menjadi pemain kuat kami karena hasil operasi dan keuangan yang kuat di kedua perusahaan. Kami juga ingin menggarisbawahi bahwa kami telah membukukan laba senilai Rp 175 miliar dari penjualan investasi kami, yang menghasilkan total pendapatan Rp 1,1 triliun.

Biaya operasional

Sebagai perusahaan investasi, Saratoga memiliki anggaran biaya yang sangat ketat. Biaya operasi terutama berasal dari kompensasi dan manfaat sebesar Rp 138 miliar pada tahun 2018 (vs Rp 213 miliar pada tahun 2017). Sebagai perbandingan, biaya operasi pada 2018 adalah 0,74 poin dasar dari total nilai investasi Saratoga (Aset dalam Manajemen - AUM) sebesar Rp18,73 triliun pada akhir tahun. Penurunan biaya operasi ini terutama disebabkan oleh pengurangan biaya transaksi pada tahun 2018 sehubungan dengan minimnya kegiatan divestasi.

PENILAIAN ASET BERSIH PER 31 DESEMBER 2018

INVESTASI	Mata Uang	TAHUN BERJALAN 31 Desember 2018		TAHUN SEBELUMNYA 31 Desember 2017		Perubahan (Miliar Rupiah)	Perubahan (%)
		Kepemilikan efektif	Harga Pasar (Nilai Penuh Rupiah)	Kepemilikan efektif	Harga Pasar (Nilai Penuh Rupiah)		
		Penilaian (Miliar Rupiah)	Penilaian (Miliar Rupiah)				

SUMBER DAYA ALAM									
PT Adaro Energy Tbk.	IDR	15,24%	1.215	5.923	15,19%	1.860	9.037	-3.114	-34%
PT Provident Agro Tbk.	IDR	44,88%	260	831	44,88%	328	1.048	-217	-21%
Sihayo Gold Limited	AUD	13,33%	0,02	48	13,33%	148	34	14	43%
Interra Resources Limited	SGD	13,54%	0,03	26	15,67%	628	50	-24	-48%
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	IDR	20,76%	3.500	3.025	18,94%	2.140	1.447	1.578	109%
<i>Perusahaan non-publik</i>									
PT Agro Maju Raya		25,00%	Nilai Wajar		25,00%	Nilai Wajar			
PT Agra Energi Indonesia		30,00%	Nilai Wajar		30,00%	Nilai Wajar			
Subtotal Perusahaan non-publik	IDR			107			27	80	296%
Lain-lain				-			380	-380	-100%

INFRASTRUKTUR									
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	IDR	32,70%	3.600	5.341	32,51%	6.425	9.465	-4.124	-44%
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	IDR	7,12%	386	67	7,12%	380	66	1	2%
Seroja Investment Limited	SGD	23,26%	0,03	27	23,26%	0,04	38	-11	-29%
<i>Perusahaan non-publik</i>									
PT Tenaga Listrik Gorontalo		46,25%	Nilai Wajar		46,25%	Nilai Wajar			
Subtotal Perusahaan non-publik	IDR			69			12	57	475%
Lain-lain	IDR			185			359	-174	-48%

KONSUMEN									
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	IDR	48,62%	905	1.964	48,62%	970	2.105	-141	-7%
PT Aneka Gas Industri Tbk.	IDR	6,92%	680	144	<5%	605	1	143	10.253%
<i>Perusahaan non-publik</i>									
PT Bumi Hijau Asri		99,99%	Nilai Wajar		99,99%	Nilai Wajar			
PT Mulia Bosco Logistik		7,50%	Nilai Wajar		7,50%	Nilai Wajar			
PT Gilang Agung Persada		5,83%	Nilai Wajar		4,17%	Nilai Wajar			
PT Deltomed Laboratories		<10%	Nilai Wajar		<10%	Harga perolehan			
PT Famon Awal Bros Sedaya		3,06%	Nilai Wajar		3,06%	Harga perolehan			
Subtotal Perusahaan non-publik	IDR			517			584	-67	-11%
LAIN-LAIN	IDR			635			187	448	240%

Jumlah Perusahaan investee			18.909			24.840		-5.931	-24%
- Utang			3.920			3.394		526	15%
+ Kas			783			910		-127	-14%
Nilai Aset Bersih			15.772			22.356		-6.583	-29%
Nilai Aset Bersih per Saham (Rupiah)			5.814			8.240		-2.427	-29%

KURS TENGAH BI PER 31 DESEMBER 2018

USD/IDR	14.481
AUD/IDR	10.211
SGD/IDR	10.603

KURS TENGAH BI PER 31 DESEMBER 2017

USD/IDR	13.548
AUD/IDR	10.557
SGD/IDR	10.134

UNTUK DICERMATI:

Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diperuntukan hanya untuk referensi internal. Kami menggunakan metode konservatif dalam perhitungan di atas. Terdapat kemungkinan selisih antara perhitungan tersebut dengan nilai pasar. Kami tidak menjamin kebenaran informasi yang terkandung disini, baik tersurat maupun tersirat.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET KONSOLIDASIAN		Rp. Miliar	
Keterangan	2018	2017	Peningkatan (penurunan) %
Kas dan setara kas	782	902	-13%
Kas yang dibatasi penggunaannya	1	8	-94%
Piutang, bersih	366	623	-41%
Pajak dibayar dimuka	1	-	N/A
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2	13	-87%
Investasi dalam efek ekuitas	18,730	24,755	-24%
Uang muka investasi pada efek ekuitas	97	94	4%
Equity Shares Swap	-	55	-100%
Aset keuangan derivatif	50	52	-4%
Properti investasi	82	123	-33%
Aset lainnya	4	5	-17%
Total aset	20,115	26,630	-24%

ASET KONSOLIDASIAN

Kas dan Setara Kas & Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas konsolidasian terdiri dari kas dan bank (pihak ketiga) baik dalam Rupiah maupun USD. Kas dan setara kas berjumlah Rp 782 miliar pada akhir 2018, mencerminkan kepemilikan kas di Saratoga dan entitas investasi non-operasional yang dikonsolidasi.

Piutang dari Pihak Ketiga

Piutang dari pihak ketiga terutama terdiri dari piutang dari perusahaan *investee* dan mitra bisnis terkait dengan skema penempatan investasi. Saratoga membebankan bunga atas sebagian dari piutang ini, dan dari waktu ke waktu dapat mengkonversi piutang tersebut menjadi saham di perusahaan *investee*. Oleh karena piutang ini hanya berlaku untuk perusahaan yang baru didirikan, jangka waktu piutang dari pihak ketiga dapat lebih lama dari satu tahun.

Kolektibilitas Piutang

Piutang dari pihak ketiga dapat dibayarkan jika perusahaan *investee* dapat mendanai operasionalnya sendiri. Sebagai alternatif, adalah umum untuk mengkonversi piutang menjadi kepemilikan saham di perusahaan *investee*.

Investasi dalam efek ekuitas

Penurunan investasi kami pada efek ekuitas terutama didorong oleh penurunan harga saham PT Tower Bersama Tbk. dan PT Adaro Energy Tbk. seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Namun kerugian tersebut berkurang dengan kenaikan harga saham Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA).

LIABILITAS KONSOLIDASIAN

LIABILITAS KONSOLIDASIAN		Rp. Miliar	
Keterangan	2018	2017	Peningkatan (penurunan) %
Beban akrual	4	4	13%
Utang pajak penghasilan	47	131	-64%
Utang pajak lainnya	2	13	-85%
Pendapatan diterima dimuka	5	1	282%
Pinjaman	3,938	2,465	60%
Obligasi Tukar	-	959	-100%
Liabilitas keuangan derivatif	13	-	N/A
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	122	752	-84%
Liabilitas imbalan kerja	20	17	16%
Total Liabilitas	4,151	4,342	-4%

Liabilitas konsolidasian kami berjumlah Rp4,151 miliar pada tahun 2018, dibandingkan dengan Rp4,342 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas pajak tangguhan sebagai akibat dari penurunan saham Adaro (untuk kepemilikan secara tidak langsung).

Dalam hal kegiatan pembiayaan, berikut ini terjadi pada tahun 2018:

- Pelunasan Obligasi Tukar (*Exchangeable Bonds*) dengan jumlah nominal USD68,7 juta
- Pelunasan pinjaman bilateral Natixis - USD26,25 juta
- Pelunasan pinjaman bilateral ING - USD20 juta
- Pelunasan pinjaman MUFG - Rp30 miliar
- Penarikan baru dari Bank of Tokyo Mitsubishi sebesar IDR275 miliar
- Penarikan baru dari HSBC sebesar USD 50 juta

Kemampuan untuk Melunasi Pinjaman

Pinjaman Saratoga dan anak perusahaannya dikelola dengan hati-hati untuk memastikan bahwa mereka selaras dengan kemampuan pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2018, total pinjaman yang dikonsolidasi adalah Rp3.938 miliar, terdiri dari USD 176,8 juta dan Rp1.360 miliar.

Profil jatuh tempo pinjaman ditunjukkan di bawah ini:

PROFIL JATUH TEMPO PER 31 DESEMBER 2018					Rp. Miliar
2019	2020	2021	2022	2023	
-1.086	-614	-854	-497	-869	

Untuk melunasi pinjaman, Saratoga memiliki beberapa sumber arus kas:

1. Penghasilan Dividen

Saratoga mengakui pendapatan dividen yang tercatat sebesar Rp 900 miliar pada tahun 2018, sedikit meningkat dari 2017. Pendapatan dividen adalah 3,2x dari beban bunga kami, yang mencerminkan bahwa rasio cakupan bunga kami yang rendah dan hal ini juga mencerminkan kapasitas utang kami masih dapat tumbuh, jika diperlukan. Rincian pendapatan dividen kami dinyatakan dalam bagian Pendapatan.

2. Divestasi

Divestasi dari kepemilikan investasi kami telah memberikan arus kas langsung untuk melakukan pembayaran kembali beberapa pinjaman. Pada triwulan terakhir tahun 2018, Saratoga berhasil mendivestasi PT Batu Hitam Perkasa (BHP) - pemegang saham Paiton Energy. Divestasi ini telah menghasilkan arus kas sebesar USD 9 juta.

3. Pendapatan Tetap

Saratoga juga menerima pendapatan bunga dari likuiditas yang tersedia yang disimpan di bank, yang berkontribusi terhadap pendapatan sejumlah Rp 58 miliar pada tahun 2018.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Mengenai Struktur Modal

Sebagai suatu perusahaan investasi, Saratoga mengelola modal dan struktur utang dengan hati-hati agar sesuai dengan cakrawala investasinya sebagaimana tercermin dalam profil jatuh tempo utang Perseroan.

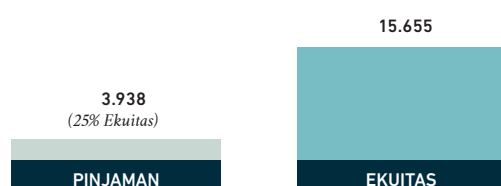
PINJAMAN BERSIH / NILAI AKTIVA BERSIH PER 31 DESEMBER 2018

Rp. Miliar



PINJAMAN / EKUITAS PER 31 DESEMBER 2018

Rp. Miliar



EKUITAS KONSOLIDASIAN		<i>Rp. Miliar</i>	
Deskripsi	2018	2017	Peningkatan (penurunan) %
Modal saham nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 9.766.680.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh			
2.712.967.000 saham	271	271	0%
Tambahan modal disetor	5.185	5.185	0%
Saham treasuri	(4)	(5)	-26%
Akumulasi pembayaran berbasis saham	46	31	50%
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	27	27	0%
Komponen ekuitas lainnya	24	24	0%
Saldo Laba	10.106	16.500	-39%
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	15.655	22.033	-29%

Pada akhir 2018, rasio Pinjaman Bersih terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) adalah 20%, sementara rasio pinjaman terhadap Ekuitas kami adalah 25%, keduanya dianggap rendah dari struktur modal, yang mencerminkan ukuran kehati-hatian kami dalam manajemen utang kami. Rasio yang sehat sangat penting dalam manajemen utang kami mengingat volatilitas yang juga dihasilkan dalam portofolio investasi kami.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk utama pada tahun 2018 adalah pendapatan dividen (dari perspektif arus kas) sejumlah Rp940 miliar dan hasil dari divestasi sejumlah Rp558 miliar. Dan arus kas keluar utama dari kas adalah pembelian efek ekuitas sejumlah 1,6 triliun dan biaya bunga Rp273 miliar. Sebagai hasilnya, arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas operasi adalah sejumlah Rp379 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tidak ada transaksi signifikan yang diungkapkan di bagian ini.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2018, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan berjumlah IDR 168 miliar; terutama sebagai hasil dari aktivitas berikut:

- Penarikan pinjaman sebesar USD 50 juta dan Rp 275 miliar.
- Pembayaran kembali pinjaman kami sebesar USD 145 juta (termasuk pelunasan Obligasi Tukar).
- Pemanfaatan fasilitas jangka pendek kami sejumlah USD 20 juta untuk beberapa kali sepanjang tahun yang melibatkan penarikan dan pembayaran kembali untuk menjembatani kebutuhan dalam investasi kami.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Untuk peristiwa-peristiwa setelah tanggal 31 Desember 2018, harap merujuk pada Catatan 25 - Lampiran E/68 dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan di bagian Laporan Keuangan dari Laporan Tahunan ini.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN DAN HASIL OPERASI YANG SEBENARNYA.

Saratoga tetap sangat selektif dalam memilih investasi baru dari berbagai peluang yang muncul pada suatu titik waktu tertentu. Setiap tahun, Saratoga melihat, dan mempertimbangkan, sekitar 100 peluang dan memutuskan, secara rata-rata, satu atau dua investasi baru.

Pada tahun 2018, Saratoga melakukan 1 investasi baru dari 91 potensi investasi yang ditinjau sejalan dengan rencana tahunan Perseroan.

Dalam hal biaya operasi, Saratoga terus mempertahankan struktur organisasi yang sangat efisien untuk menjaga biaya operasional pada tingkat yang dapat dikelola. Salah satu pengeluaran utama, yaitu biaya hukum dan konsultasi, yang melekat dalam sifat bisnis Saratoga, di mana konsultan keuangan dan pengacara disewa untuk melakukan uji tuntas terhadap investasi prospektif dan menyiapkan dokumen hukum dalam proses investasi dan divestasi.

Total biaya operasi pada tahun 2018 berjumlah IDR 138 miliar, yang sebagian besar sesuai dengan anggaran untuk tahun tersebut. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, oleh karena biaya transaksi yang dikeluarkan untuk penjualan investasi kami pada tahun 2017.

Target untuk tahun depan

Saratoga terus mencari peluang baru, dan bertujuan untuk membuat satu atau dua investasi baru pada tahun 2019. Beberapa investasi potensial sedang ditinjau, yang terdiri dari peluang di tiga sektor utama sumber daya alam, infrastruktur dan konsumen.

Aspek pemasaran dari produk dan layanan Perseroan.

Sebagai perusahaan investasi, Saratoga tidak menghasilkan produk atau layanan yang dapat dikonsumsi yang perlu dipasarkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyediakan kegiatan pemasaran. Semua kegiatan pemasaran dilakukan melalui perusahaan *investee*.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Rp. Miliar

Deskripsi	2018	2017	Peningkatan (penurunan) %
(Kerugian) keuntungan bersih atas investasi			
pada efek ekuitas	(7.251)	2.357	-408%
Penghasilan dividen, bunga dan investasi lainnya	1.147	1.540	-26%
Pendapatan lainnya	15	34	-56%
Perubahan nilai wajar properti investasi	1	-23	-105%
Beban usaha	(138)	(213)	-35%
Beban penyisihan piutang tak tertagih	(37)	(45)	-18%
Beban lainnya	(49)	(22)	123%
Kerugian neto selisih kurs	(150)	(28)	440%
Keuntungan atas nilai wajar equity share swap	24	12	98%
Keuntungan (kerugian) nilai wajar atas obligasi tukar	7	(66)	-111%
Keuntungan neto atas instrumen keuangan			
derivatif lainnya	28	52	-46%
Beban bunga	(282)	(348)	-19%
(Rugi) Laba Sebelum Pajak	(6.685)	3.251	-306%
Manfaat (beban) pajak penghasilan			
Kini	(81)	(183)	-56%
Tangguhan	631	94	572%
	550	(89)	-719%

(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(6.135)	3.162	-294%
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	1	(2)	-169%

Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(6.134)	3.160	-294%
--	----------------	--------------	--------------

(Rugi) laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	(6.195)	3.274	-289%
Kepentingan nonpengendali	60	(112)	-153%
	(6.135)	3.162	-294%

Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	(6.194)	3.272	-289%
Kepentingan nonpengendali	60	(112)	-153%
	(6.134)	3.160	-294%

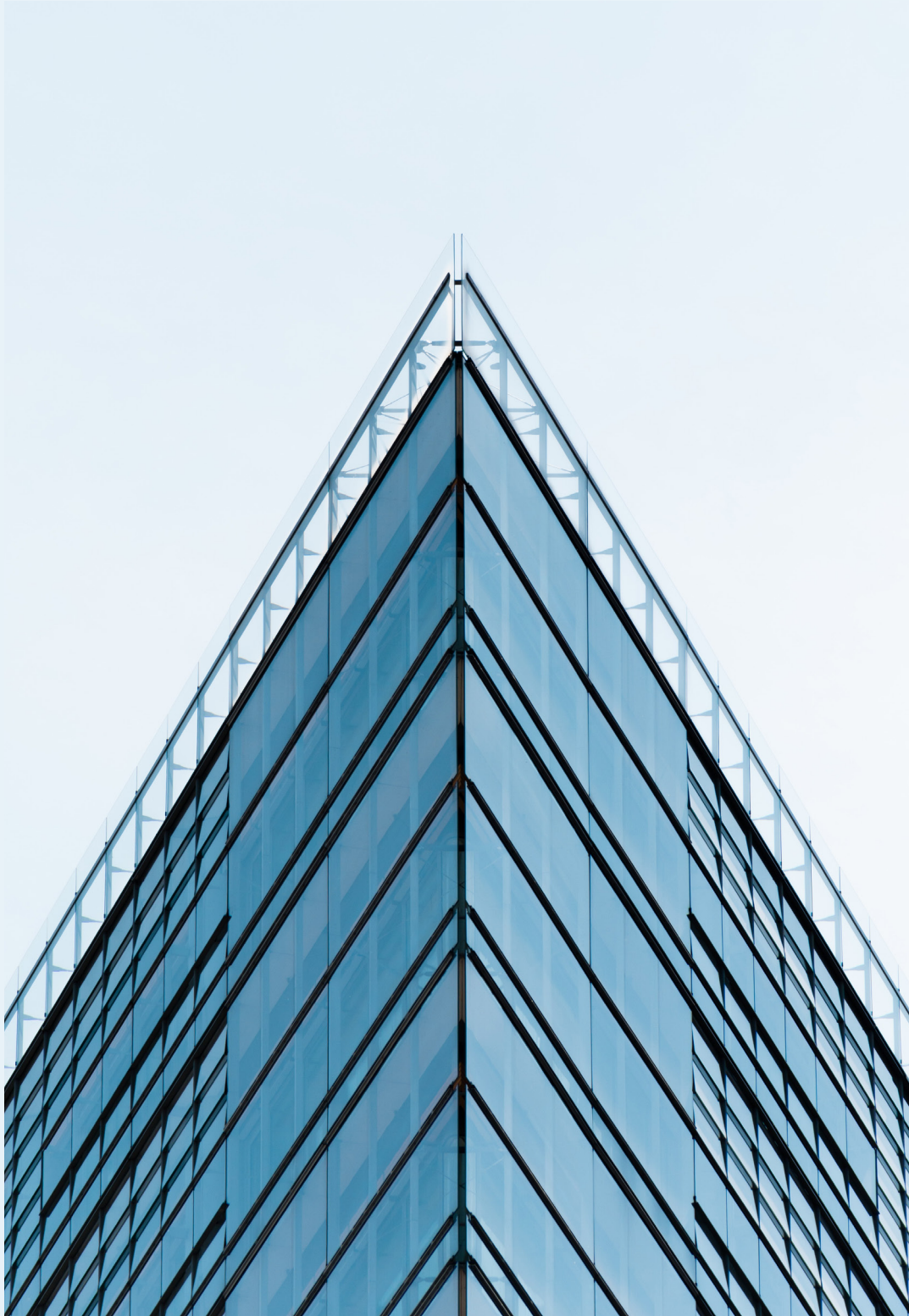
INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Rp. Miliar

Deskripsi	2018	2017	Peningkatan (penurunan) %
<i>Perusahaan Publik</i>			
PT Adaro Energy Tbk. (*)	5.924	9.037	-34%
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (*)	5.341	9.465	-44%
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (*)	3.025	1.617	87%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	1.964	2.105	-7%
PT Provident Agro Tbk.	831	1.048	-21%
PT Aneka Gas Industri Tbk.	144	1	10,253%
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	67	66	2%
Sihayo Gold Plc, Australia	48	33	45%
Seroja Investment Limited, Singapore	27	38	-29%
Interra Resources Limited, Singapore	26	50	-48%
Finders Resources Limited, Australia	-	119	-100%
Lain-lain	5	228	-98%
Perusahaan Non Publik	1.328	948	40%
Total	18.730	24.755	-24%

(*) termasuk kepemilikan tidak langsung

SOROTAN
PERUSAHAAN *INVESTEE*



Bersama-sama dengan perusahaan-perusahaan investee, Saratoga menempuh tahun yang penuh tantangan pada tahun 2018 dengan serangkaian langkah yang diatur dengan hati-hati yang menggabungkan kekuatan bersama kami lebih jauh, mempertahankan pertumbuhan, dan memposisikan secara strategis untuk memanfaatkan masa depan Indonesia yang menarik. Langkah-langkah ini terdiri dari perolehan aset baru yang prospektif, menghasilkan uang melalui divestasi strategis, mengembangkan bisnis kami, dan memasuki sektor teknologi baru.



MENGAKUISISI ASET BARU

Perusahaan-perusahaan investee: MDKA, ADRO, TBIG

Terdapat perkembangan menarik dalam akuisisi aset oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA), PT Adaro Energy Tbk. (ADRO), dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG).

MDKA melakukan akuisisi strategis atas dua aset pertambangan pada tahun 2018, dengan mengakuisisi saham mayoritas di Finders Resources, yang memiliki tambang tembaga yang beroperasi di Pulau Wetar di Kabupaten Maluku Barat Daya; dan proyek eksplorasi emas Pani di Kabupaten Pohowatu, Gorontalo.

Kedua aset tersebut memiliki potensi peningkatan jangka panjang yang sangat besar.

Proyek tembaga Wetar telah memiliki kapasitas terpasang hingga 25.000 ton katoda tembaga per tahun.

Perkiraan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih yang diperbarui pada 31 Desember 2018 menemukan sumber daya Wetar sebesar 196.000 ton logam tembaga yang terkandung dalam 9,81 juta ton sumber daya mineral yang diperkirakan pada nilai rata-rata sebesar 1,99% tembaga, dan sebesar 93.000 ton logam tembaga yang terkandung dalam 3,32 juta ton perkiraan cadangan bijih dengan kadar rata-rata sebesar 2,81% tembaga.

Eksplorasi emas Pani menunjukkan sumber daya emas yang besar. Perkiraan Sumber Daya Mineral Sesuai Dengan JORC pada tahun 2014 menempatkan Sumber Daya Pani pada 2,37 juta ons emas terkandung dalam 89,5 juta ton bijih.

Beralih ke ADRO, perseroan bersama-sama dengan EMR Capital Ltd, perusahaan spesialis pertambangan swasta, yang telah menyelesaikan pengambilalihan 80% kepemilikan Rio Tinto di Tambang Batubara Kestrel, sebuah aset batu bara metalurgi berkualitas tinggi kelas dunia dengan sumber daya yang tahan lama berbasis di ladang batu bara Bowen Basin, Central Queensland, Australia. Pada pembaruan sumber daya terbaru pada tahun 2017, Tambang Kestrel memiliki cadangan yang dapat dipasarkan sebesar 146 juta ton dan sumber daya sebesar 241 juta ton batu bara metalurgi berkualitas tinggi ini.

Akuisisi ini menandai tonggak peristiwa penting dalam perluasan strategis ADRO untuk portofolio batu bara metalurginya yang dimulai dengan AdaroMetCoal. Tambang Adaro MetCoal dan Kestrel akan memperkuat pijakan ADRO di pasar batu bara metalurgi atau kokas, dalam mempertahankan pertumbuhan ADRO dalam jangka panjang.

Dalam perkembangan terpisah, TBIG, sebagai salah satu penyedia layanan menara Base Transceiver Station (BTS) telekomunikasi seluler terbesar dan terkemuka di Indonesia, pada tahun 2018 telah mengakuisisi dua perusahaan, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. (GHON) dan Visi Telekomunikasi Infrastruktur (GOLD). Pada akhir tahun 2018, TBIG memiliki kepemilikan saham 50,12% di GHON dan 51% di GOLD. Dengan akuisisi ini TBIG dapat meningkatkan portofolionya di menara dan penyewaan.



DIVESTASI

Perusahaan-perusahaan investee : PALM, MPMX

Dua perusahaan *investee*, PT Provident Argo Tbk. (PALM) dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX), telah berhasil melakukan transaksi divestasi aset mereka pada tahun 2018. Berikut adalah rincian divestasi tersebut.

Kami melihat peluang bagus untuk mendivestasikan 100% bisnis pelumas MPMX yang bernilai tinggi, PT Federal Karyatama (FKT), ke perusahaan energi global, ExxonMobil. Divestasi tersebut menghasilkan USD436juta untuk MPMX, memungkinkannya untuk membukukan saldo kas positif sebesar Rp 4 triliun pada akhir tahun 2018, dan memperkuat bisnis ini secara signifikan untuk mengurangi utang perseroan, menumbuhkan bisnis yang ada, dan memposisikan MPMX ke depan untuk berinvestasi di area pertumbuhan yang baru.

Beralih ke PALM, dikarenakan tantangan yang datang terus-menerus dari lingkungan minyak kelapa sawit dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan membuat keputusan strategis untuk melakukan divestasi lebih lanjut atas aset perkebunannya secara premium kepada pelaku usaha yang lebih besar di mana skala ekonomi penting. Divestasi ini menyediakan kepada PALM suatu arus kas yang kuat dan memungkinkan perseroan untuk mengeksplorasi peluang bisnis baru.



BISNIS YANG BERTUMBUH

Perusahaan-perusahaan investee: Mulia Bosco Logistics, Awal Bros Hospital Group, Deltomed Laboratories

Mengembangkan bisnis perusahaan-perusahaan *investee* kami tetap menjadi prinsip utama model investasi Saratoga, di mana kami berinvestasi, menumbuhkan, dan menguntungkan perusahaan-perusahaan dengan prospek pertumbuhan jangka panjang.

Pada tahun 2018, fokus utama Saratoga adalah pada pengembangan berkelanjutan dari bisnis berbasis konsumen. Hal ini termasuk PT Mulia Bosco Logistics (MBL), penyedia layanan penyimpanan dingin (cold storage) dan transportasi pendingin; PT Awal Bros Hospital Group (FABS), grup rangkaian rumah sakit yang sedang berkembang; dan PT Deltomed Laboratories (Deltomed), pengembang perintis produk suplemen kesehatan berbasis herbal.

MBL telah menambah jumlah truk pendingin, gudang dan area cakupannya, dan akan terus melakukannya dengan tujuan untuk mengklaim kepemimpinan pasar di bidang operasinya dalam waktu yang tidak lama lagi. FABS telah mulai membangun dua rumah sakit baru dan berharap dapat meningkatkan jejaknya dalam bisnis layanan kesehatan yang berkembang pesat di Indonesia. Tidak mau kalah, Deltomed juga mengincar peluang pertumbuhan yang

signifikan. Deltomed terus mengejar pengembangan produk baru dengan sungguh-sungguh, dengan meningkatkan jumlah gerai yang menjual merek dan produk Deltomed, sebagai akibatnya, perusahaan telah diuntungkan oleh pertumbuhan transaksi yang kuat. Kami percaya bahwa Deltomed hampir tidak mendekati permukaan preferensi pasar yang sedang berlangsung terhadap perawatan kesehatan herbal, dengan peluang pertumbuhan jangka panjang.

Tentu saja, Saratoga melihat peluang pertumbuhan yang menarik dari Deltomed dan semua bisnis berbasis konsumennya.

MENJELAJAH KE AREA BARU

Sudah jelas bahwa apa yang disebut industri 4.0 sudah ada pada kami, dan membentuk kembali cara orang di seluruh dunia untuk hidup, bekerja dan bermain. Indonesia tidak terkecuali, di mana bisnis yang dihasilkan secara online berkembang dan memanfaatkan pertumbuhan yang fenomenal.

Melalui dua platform yang dikelola oleh Provident Capital dan Skystar Capital, Saratoga sejak tahun 2017 mulai berinvestasi dalam perusahaan baru berbasis teknologi ini di berbagai bidang bisnis. Cukup untuk mengatakan bahwa kami menyadari akan meledaknya sektor teknologi baru dan telah menempatkan satu kaki dengan kuat dalam usaha baru yang sedang berkembang ini.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



Seiring kami terus memperkuat sumber daya kami di masa pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menarik ini, kualitas sumber daya manusia adalah yang pertama dan terutama dalam strategi dan upaya Saratoga untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Karyawan Saratoga sepenuhnya berbagi visi dan misi Perseroan, yaitu menjadi perusahaan investasi aktif kelas dunia, dan mitra pilihan bagi para investor untuk ikut serta dalam pertumbuhan Indonesia yang dinamis.

Untuk itu, karyawan kami memahami dan merangkul tantangan yang dihadapi mereka sebagai individu dan profesional yang berdedikasi. Kami menghadapi tantangan, mendorong batasan individu, dan mengambil peluang untuk memperluas dan meningkatkan keterampilan, kapasitas kerja dan kualitas kepemimpinan mereka.

Memperbanyak Sumber Daya Manusia Bertalenta

Kekuatan Saratoga yang terus bertumbuh mencakup pendalaman sumber daya manusia bertalenta, seiring grup Saratoga terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Pada tahun 2018, kebijakan Saratoga tentang pengembangan karyawan ditingkatkan, mendorong setiap karyawan di tingkat manajerial untuk secara proaktif mencari bidang untuk pengembangan dirinya masing-masing. Karyawan disarankan untuk menghadiri setidaknya satu sesi pelatihan per tahun untuk penyegaran pengetahuan dan keterampilan mereka - yang menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pengeluaran pengembangan.

Ikhtisar program pelatihan dan seminar yang diadakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

PELATIHAN	PEMBERI PELATIHAN	PESERTA
Akuntan Manajemen Bersertifikat	IPMI Sekolah Bisnis Internasional	Kepala Audit Internal
Manajemen Pajak Perusahaan	I K P I	Kepala Pajak
Perencanaan Pajak	I K P I	Kepala Pajak
Hukum Konsultan Pajak, Fasilitas Pajak dan Penegakan Hukum	I K P I	Kepala Pajak
Volume Data yang Besar dari Penggunaan Perpajakan oleh Direktorat Jenderal Pajak tentang Wajib Pajak dan Praktik <i>Audit Transfer Pricing</i> di Indonesia	I K P I	Kepala Pajak
Membangun Dasar Arus Kas Diskonto dasar	Sukarnen (<i>In house</i>)	Rekan Akuntansi, Petugas Akuntansi dan Petugas Audit Internal
Brevet A, B	A I A	Pegawai Akuntansi
Manajemen Konsultasi Urusan Umum	Pelatihan & Konsultasi <i>Synergis Training & Consulting</i>	Pegawai Administrasi Senior

SUMBER DAYA MANUSIA

Saratoga menghimbau para karyawannya untuk mendorong limitasi kemampuan mereka masing-masing, dan untuk terus mengembangkan keterampilan, kapasitas, dan kepemimpinan mereka. Peluang tersedia dari waktu ke waktu untuk melakukan penugasan di perusahaan *investee*. Evaluasi tahunan digunakan untuk menentukan di mana kekosongan dapat diisi melalui pelatihan formal atau pengalaman kerja. Senantiasa mencari bakat baru, Saratoga menawarkan remunerasi, manfaat yang menarik, dan pada tingkat manajemen, skema kepemilikan saham..

Program penempatan

Sebagai bagian dari program pengembangan SDM, Saratoga akan menempatkan para eksekutifnya pada penugasan sementara di perusahaan *investee*. Hal ini merupakan pendekatan yang menguntungkan Saratoga dan perusahaan *investee*, serta penerima hak pribadi – menguntungkan untuk semua pihak.

Para eksekutif berikut ini menerima penugasan sementara untuk perusahaan *investee* pada tahun 2018:

Nama	Jabatan Company	Investee yang ditugaskan
Arif Qasimi Al Bone	Direktur Keuangan (CFO)	Mulia Bosco Logistik
Ellie Turjandi	Direktur Keuangan (CFO)	Agro Maju Raya
Leona Karnali	Direktur Operasional (COO)	Awal Bros Hospital Group
Christopher Song Oey	Penasihat Pemasaran	Awal Bros Hospital Group
	Penasihat Penjualan & Pemasaran	Deltomed Laboratories

Melibatkan dan Menyanggupkan Karyawan Secara Aktif

Saratoga mempertimbangkan masukan dari karyawan secara sungguh-sungguh untuk memastikan bahwa Saratoga memahami apa yang dibutuhkan karyawan untuk berhasil mencapai tujuan. Sebuah survei karyawan yang dilakukan pada akhir tahun 2018 menunjukkan bahwa perhatian yang lebih besar diperlukan dalam meningkatkan peluang pengembangan dan pelatihan. Meskipun demikian, survei yang sama juga menunjukkan bahwa keterlibatan karyawan telah meningkat secara signifikan.

Perencanaan Tenaga Kerja, Perekrutan dan Seleksi

Kebutuhan tenaga kerja ditentukan berdasarkan ketimpangan (gap) yang diidentifikasi menurut kemampuan yang ada dan kebutuhan bisnis di masa depan, yang kemudian

menjadi dasar untuk proses rekrutmen dan seleksi kami, serta pengembangan karyawan. Kami terus menganalisis, mengevaluasi, dan memantau kondisi tenaga kerja kami saat ini untuk mengisi ketimpangan dalam hal SDM.

Pada bulan Juni 2018, Lany D. Wong direkrut sebagai Direktur Keuangan (CFO) kami yang baru dan menggantikan Jerry Ngo sebagai mantan CFO kami. Beliau adalah *Charter Holder CEA* dengan pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai eksekutif keuangan; dan keahlian dalam penggalangan dana, kontrol dan kewajiban finansial, manajemen. Beliau juga memiliki paparan yang luas terhadap pembiayaan terstruktur, pembiayaan proyek dan berbagai transaksi pasar modal.

Per tanggal 31 Desember 2018, Saratoga mempekerjakan 57 orang dan rotasi pekerjaan sebesar 3,1% atau 2 orang.

Rincian jumlah karyawan berdasarkan Tingkat Organisasi, Pendidikan dan Usia adalah sebagai berikut:

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT ORGANISASI		
Tingkat Organisasi	2018	2017
Direktur	3	3
Manajer & Pengawas	31	27
Staf & Non-Staf	23	22
Total	57	52

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN		
Pendidikan	2018	2017
Sarjana atau Lebih Tinggi	41	34
Diploma	5	5
Lainnya	11	13
Total	57	52

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN UMUR		
Umur	2018	2017
> 50	12	8
41 – 50	17	19
31 – 40	21	19
< 30	7	6
Total	57	52

Proses rekrutmen kami memilih orang-orang yang memiliki integritas, semangat dan energi, kompetensi dan kemampuan. Karakteristik tersebut diidentifikasi melalui beberapa tahap wawancara dan serangkaian tes teknis.

Pengelola Kinerja

Kami menanggapi pengelolaan kinerja secara sungguh-sungguh. Sepanjang tahun 2018, seperti pada tahun-tahun sebelumnya, manajer dan karyawan secara aktif terlibat dalam proses pengelolaan kinerja, dengan kedua belah pihak memberikan masukan, evaluasi dua arah di samping pembinaan formal oleh pengawas. Menjelang akhir tahun, setiap karyawan menerima penilaian berdasarkan kinerja mereka sebagai bagian dari pengembangan jalur karier mereka, sejalan dengan pertumbuhan Saratoga.

Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan Karyawan

Perhatian untuk kesejahteraan karyawan diwujudkan terutama melalui ketentuan remunerasi dan kerikutsertaan yang mencakup gaji pokok dan tunjangan bulan ketiga belas, tunjangan kesehatan untuk rawat inap dan rawat jalan, dan perlindungan jaminan sosial. Pada tahun 2018, jumlah tunjangan kesehatan yang diberikan oleh Perseroan untuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan berjumlah sekitar Rp. 1,4 miliar.

Perseroan secara terus menerus mengkaji daya saingnya sebagai penyedia lapangan kerja dengan kondisi pasar untuk memastikan karyawan tetap fokus pada pekerjaan utama yang ditugaskan sehari-hari. Saratoga juga memberikan bonus berdasarkan kinerja Perseroan dan pribadi maupun masing-masing individu.

Manajemen Senior berhak untuk berpartisipasi dalam Program Insentif Jangka Panjang (“PIJP”) yang menyelaraskan minat mereka dengan kepentingan pemegang saham dan untuk memastikan komitmen mereka terhadap pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan untuk Saratoga. Rincian lebih lanjut tentang PIJP disajikan di bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Dalam upaya menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat, Saratoga mematuhi undang-undang, standar, dan pedoman keselamatan dan mengakui kewajiban untuk melakukan semua kegiatan dengan tindakan pencegahan keselamatan yang tepat.

Menumbuhkan Kepercayaan dan Sinergi di antara Perusahaan *Investee*

Saratoga percaya bahwa setiap perusahaan besar dibangun dengan budaya khasnya sendiri. Kami membiarkan tim manajemen perusahaan *investee* kami secara kreatif membangun budaya yang menumbuhkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan mereka. Oleh sebab itu, di Saratoga kami juga percaya bahwa kami dapat bekerja lebih cerdas dan lebih baik ketika kami bersinergi, bekerja bahu membahu, dan membangun kepercayaan di antara kami sendiri.

Prioritas pada tahun 2019

Survei keterlibatan karyawan terbaru Saratoga menunjukkan bahwa meskipun persepsi positif karyawan terhadap Saratoga secara keseluruhan naik, komunikasi antara pemimpin dan karyawan adalah hal yang membutuhkan peningkatan. Untuk tahun 2019, kami berencana untuk menggunakan beberapa strategi komunikasi untuk menciptakan komunikasi yang lebih baik antara pemimpin dan karyawan.

Selain itu, kami akan memberikan lebih banyak pelatihan dan peluang pengembangan bagi semua karyawan dan terus mendorong peran dan tanggung jawab mereka untuk mengembangkan jalur karier mereka sendiri.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan talenta yang berkelanjutan, Saratoga akan terus menawarkan pengalaman kerja yang berharga kepada karyawan Saratoga dengan memberikan penugasan yang unik di beberapa perusahaan *investee* kami.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kekuatan utama Indonesia terletak pada populasi generasi mudanya, di mana lebih dari 50% dari 260 juta lebih populasi bangsa saat ini berusia di bawah 35 tahun. Namun, kekuatan ini juga dapat menjadi kewajiban; apabila Indonesia gagal membekali generasi mudanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkembang di dunia saat ini, dan di masa

Saratoga memfokuskan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada peningkatan pendidikan dan kualitas masyarakat, terutama generasi muda, sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat sekitar.

Sebagai bagian dari proses pendidikan ini, kami juga memberikan penekanan kuat pada pendidikan dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan dan kebutuhan untuk menjaga lingkungan yang bersih dan sehat di rumah dan desa mereka.

Selain hal-hal di atas, kami merancang program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kami dengan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dengan demikian, program CSR kami telah berdiri di atas tiga pilar utama: Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan, dan Pengembangan Sosial & Budaya.

Kami terus bekerja dengan berkolaboratif dengan mitra kami untuk mencapai tujuan jangka panjang kami. Platform TPB telah memberikan bisnis peluang untuk membawa keahlian, jaringan, dan sumber daya mereka untuk mencapai tujuan yang transformatif bagi masyarakat. Kami berkomitmen untuk menjalankan peran kami dalam upaya ini dan untuk menunjukkan bagaimana sektor swasta dapat menciptakan model bisnis yang berkelanjutan secara finansial yang memberikan hasil yang kuat dan mencapai dampak yang tinggi.

Selain itu, program tanggung jawab sosial perusahaan kami menggarisbawahi keyakinan kami bahwa perseroan tidak hanya harus berbuat baik untuk orang-orang mereka, tetapi juga untuk kebaikan masyarakat sekitar. Itulah sebabnya kami terus mengejar filosofi kami dalam berinvestasi pada orang-orang, masyarakat dan lingkungan sebagai cara untuk mencapai pembangunan berkelanjutan jangka panjang.

Seiring kami terus tumbuh bersama dengan masyarakat di mana Grup Saratoga beroperasi, kami terutama berfokus pada menyelaraskan tiga konsep inti yang terdiri dari tiga P (*profit*, *people* dan *planet*). Saratoga berkomitmen untuk secara konsisten memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional yang berkelanjutan dengan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat setempat.

Pada tahun 2018, Saratoga menghabiskan dana yang lebih sedikit untuk semua kegiatan CSR-nya dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun tanpa mengurangi manfaat yang dihasilkan dari kegiatan ini. Program CSR kami telah



menghasilkan hasil yang lebih baik karena sebagian besar program telah dilaksanakan selama beberapa tahun dengan pengalaman dan keahlian yang semakin baik. Program-program ini terus berfokus pada peningkatan kesejahteraan sosial dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Berikut ini adalah beberapa ikhtisar program CSR kami di tahun 2018.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Peningkatan Pendidikan

Saratoga percaya bahwa masa depan Indonesia terletak pada generasi muda yang merupakan mayoritas penduduknya. Namun, kami juga percaya bahwa tantangan terbesar bangsa adalah bagaimana mendidik generasi mudanya dan memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk menjadi unggul di dunia saat ini.

Program pendidikan kami didedikasikan dengan memanfaatkan kekuatan yang kuat ini untuk mendorong bangsa kita menuju masa depan yang lebih cerah. Kami juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan peluang pelatihan teknis dan kejuruan, dan pada akhirnya untuk meningkatkan akses ke pendidikan tinggi.

Saratoga terus mendukung SMK Ora et Labora, sebuah sekolah kejuruan yang mengkhususkan diri dalam pelatihan ketenaga listrik di Indonesia. Keterlibatan kami dengan SMK Ora et Labora adalah perwujudan dari investasi tersebut. Kami percaya sekolah akan menghasilkan teknisi listrik terlatih yang berkelanjutan untuk sektor pembangkit listrik yang sedang berkembang di Indonesia.

Pada tahun 2018, Saratoga mendukung upacara pemotongan pita untuk memperingati selesainya pembangunan tahap pertama gedung sekolah mereka, dan menyediakan tim hubungan media untuk menyebarkan kabar baik. Selain itu, beberapa karyawan Saratoga mengajukan diri untuk bertugas di Dewan Pendidikan Sekolah sebagai Komite Eksekutif, yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sekolah, pendaftaran siswa, juga mengawasi penggalangan dana.

Saratoga juga mendukung Program Young Leaders for Indonesia (YLI) yang diprakarsai oleh McKinsey & Company pada tahun 2008, dengan menargetkan siswa berprestasi dari universitas terkemuka di Indonesia dan lainnya. Program YLI bertujuan untuk membangun generasi pemimpin



masa depan Indonesia, khususnya dengan meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan mengembangkan jaringan. Pada tahun 2018, Saratoga terus mendukung *Program Young Leaders for Indonesia* dalam *Breakthrough Leadership Project (BLP)*, sebuah program tiga bulan yang melibatkan enam mahasiswa terpilih yang ditugaskan untuk membantu SMK OeL untuk mengembangkan suatu strategi komunikasi pemasaran untuk pendaftaran.

Selain semua program pendidikan, Saratoga juga mendorong karyawannya untuk menjadi relawan sebagai guru, dosen, atau pelatih dalam berbagai program pendidikan organisasi nirlaba.

LINGKUNGAN

Saratoga terus meningkatkan sinergi dengan perusahaan-perusahaan *investee* kami dalam mengimplementasikan program untuk menciptakan atau meningkatkan kesadaran keselamatan dan konservasi lingkungan.

Pada tanggal 4 November 2018, Saratoga menyelenggarakan angkatan keempat "*To be a New Green Leader*", yang merupakan cara Saratoga berbagi pelatihan selama 10 hari untuk program pelatih dengan bekerja sama dengan Yayasan Eco Learning Camp. Saratoga memprakarsai dan mengembangkan program ini dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru Indonesia dan pemimpin setempat yang ingin menjadi pemimpin yang peduli akan lingkungan dan memiliki kemampuan untuk melatih orang-orang di daerah tempat tinggalnya masing-masing.

Pelatihan diadakan di Eco Camp, tempat pelatihan lingkungan di Bandung, Jawa Barat, dihadiri oleh 46 guru Indonesia, guru, pemimpin sekolah, dan pemimpin setempat Indonesia dari Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

Sampai saat ini, program ini telah memberdayakan banyak pemimpin dan guru setempat di seluruh Indonesia untuk mencapai pengaruh yang baik di daerah mereka. Di Kalimantan, mereka mendorong orang untuk melakukan *Clean Up Tabalong Day* dan *Clean Up Balangan*, dengan melibatkan lebih dari 100.000 orang.

Alumni dari program ini juga melatih penduduk setempat di rumah pertanian organik, dan mendorong siswa dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas untuk menjadi pemimpin yang peduli dengan lingkungan. Hingga saat ini, hampir 15.000 orang telah dilatih atau terlibat dalam program ini. Pada akhir tahun 2018, program ini telah diterapkan di 24 provinsi lain sejak program ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 2015.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN BUDAYA

Pilar ketiga dari program CSR kami adalah Pengembangan Sosial dan Budaya, di mana Saratoga melakukan berbagai program atau kegiatan dengan masyarakat setempat untuk memperkaya kesadaran dan pengalaman sosial dan budaya. Salah satu acara serupa di tahun 2018 adalah perayaan Natal Saratoga bersama dengan anak-anak di Panti Asuhan Pondok Kasih Agape di Cilincing, Jakarta Utara. Untuk anak-anak yang tidak mempunyai orang tua, merayakan Natal bersama Saratoga dan teman yatim piatu mereka - meskipun sederhana - menanamkan semangat cinta dan perhatian satu sama lain di antara anak-anak ini.

Di masa sebelumnya, kegiatan yang terkait dengan sosial dan budaya dalam program CSR kami terutama terdiri dari sponsor untuk mendukung acara-acara khusus yang berfokus pada komunitas di area Jakarta. Namun, sejak tahun 2018 kami tidak lagi memberikan sponsor satu kali untuk acara-acara terpencil, karena kami tidak melihat nilai dari program sponsor tersebut terhadap pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Kami sedang mengevaluasi kembali program kami untuk pengembangan sosial dan budaya. Kami bermaksud untuk memfokuskan kembali upaya kami pada program yang benar-benar akan mengarah pada manfaat jangka panjang yang berkelanjutan. Ini adalah sebagian alasan kenapa kami hanya menghabiskan Rp.473.5 juta dalam semua kegiatan CSR kami pada tahun 2018.

Tentunya, kami akan melanjutkan program perhatian sosial kami, yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial dan kualitas hidup masyarakat di manapun Saratoga beroperasi.

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Saratoga secara konsisten menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance - GCG) di seluruh divisi. Konsistensi dan integritas terhadap GCG menuntun pada pengambilan keputusan dan disiplin, peningkatan kinerja, dan menciptakan kepercayaan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance, GCG) telah menjadi alat yang sangat diperlukan bagi perusahaan untuk bernavigasi dengan aman dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat yang ditemukan oleh perusahaan saat ini. Di Saratoga, GCG diterapkan untuk (i) memberlakukan kebijakan perusahaan dari Manajemen hingga semua peringkat, (ii) mengatur dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan melalui serangkaian aturan formal dan mekanisme yang jelas, (iii) secara terus menerus meningkatkan akuntabilitas manajemen kepada para pemegang saham, (iv) menciptakan komunikasi yang jelas antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, dan (v) memastikan kepatuhan dengan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk dan terutama yang berkaitan dengan aturan dan pedoman dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saratoga berupaya untuk secara terus menerus meningkatkan kebijakan dan praktik GCGnya, dan melakukan sejumlah inisiatif di tahun 2018 untuk memperkuat permasalahan tata kelola. Kami telah menyelesaikan Prosedur Operasi Standar (Standard Operating Procedures, SOP) dan mulai menerapkannya di seluruh divisi Perseroan. Kami memperbaiki Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Komite Audit agar selaras dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Kami melakukan program pelatihan tentang GCG untuk Komisaris, Direktur dan manajer senior Perseroan. Kami memperkuat dan meningkatkan pemantauan kebijakan dan praktik GCG dalam kelompok perusahaan Saratoga.

Struktur dan Akuntabilitas Tata Kelola

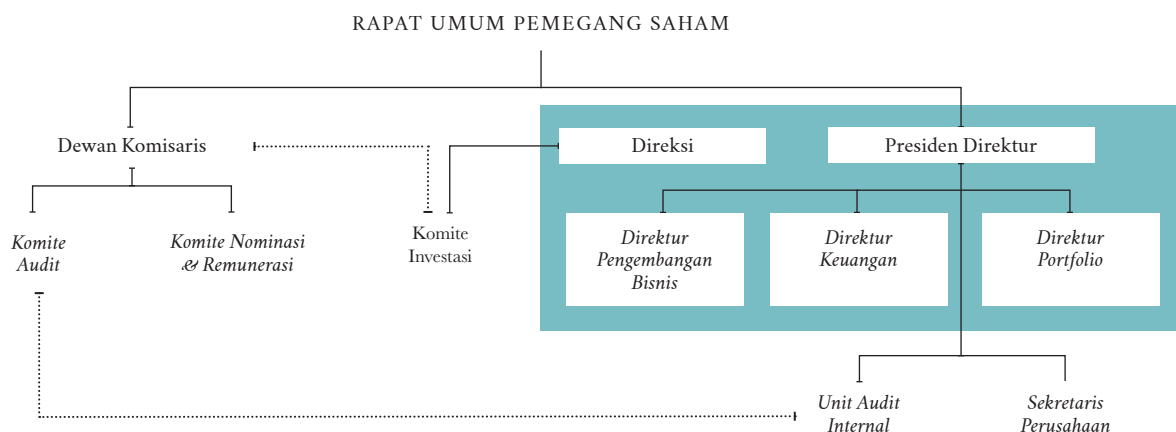
Berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan Saratoga terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS adalah organ tertinggi Perseroan. Badan ini memfasilitasi pandangan dan kepentingan para pemegang saham atas keputusan penting, menyetujui arahan yang diambil Perseroan untuk kepentingan terbaiknya, sementara juga mempertimbangkan ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan serta semua hukum dan peraturan yang berlaku.

Direksi dibebankan dengan manajemen harian Perseroan, didukung oleh tim manajemen yang efektif; sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan pada kinerja Perseroan dan manajemennya. Baik Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Dengan demikian, Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan semua karyawan harus mendukung visi, misi, nilai-nilai, tujuan dan sasaran yang sama yang ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite pengawas, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di sisi manajemen, Direksi mengandalkan Komite Investasi untuk memberikan rekomendasi profesional dan independen, menggunakan prinsip-prinsip GCG sebagai pertimbangan penuh, sehubungan dengan setiap kegiatan investasi dan divestasi yang dilakukan oleh Perseroan.

STRUKTUR GCG PERSEROAN



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS memiliki wewenang untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan, untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direktur Perseroan, untuk menyetujui jalannya arahan yang diambil oleh Perseroan dan untuk menerbitkan keputusan, serta untuk menyetujui atau menolak keputusan yang penting dari Perseroan. RUPS juga memiliki wewenang untuk menyatakan penggunaan pendapatan Perseroan dan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan, terdapat dua jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Suatu RUPS diselenggarakan berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yaitu Pasal 81, 82 dan 83; Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan OJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk RUPS yang diadakan pada tahun 2018, Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Jose Dima, S.H., M.Kn. dan PT Datindo Entrycom untuk menghitung dan/atau mengesahkan pemungutan suara.

INFORMASI MENGENAI RUPS YANG

DISELENGGARAKAN PADA TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan suatu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2018, dimana semua keputusan masing-masing RUPS dilaksanakan sepenuhnya.

JENIS RUPS

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

PENGUMUMAN RUPS

Diumumkan pada tanggal 18 Mei 2018 dalam sebuah surat kabar nasional Indonesia, yaitu Kontan.

PANGGILAN RUPS

Diumumkan pada tanggal 4 Juni 2018 dalam sebuah surat kabar nasional Indonesia, yaitu Kontan.

RUPS

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018 pukul 10.26-11.06 WIB, diikuti oleh RUPS Luar Biasa pada pukul 11.09-11.23 WIB, di kantor PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., Lippo Kuningan Lantai 26, Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12F, Kuningan, Jakarta 12940, Indonesia.

PENGUMUMAN KEPUTUSAN RUPS

Keputusan diumumkan pada tanggal 27 Juni 2018 di sebuah surat kabar nasional Indonesia, yaitu Kontan.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 37 tanggal 26 Juni 2018 dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn.

Keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA: PERSETUJUAN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN PENGESAHAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

1. Untuk menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Cahyadi Muliono, SE, CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG Global Network) sebagaimana disebutkan dalam laporannya No. L.17-6363-18/III.23.002 tanggal 23 Maret 2018 dengan "Opini Wajar Tanpa Pengecualian".
2. Dengan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2017 disetujui, dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 disahkan, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquitted and de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan mereka selama tahun buku 2017, selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan selama hal tersebut bukan merupakan tindakan kriminal.

AGENDA KEDUA: PENETAPAN PENGGUNAAN LABA BERSIH PERSEROAN UNTUK TAHUN BUKU 2017

1. Untuk menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang berasal dari para pemilik Perseroan untuk tahun 2017 adalah sejumlah Rp.3.231.698.000.000 (tiga trilyun dua ratus tiga puluh satu milyar enam ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah) untuk hal-hal berikut ini:
 - a. Rp 5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan;
 - b. Rp 201.000.000.000 (dua ratus satu miliar Rupiah) atau Rp.74 (tujuh puluh empat Rupiah) per saham, akan dibagikan sebagai dividen tunai final kepada para pemegang saham Perseroan; dan
 - c. Jumlah yang tersisa akan digunakan untuk Saldo Laba untuk mendukung pengembangan bisnis Perseroan.
2. Untuk menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk mengelola prosedur pembayaran dividen tunai final tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan jadwal pembayaran, dan melakukan tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen tunai final sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

AGENDA KETIGA: PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK UNTUK MENGAUDIT LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018

1. Untuk menyetujui penunjukan Akuntan Publik Cahyadi Muliono, SE, CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota KPMG Global Network) untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun buku berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Untuk menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain yang wajar untuk Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti jika Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya.

AGENDA KEEMPAT: **PENETAPAN GAJI, HONORARIUM DAN TUNJANGAN SERTA FASILITAS LAIN UNTUK ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS UNTUK TAHUN BUKU 2018**

1. Dengan memperhatikan saran dan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menentukan jumlah remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 dalam jumlah maksimum Rp 15.000.000.000 (lima belas milyar Rupiah).
2. Untuk menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan rincian pembagian dari jumlah remunerasi yang diberikan di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan saran dan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
3. Untuk menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan dan fasilitas lainnya untuk anggota Direksi untuk tahun buku 2018.

AGENDA KELIMA: **PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI PERSEROAN**

1. Untuk menerima pengunduran diri Tuan Ngo, Jerry Go sebagai Direktur Independen Perseroan sejak ditutupnya RUPS ini, dan dengan demikian untuk memberikan pelunasan dan pelepasan penuh (*Acquit et de Charge*) kepada Tuan Ngo, Jerry Go untuk semua tindakan pengurusan dari 1 Januari 2018 hingga 26 Juni 2018.
2. Mengangkat Nona Lany D. Wong sebagai Direktur Independen Perseroan untuk masa jabatan sejak dari ditutupnya RUPS ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga dari tahun 2018, dengan memperhatikan hak-hak RUPS untuk mengakhiri setiap saat.

Oleh karena itu, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI:

Presiden Direktur	: Michael William P. Soeryadjaya
Direktur	: Andi Esfandiari
Direktur Independen	: Lany D. Wong

3. Untuk menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk mengambil semua tindakan yang berkaitan dengan keputusan RUPS ini, termasuk namun tidak terbatas untuk memberi tahu pengangkatan kembali susunan anggota Direksi kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan otoritas yang berwenang lainnya, untuk membuat atau menandatangani akta, surat atau dokumen lain yang diperlukan atau dianggap perlu, untuk hadir di hadapan Notaris untuk membuat dan menandatangani pernyataan akta keputusan RUPS, dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan atau dianggap perlu, dan/atau diwajibkan untuk mewujudkan keputusan RUPS.

AGENDA KEENAM: **LAPORAN DARI DIREKSI TENTANG HASIL PELAKSANAAN PROGRAM INSENTIF JANGKA PANJANG (LTIP)**

Agenda ini merupakan laporan dari Direksi tentang Program Insentif Jangka Panjang (LTIP), oleh karena itu tidak ada pengambilan suara dan keputusan yang dibuat dalam agenda ini.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 38 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn.

Keputusan adalah sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA: **PERSETUJUAN ATAS RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN**

1. Untuk menyetujui pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya 0,737% (nol koma tujuh tiga puluh persen) dari modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor atau sebanyak-banyaknya 20.000.000 (dua puluh juta) saham.
2. Untuk menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri, untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan-keputusan RUPS ini, termasuk untuk menentukan persyaratan pembelian kembali saham Perseroan dengan tunduk pada setiap hukum dan peraturan yang berlaku, untuk menghadap pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk membuat dan menandatangani akta (-akta) yang diperlukan, untuk menyerahkan informasi, membuat dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan, dan untuk melakukan seluruh tindakan yang dianggap perlu, tanpa terkecuali.

AGENDA KEDUA: **PERSETUJUAN UNTUK MENGGUNAKAN SAHAM HASIL PEMBELIAN KEMBALI (TREASURY SHARES) PERSEROAN UNTUK PROGRAM INSENTIF JANGKA PANJANG**

1. Untuk menyetujui alokasi seluruh saham hasil pembelian kembali (*treasury shares*) Perseroan sejumlah 1.355.800 (satu juta tiga ratus lima puluh lima ribu delapan ratus) saham untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (LTIP) untuk karyawan Perseroan.
2. Untuk menyetujui alokasi maksimum sejumlah 4.994.200 (empat juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus) saham dari pembelian kembali saham yang akan dilakukan oleh Perseroan untuk periode 26 Juni 2018 hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya yang akan diadakan paling lambat 30 Juni 2019 untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang kepada karyawan Perseroan.
3. Untuk menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk bertindak dan/atau melakukan tindakan-tindakan dan semua pengaturan yang diperlukan dan/atau diwajibkan untuk menerapkan Program Insentif Jangka Panjang (LTIP), sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan yang bertanggung jawab untuk melakukan tugas pengawasan umum dan/atau khusus sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, hukum dan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam mengadopsi kebijakan manajemen Perseroan dan mengelola Perseroan. Dewan Komisaris juga bertindak dalam kapasitas sebagai penasihat kepada Direksi untuk memastikan kepatuhan Perseroan dengan GCG di seluruh tingkatan dan komponen organisasi.

Dewan Komisaris adalah dewan dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri tetapi harus dipandu oleh keputusan Dewan Komisaris. Tugas Presiden Komisaris, sebagai primus inter pares, adalah mengoordinasikan kegiatan-kegiatan Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris, dan menjadi juru bicara yang mewakili Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan pemilihan anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengungkapan proses remunerasi dan penilaian Dewan Komisaris disampaikan dalam Kebijakan Remunerasi dan Penilaian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan tahunan ini.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Dewan Komisaris telah memenuhi jumlah dan komposisi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku dalam bidang pasar modal, serta pedoman praktik terbaik internasional dan rekomendasi. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima anggota, termasuk dua Komisaris Independen, yang mencakup 40% dari total anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan merekomendasikan kriteria dan mencari kandidat(-kandidat) yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan kebijakan dan prinsip yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memilih kandidat(-kandidat) yang sesuai kebutuhan Perseroan dan mengusulkan orang tersebut kepada RUPS untuk disetujui.

Komisaris Independen Perseroan memenuhi kriteria independen seperti yang dipersyaratkan oleh Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Semua anggota Dewan Komisaris telah diangkat kembali pada tahun 2016. Sebagaimana diatur dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 18 Juli 2016, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	2016-2019
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	2016-2019
Indra Cahya Uno	Komisaris	2016-2019
Sidharta Utama	Komisaris Independen	2016-2019
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	2016-2019

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan di bagian Informasi Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan berdasarkan jadwal yang ditentukan di akhir tahun sebelumnya. Pertemuan Dewan Komisaris juga dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota(-anggota) Direksi, berdasarkan permintaan tertulis oleh salah satu atau lebih anggota(-anggota) dari Dewan Komisaris atau berdasarkan permintaan tertulis oleh satu atau lebih pemegang saham secara bersama mewakili 1/10 (sepersepuluh) dari jumlah total saham dengan

hak suara yang sah. Materi rapat Dewan Komisaris harus diberikan kepada peserta rapat selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum rapat.

Presiden Komisaris akan memimpin rapat Dewan Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris, dimana hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Presiden Komisaris harus menunjuk secara tertulis anggota Dewan Komisaris lain untuk memimpin rapat.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak untuk membuat keputusan yang mengikat jika lebih dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Untuk menjaga agar Dewan Komisaris tetap mengetahui perkembangan Perseroan, beberapa rapat Dewan Komisaris dijadwalkan untuk diikuti dengan rapat gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris akan mengadakan suatu rapat gabungan dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau setiap saat yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 5 (lima) kali rapat gabungan dengan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2018

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

NAMA	JABATAN	TOTAL	KEHADIRAN	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	6	6	100
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	6	6	100
Indra Cahya Uno	Komisaris Independen	6	6	100
Sidharta Utama	Komisaris Independen	6	6	100
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	6	6	100

RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI

NAME	POSITION	TOTAL	ATTENDANCE	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	5	5	100
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris Independen	5	5	100
Indra Cahya Uno	Komisaris Independen	5	5	100
Sidharta Utama	Komisaris Independen	5	5	100
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	5	5	100

Dewan Komisaris – pelaksanaan tugas

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Secara berkala menelaah dan membahas kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Menelaah strategi bisnis Perseroan, rencana aksi utama, kebijakan risiko, anggaran, dan rencana bisnis tahunan; menetapkan tujuan implementasi; memantau implementasi dan kinerja Perseroan; dan mengawasi investasi, pengambilalihan, dan divestasi yang melampaui batas yang disepakati.
3. Menyediakan pelaporan tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun keuangan 2017 kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Mengkaji kinerja Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun 2018.
5. Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan untuk 2018 yang diajukan oleh Direksi.
6. Secara berkala menelaah, merekomendasikan, dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai kegiatan investasi, kinerja keuangan dan operasional Perseroan.
7. Memantau efektivitas praktik tata kelola perusahaan yang baik dan membuat rekomendasi yang sesuai.
8. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
9. Mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan.
10. Mengkaji dan merevisi Piagam Dewan Komisaris agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Menentukan jumlah remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2018, sesuai dengan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2018.
12. Mempersiapkan jadwal rapat Dewan Komisaris untuk tahun 2019.

Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Sebagai lanjutan dari kemampuan Dewan Komisaris, Perseroan menyediakan akses umum untuk program pelatihan kursus dan pendidikan untuk melanjutkan pendidikan profesional. Dewan Komisaris setiap tahunnya merencanakan, menentukan dan menganggarkan pelatihan yang berkaitan dan/atau program pendidikan profesional yang diperlukan untuk masing-masing Komisaris sebagai kelompok profesional dan untuk masing-masing anggota berdasarkan anggaran yang disepakati Perseroan untuk tahun yang bersangkutan.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas manajemen perusahaan untuk kepentingannya dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Secara kolektif, Direksi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola Perseroan, untuk menambah nilai dan untuk menjamin keberlanjutan Perseroan. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan membuat keputusan dengan itikad baik, kehati-hatian dan tanggung jawab penuh sebagaimana

diatur oleh Piagam Direksi dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, hukum dan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Penunjukan dan pemilihan Direksi telah memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengungkapan remunerasi dan penilaian proses Direksi disajikan dalam bagian Kebijakan Remunerasi dan Kajian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi bagian dari Laporan Tahunan ini.

Struktur dan Komposisi Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Direksi telah memenuhi kriteria sehubungan dengan jumlah anggota, komposisi dan status independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal yang berlaku, serta sesuai dengan pedoman dan rekomendasi praktik terbaik internasional. Saat ini, Direksi Perseroan terdiri dari tiga anggota, termasuk satu Direktur Independen. Komposisi Direksi telah memungkinkan Direksi untuk membuat keputusan secara efektif, tepat waktu dan mandiri.

Sehubungan dengan prosedur penunjukan, kandidat(-kandidat) anggota Direksi harus diusulkan dan direkomendasikan kepada RUPS, kandidat(-kandidat) direktur akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan kebijakan dan prinsip-prinsip yang diatur dalam Piagam Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk mengurus kegiatan sehari-hari Perseroan dengan kepentingan terbaik Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Tugas Direksi meliputi lima tugas utama di bidang manajemen, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, pengendalian internal dan audit internal.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan mengenai segala hal dan peristiwa, untuk mengikat Perseroan kepada pihak lainnya dan sebaliknya, untuk mengambil semua tindakan yang berkaitan dengan manajemen dan kepemilikan, tetapi dengan batasan bahwa untuk tindakan berikut harus mendapat persetujuan sebelumnya dari Dewan Komisaris:

- Meminjam atau memberikan pinjaman apapun atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi batas tertentu sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
- Membangun bisnis baru atau berpartisipasi dalam perusahaan lain, baik di dalam atau di luar Indonesia dalam jumlah melebihi 10% (sepuluh persen) dari total ekuitas Perseroan, berdasarkan laporan keuangan terbaru Perseroan, untuk setiap proyek, sedangkan ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, laba ditahan dan penghasilan komprehensif lain;

- Menjual atau melepaskan keikutsertaannya dalam anak perusahaan atau menjaminkan aset-aset Perseroan dalam jumlah melebihi 10% (sepuluh persen) dari total ekuitas Perseroan, berdasarkan laporan keuangan terbaru Perseroan, untuk setiap proyek, sedangkan ekuitas komprehensif lain; Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, laba ditahan dan penghasilan;
- Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
- Menyetujui penunjukan dan atau pemberhentian Kepala unit Audit Internal;
- Menyetujui risk appetite, visi, misi dan rencana strategis Perseroan.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan yang efektif dari tugasnya, pembagian tugas yang telah disepakati antara anggota Direksi. Tugas tersebut didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing anggota, dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan yang akurat dan cepat. Setiap anggota Direksi dapat membuat keputusan sesuai dengan bidang dan tanggung jawab mereka, tetapi pelaksanaan tugas-tugas Direksi adalah tanggung jawab bersama.

NAMA: **MICHAEL WILLIAM P. SOERYADJAYA**
JABATAN: *Presiden Direktur & Direktur Pengembangan Bisnis*

- » Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan semua kegiatan operasional Perseroan.
- » Bertanggung jawab untuk mengoptimalkan pengembalian Perseroan pada masing-masing investasi (yang direalisasikan & belum direalisasikan) dan memastikan efektivitas dari setiap sumber kesepakatan dan pemantauan portofolio.

NAMA: **ANDI ESFANDIARI**
JABATAN: *Direktur Portofolio*

- » Bertanggung jawab atas pengawasan dari perusahaan-perusahaan investee dari Perseroan.

NAMA: **LANY D. WONG**
JABATAN: *Direktur Independen & Direktur Keuangan*

- » Bertanggung jawab atas kegiatan keuangan Perseroan.

Tuan Michael William P. Soeryadjaya dan Tuan Andi Esfandari telah ditunjuk kembali sebagai anggota Direksi Perseroan pada tahun 2016 sebagaimana diputuskan dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2016, dan Nona Lany D. Wong telah ditunjuk sebagai anggota Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018. Sebagaimana disebutkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 18 Juli 2016, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Akta

Berita Acara RUPS Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 37 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, komposisi Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	PERIODE
Michael William P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	2016-2019
Andi Esfandari	Direktur	2016-2019
Lany D. Wong	Direktur Independen	2018-2021

Profil singkat dari masing-masing anggota Direksi disampaikan pada bagian Data Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi juga dapat membentuk komite untuk membantu Direksi dalam melakukan analisis dan pekerjaan Direksi, dari waktu ke waktu, sebagaimana diperlukan atau sewajarnya.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala pada setiap bulan atau lebih sering jika dianggap perlu oleh Direksi. Suatu kuorum tercapai jika lebih dari 50% dari anggota hadir pada rapat tersebut.

Untuk menjaga agar Dewan Komisaris tetap mengetahui kegiatan operasional dan investasi Perseroan, anggota Dewan Komisaris diundang untuk rapat gabungan dengan Direksi.

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat Direksi dan 5 (lima) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebagai berikut:

RAPAT INTERNAL DIREKSI

Nama	Jabatan	Total	Kehadiran	%
Michael William P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	12	12	100
Andi Esfandari	Direktur	12	12	100
Ngo, Jerry Go	Direktur Independen (hingga 26 Juni 2018)	6	6	100
Lany D. Wong	Direktur Independen (sejak 26 Juni 2018)	6	6	100

RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan	Total	Kehadiran	%
Michael William P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	5	4	80
Andi Esfandari	Direktur	5	5	100
Ngo, Jerry Go	Direktur Independen (hingga 26 Juni 2018)	2	1	50
Lany D. Wong	Direktur Independen (sejak 26 Juni 2018)	3	3	100

Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2018, Direksi melaksanakan kegiatan utama sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terperinci dan rutin terhadap kinerja masing-masing unit bisnis Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan rutin atas kinerja keuangan bulanan Perseroan.
3. Membahas laporan keuangan Perseroan Konsolidasi, peninjauan terbatas oleh auditor independen untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan diaudit oleh auditor independen untuk tahun buku 2018.
4. Membahas persiapan RUPS Tahunan 2018 dan agenda yang akan dibahas.
5. Membahas rencana kerja komprehensif dan anggaran untuk 2019.
6. Membahas rencana jangka menengah dan jangka panjang pengembangan portofolio bisnis Perseroan secara organik dan anorganik, serta persyaratan belanja modal.

Program Pelatihan untuk Direksi

Pada tahun 2018, Direksi secara aktif menghadiri konferensi-konferensi yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan di Indonesia dan luar negeri.

KEBIJAKAN PENILAIAN SENDIRI (SELF-ASSESSMENT) DEWAN DIREKSI

Direksi akan menetapkan Indikator Kinerja Utama dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris di setiap awal tahun untuk penilaian oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun. Evaluasi kinerja Direksi, baik secara individu maupun kolektif, dilakukan setiap tahun. Direksi juga akan melakukan evaluasi diri tahunan untuk menentukan apakah Dewan Direksi dan komite-komitennya berfungsi secara efektif.

Presiden Direktur akan meninjau secara berkala kinerja tugas masing-masing Direktur serta peran dan tanggung jawab masing-masing Direktur. Penilaian akan berfokus pada kontribusi Direktur kepada Perseroan dan secara khusus fokus pada bidang-bidang di mana manajemen percaya bahwa Direktur dapat melakukan perbaikan.

Presiden Direktur akan ditinjau dan dinilai oleh Presiden Komisaris. Kriteria penilaian yang sama seperti yang dijelaskan di atas juga diterapkan terhadap Presiden Direktur.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan menerima masukan dari Presiden Direktur dan Presiden Komisaris dan melaporkan setiap tahun kepada Dewan Komisaris dengan penilaian kinerja Direksi. Penilaian akan didiskusikan dengan Dewan Komisaris penuh setiap tahun. Setiap komite yang dibentuk oleh Direksi harus meninjau dan menilai kembali kecukupan piagamnya setiap tahun dan merekomendasikan setiap perubahan yang diusulkan kepada Direksi untuk disetujui.

PERENCANAAN PENGGANTIAN

Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, mengesahkan rencana penggantian yang menguraikan bagaimana Perseroan akan mempersiapkan generasi direktur berikutnya. Perencanaan penggantian mencakup penggantian peran Presiden Direktur, Direktur dan posisi eksekutif yang penting lainnya yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris, Direksi, atau Komite Nominasi dan Remunerasi.

Untuk membantu dalam proses ini, Presiden Direktur harus bekerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi atau Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengidentifikasi daftar individu yang paling cocok untuk menggantikan posisi eksekutif yang penting Perseroan. Rencana penggantian lebih dari sekadar hanya menyebutkan nama calon pemimpin, tetapi juga mengidentifikasi rencana untuk mengembangkan jalur kepemimpinan kepemimpinan Perseroan secara profesional. Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi harus memperbarui perencanaan pengantiannya secara teratur.

PENGUNGKAPAN AFILIASI

TABEL HUBUNGAN KELUARGA DAN HUBUNGAN KEUANGAN DEWAN KOMISARIS

Nama	Hubungan Keluarga dan Keuangan Dengan			Catatan
	Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	
Edwin Soeryadjaya	Ya	Ya	Ya	-
Joyce S. Kerr	Ya	Ya	Ya	-
Indra Cahya Uno	Tidak	Tidak	Ya	-
Sidharta Utama	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Anangga W. Roosdiono	Tidak	Tidak	Tidak	Independen

TABEL HUBUNGAN KELUARGA DAN HUBUNGAN KEUANGAN DEWAN DIREKSI

Nama	Hubungan Keluarga dan Keuangan Dengan			Catatan
	Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	
Michael William P. Soeryadjaya	Tidak	Ya	Ya	
Andi Esfandiari	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Ngo, Jerry Go	Tidak	Tidak	Tidak	Independen

TRANSAKSI PIHAK TERKAIT

Perseroan harus mengikuti seluruh peraturan yang relevan, khususnya Peraturan Bapepam No. IX.E.1, yang berisi definisi dan prosedur terperinci untuk memastikan keadilan ketika transaksi dengan pihak terkait dan benturan kepentingan pada transaksi tertentu terjadi. Setiap potensi konflik kepentingan dan transaksi pihak terkait harus dibawa ke Komite Audit.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN PENILAIAN TERHADAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas remunerasi yang terdiri dari gaji untuk Direktur, honorarium untuk Komisaris, dan manfaat lainnya dan tunjangan untuk baik Direktur dan Komisaris. Berdasarkan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018, RUPS telah menyetujui bahwa remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 adalah maksimal sejumlah Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah). Dewan Komisaris kemudian akan menentukan rincian pembagian dari jumlah remunerasi yang akan diberikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan saran dan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS juga telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan dan fasilitas lainnya untuk anggota Direksi untuk tahun buku 2018.

Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris didasarkan pada kinerja Dewan Komisaris, sebagaimana dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan untuk anggota Direksi, remunerasi mereka didasarkan pada pencapaian Perseroan terhadap anggaran dan target bisnis. Remunerasi ini juga dibandingkan dengan rekan-rekan industri. Remunerasi untuk Komisaris Independen tidak termasuk komponen bonus untuk mempertahankan status independen mereka.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah Total yang Diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018
Gaji	Rp 17.730.861.000
Bonus	Rp 0
Manfaat dan Tunjangan	Rp 2.330.308.628
Program Insentif Jangka Panjang (Saham)	1.557.000 saham

Selain yang telah ditetapkan di atas, tidak ada pinjaman pribadi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif lainnya di tingkat Direktur Perseroan.

KERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keragaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal kualifikasi akademis, keahlian, usia dan jenis kelamin disajikan secara rinci pada bagian Data Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI UNTUK DIREKTUR DAN KOMISARIS BARU

Perseroan menawarkan program orientasi untuk direktur dan komisaris baru untuk memastikan bahwa direktur dan komisaris baru melaksanakan tugasnya dengan hati-hati. Program orientasi berisi hal-hal berikut ini:

- Peraturan eksternal terkait (hukum perusahaan, hukum pasar modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan terkait lainnya);
- Peraturan internal (Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan kebijakan Perseroan lainnya);
- Model bisnis Perseroan;
- Sistem operasional dan pengendalian internal Perseroan.

KOMITE PERUSAHAAN

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi ditugaskan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah diubah untuk mematuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dipublikasikan di situs web Perseroan. Piagam tersebut mencakup struktur, keanggotaan serta tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris secara profesional dan independen serta dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG dalam memberikan rekomendasi terkait dengan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan:

- Program penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta posisi strategis dalam manajemen perusahaan.
- Identifikasi dan usulan kandidat untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan posisi strategis dalam manajemen Perseroan.
- Penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan posisi strategis dalam manajemen Perseroan.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Penunjukan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris didasarkan pada keputusan Dewan Komisaris. Untuk Komisaris Independen yang juga merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, masa jabatannya harus sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen sebagaimana ditetapkan oleh RUPS. Untuk anggota lain yang bukan Komisaris Independen, masa jabatannya tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

Komposisi dan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode
Anangga W. Roosdiono	Ketua	2016-2019
Edwin Soeryadjaya	Anggota	2016-2019
Handianto Ganis	Anggota	2016-2019

Profil singkat dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disampaikan dalam bagian Data Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertemu sebanyak 4 (empat) kali, dengan kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Hadir	Tidak Hadir	%
ANANGGA W. ROOSDIONO	4	4	-	100
EDWIN SOERYADJAYA	4	4	-	100
HANDIANTO GANIS	4	4	-	100

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun 2018

Selama rapat yang diadakan pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi secara aktif memberikan tanggapan, evaluasi dan membahas, antara lain, kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah profil dan gaji karyawan Perseroan.
- Merumuskan dan mengamati Indikator Kinerja Utama Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan.
- Mengamati aktivitas sumber daya manusia di Perseroan yaitu pada proses perekrutan untuk tingkat manajerial ke atas.
- Melakukan proses penilaian untuk karyawan Perseroan.
- Menyetujui pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang.
- Mengusulkan remunerasi dan bonus tahunan untuk tahun 2018 bagi Komisaris dan Direktur Perseroan.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala melaporkan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada Dewan Komisaris mengenai keefektifan pengendalian internal dan mekanisme manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku.

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dengan maksud untuk pelaksanaan pekerjaan secara efisien dan efektif. Komite Audit diatur melalui Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dipublikasikan di situs web Perseroan. Piagam tersebut mencakup struktur, keanggotaan, serta tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai tanggung jawab mereka untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Peraturan OJK No. 55).

Masa Jabatan Komite Audit

Penunjukan anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris didasarkan pada keputusan Dewan Komisaris. Untuk Komisaris Independen yang juga merupakan anggota Komite Audit, masa jabatannya harus sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen sebagaimana ditetapkan oleh RUPS. Untuk anggota lain yang bukan merupakan Komisaris Independen, masa jabatannya tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat diangkat kembali untuk satu periode lagi.

Susunan dan Struktur Komite Audit

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode
Sidharta Utama	Ketua	2016-2019
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota	2016-2019
Alida Basir Astarsis	Anggota	2016-2019

Profil singkat setiap anggota Komite Audit disampaikan pada bagian Data Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Audit

Semua anggota Komite Audit adalah profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan antara lain, pada integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dalam bidang keuangan. Anggota Komite Audit juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No. 55.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dijadwalkan pada awal tahun dan setiap saat jika dianggap perlu. Pada tahun 2018, Komite Audit telah bertemu sebanyak 8 (delapan) kali, dengan kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Hadir	Tidak Hadir	%
Sidharta Utama	8	8	-	100
Ludovicus Sensi Wondabio	8	8	-	100
Alida Basir Astarsis	8	8	-	100

Setiap rapat dihadiri oleh setidaknya dua anggota Komite. Risalah rapat lengkap diberikan kepada semua anggota, termasuk mereka yang tidak dapat menghadiri rapat.

Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2018, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan secara berkala, sebelum diajukan ke OJK dan BEI. Perhatian khusus diberikan pada kebijakan akuntansi (pengakuan, presentasi, dan pengukuran) dan pengungkapan dalam catatan dalam laporan keuangan.
- Menelaah, memilih dan merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Menelaah rencana audit internal, temuan dan tindak lanjut atas temuan, menyarankan peningkatan pengendalian internal dan memantau tindak lanjut manajemen terhadap temuan. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran terhadap rencana audit internal tahun 2019 sehubungan dengan kecukupannya dari perspektif audit berbasis risiko.
- Mengevaluasi pekerjaan auditor eksternal atas pemeriksaan terhadap laporan keuangan tahun 2017 yang diselesaikan pada pertengahan bulan Maret 2018. Komite Audit juga menelaah seluruh rencana dan pendekatan audit serta independensi auditor terhadap pemeriksaan atas laporan keuangan tahun 2017.
- Menelaah strategi manajemen risiko dan mengawasi rencana pelaksanaan yang merupakan disesuaikan dengan model bisnis Perseroan, yang merupakan suatu perusahaan investasi induk. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko (termasuk penilaian risiko) telah ditetapkan dan telah diterapkan sejak triwulan kedua tahun 2015. Komite Audit mengawasi proses pelaksanaan, memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko tertanam dalam kegiatan Perseroan dan mematuhi proses pengendalian manajemen serta tata kelola Perseroan.
- Menelaah fungsi hukum dan kepatuhan yang dilakukan oleh Divisi Legal dan Sekretaris Perusahaan. Divisi Legal dan Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa seluruh peraturan yang relevan dan berlaku dipatuhi, diimplementasikan dan disosialisasikan di dalam Perseroan serta memastikan bahwa aturan pasar modal yang relevan tertanam dalam aturan dan praktik internal di dalam Perseroan. Komite Audit menekankan bahwa penting bagi Perseroan untuk sepenuhnya mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

- Menelaah, merevisi, dan menyetujui perubahan Piagam Komite Audit agar sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perubahan Piagam Komite Audit diberlakukan sejak pada tanggal 1 Januari 2018.
- Menyetujui jadwal dan agenda rapat Komite Audit untuk tahun 2019.

Secara keseluruhan, Komite Audit telah melakukan tindakan-tindakan dan langkah-langkah tertentu sehubungan dengan tanggung jawab utama mereka, antara lain:

- memastikan integritas pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal Perseroan, serta efektivitas dan kualitas proses audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dan internal;
- memastikan bahwa pengendalian internal Perseroan dirancang dan dilaksanakan secara efisien dan efektif;
- memastikan bahwa proses manajemen risiko sudah ada dan dilaksanakan secara efektif; dan
- memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk peraturan dari otoritas.

Ketua Komite Audit secara berkala melaporkan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris.

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap kegiatan investasi dan divestasi serta keputusan yang dibuat oleh Perseroan sejalan dengan nilai-nilai GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk memastikan bahwa proses investasi dan divestasi dilakukan sesuai dengan tata kelola yang baik, Komite Investasi dibentuk guna membuat keputusan-keputusan terhadap investasi dan divestasi Perseroan. Komite Investasi beranggotakan Direksi yang menjabat atau pihak yang ditunjuk untuk itu dan diawasi oleh Presiden Komisaris Perseroan. Semua keputusan Komite Investasi memerlukan persetujuan bulat dari semua anggotanya dan ditandatangani oleh Presiden Komisaris. Kegiatan Komite Investasi diatur oleh Piagam Komite Investasi, yang perubahannya dibuat tahun lalu dan telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

Masa Jabatan Komite Investasi

Masa jabatan Komisaris yang bertindak sebagai Pengawas Komite Investasi tidak boleh lebih dari masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali

untuk periode berikutnya. Untuk anggota Komite Investasi yang juga merupakan anggota Direksi, masa jabatannya tidak lebih lama dari masa jabatannya sebagai anggota Direksi dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

Untuk anggota lain dari Komite Investasi yang bukan Komisaris atau Direktur Perseroan, masa jabatannya mengikuti proses investasi atau divestasi terkait dan akan berakhir setelah menandatangani keputusan sesuai dengan investasi atau divestasi tersebut.

Susunan dan Struktur Komite Investasi

Susunan Komite Investasi per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode
Edwin Soeryadjaya	Pengawas	2016-2019
Michael William P. Soeryadjaya	Ketua	2016-2019
Andi Esfandari	Anggota	2016-2019
Lany D. Wong	Anggota	2018-2019

Profil singkat masing-masing anggota Komite Investasi disampaikan di bagian Data Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Investasi

Pada tahun 2018, Komite Investasi telah bertemu sebanyak 20 (dua puluh) kali, dengan kehadiran anggota sebagai berikut:

Name	Jumlah Rapat	Hadir	Tidak Hadir	%
Edwin Soeryadjaya	20	20	-	100
Michael William P. Soeryadjaya	20	20	-	100
Andi Esfandari	20	20	-	100
Ngo, Jerry Go (Hingga 26 Juni 2018)	8	8	-	100
Lany D. Wong (Sejak 26 Juni 2018)	12	12	-	100

Kegiatan Komite Investasi

Pada tahun 2018, Komite Investasi membahas 9 proposal baru. Dari proposal ini, satu investasi baru disetujui dan 25 investasi lanjutan telah dilakukan sepanjang tahun 2018. Komite juga menyetujui satu divestasi selama tahun tersebut.

Komite Investasi secara berkala melaporkan kegiatan Komite Investasi kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

BADAN TATA KELOLA PERUSAHAAN LAINNYA

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan didirikan berdasarkan Piagam Audit Internal. Peran Unit Audit Internal adalah untuk memberikan kepastian yang wajar kepada Direksi dalam tata kelola, manajemen dan pengendalian risiko, serta saran untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam proses bisnis yang ada. Unit Audit Internal memberikan pendapat profesional dan independen mengenai apakah kegiatan Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan Perseroan. Untuk melaksanakan misinya, Unit Audit Internal telah mengembangkan sebuah struktur organisasi, standar dan praktik kerja, program komunikasi, dan program-program jaminan kualitas.

Tugas Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Mempersiapkan dan merumuskan Rencana Audit Tahunan.
- Melakukan pekerjaan audit sesuai dengan rencana audit dan menilai efisiensi serta efektivitas pengembangan bisnis, pemantauan portofolio, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, dan hukum.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang objektif terhadap aktivitas yang sedang diaudit di setiap jenjang manajemen.
- Menyiapkan laporan temuan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
- Memantau, menganalisa, dan melaporkan tindakan lanjutan sebagaimana disarankan.
- Mengevaluasi kualitas kerja audit internal secara berkala dalam menjalankan program audit.
- Melakukan audit khusus bila diperlukan.

Struktur Unit Audit Internal

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 9 Februari 2016, Lily Herawati menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan dan memberikan laporannya langsung kepada Presiden Direktur Perseroan.

Fungsi Audit Internal terdiri dari auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan, keterampilan, dan

pengalaman kerja yang saling melengkapi. Pada akhir tahun 2018, Unit Audit Internal terdiri dari dua orang auditor termasuk Kepala Audit Internal dan Pejabat Senior Audit Internal.

Profil singkat dari Kepala Unit Audit Internal disampaikan di bagian Informasi Perseroan dalam laporan tahunan ini.

Pelaksanaan Pekerjaan Audit Internal

Pada tahun 2018, Audit Internal melakukan empat kali audit umum pada beberapa proses bisnis dan menindaklanjuti semua temuan audit.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan di bawah Divisi Hukum dan Sekretaris Perusahaan yang membantu Perseroan dalam berkomunikasi dengan otoritas pasar modal, bursa efek dan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga memberikan rekomendasi mengenai penerapan prinsip-prinsip GCG. Selain mengelola laporan kepada otoritas pasar modal, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan divisi lain di Perseroan untuk memberikan informasi kepada manajemen mengenai perubahan dan perkembangan terbaru dalam peraturan pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga mengawasi pelaksanaan RUPS, rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris sehingga berjalan teratur dan tepat, serta memberikan informasi yang tepat waktu kepada para pemegang saham mengenai kinerja Perseroan.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memberikan laporannya langsung kepada Presiden Direktur. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi tertanggal 12 Oktober 2018, fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Divisi Hukum dan Sekretaris Perusahaan, dengan Sandi Rahaju dan Juan Akbar Indraseno sebagai penanggung jawab. Perseroan tidak menentukan masa jabatan Sekretaris Perusahaan.

Profil singkat dari Kepala Divisi Legal dan Sekretaris Perusahaan disampaikan di bagian Data Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan melakukan beberapa kegiatan, termasuk:

- Melakukan korespondensi dan rapat dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.

- Menghadiri konferensi dan lokakarya yang diadakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia dan Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.
- Bersama-sama dengan Hubungan Investor dan Komunikasi Perusahaan, memberikan informasi terbaru atas perkembangan Perseroan kepada publik melalui siaran pers, situs web Perseroan, dan pemenuhan permintaan data Perseroan.
- Menyerahkan empat laporan keuangan berkala dan satu laporan tahunan ke OJK dan BEI, serta mempublikasikan laporan-laporan ini di dalam situs web Perseroan dan menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahun di surat kabar nasional.
- Menyerahkan laporan insidentil ke OJK dan BEI sebagaimana disyaratkan oleh OJK
- Menyelenggarakan satu RUPS Tahunan dan satu RUPS Luar Biasa.
- Mengadakan konferensi pers, rapat, dan kegiatan peliputan media, bersama-sama dengan Komunikasi Perusahaan.
- Menyampaikan laporan-laporan berkala dan insidentil ke OJK dan BEI sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan pasar modal yang berlaku.

Pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan menghadiri serangkaian program dan seminar pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2018 yang diadakan oleh OJK dan BEI.

KOMUNIKASI PERUSAHAAN

Komunikasi Perusahaan mengambil peran aktif dalam mengelola berbagai upaya hubungan publik dan media dengan publik. Aktivitas hubungan publik dan media bertujuan untuk membangun reputasi positif Perseroan, melalui kegiatan dan komunikasi dengan media, serta kegiatan sosial perseroan.

Komunikasi Perusahaan berperan aktif dalam mengelola berbagai bahan publikasi untuk publik, antara lain:

- Menetapkan strategi implementasi terhadap publikasi non-media Perseroan untuk publik non-keuangan, investor, dan komunitas keuangan yang bertujuan menjaga reputasi baik Perseroan.
- Menetapkan strategi implementasi dari iklan media massa Perseroan yang terkait dengan aspek keuangan dan non-keuangan yang bertujuan menjaga reputasi baik

Perseroan.

- Memastikan publikasi dan situs web Perseroan mudah diakses oleh publik serta kontennya disajikan dalam format yang sederhana dan jelas untuk kemudahan membaca.

Sepanjang tahun 2018, Komunikasi Perusahaan melakukan berbagai kegiatan, termasuk:

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Paparan Publik tahun 2018
- Menyediakan informasi terbaru atas perkembangan Perseroan untuk publik melalui siaran pers dan situs web perseroan
- Menggerakkan dan mengelola tiga program Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

HUBUNGAN INVESTOR

Untuk mencapai tujuan utamanya yaitu untuk memberikan komunikasi yang jelas kepada para pemegang saham dan investor guna menjaga reputasi baik Perseroan, Hubungan Investor telah melaksanakan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2018.

Pada tahun 2018, Hubungan Investor menyediakan kepada investor dan peserta pasar modal akses ke informasi Perseroan dan pertemuan langsung dengan Direktur Perseroan melalui pertemuan secara pribadi dan kelompok, serta penyampaian paparan publik. Direksi Perseroan berpartisipasi aktif dalam aktivitas ini.

Hubungan Investor menyebarkan informasi secara langsung kepada para investor dan pelaku pasar modal melalui situs web Perseroan untuk memastikan bahwa pemegang saham dan pelaku pasar modal lainnya dapat membuat keputusan yang berimbang dalam berinvestasi di Perseroan.

Hubungan Investor Perseroan memberikan laporan langsung kepada Direktur Keuangan dan bekerja bersama dengan Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Perusahaan dalam membangun persepsi publik yang positif terhadap Perseroan dan membantu memastikan transparansi Perseroan kepada publik.

INFORMASI TATA KELOLA PERUSAHAAN LAINNYA

AKSES KE INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Perseroan percaya bahwa penyebaran informasi kepada semua pemegang saham merupakan komponen penting untuk meningkatkan transparansi informasi internal dan eksternal, yang bertujuan membantu, mempertahankan, dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif pemangku kepentingan tentang kebijakan dan kegiatan Perseroan. Untuk memberikan informasi terkini kepada semua pemangku kepentingan, Perseroan menyajikan portal informasinya (www.saratoga-investama.com) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Guna mematuhi prinsip-prinsip pengungkapan informasi, Perseroan selalu menyerahkan laporan mengenai informasi dan fakta material melalui surat dan pelaporan elektronik kepada OJK dan BEI. Pengungkapan informasi Perseroan disajikan melalui pelaporan elektronik yang tersedia di situs web BEI (www.idx.co.id).

Pengungkapan Informasi pada tahun 2018

Sesuai dengan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan keterbukaan informasi bursa efek dan pasar modal, Perseroan memberikan informasi terkini mengenai setiap dan semua perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal melalui berbagai cara untuk memastikan komunikasi yang efektif, setara dan tepat waktu. Selain pelaporan langsung ke otoritas pasar modal dan bursa efek, informasi disebarluaskan kepada para pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta di situs web Perseroan.

LAPORAN EKSTERNAL PADA TAHUN 2018	FREKUENSI
Laporan kepada OJK	56
Laporan kepada BEI	49
Laporan Tahunan	1
Siaran Pers	1

SIARAN PERS PADA TAHUN 2018

Date	Title
18 Oktober 2018	Sekolah Kejuruan Ora et Labora Menghasilkan Generasi Terampil yang Mengkhhususkan Diri dalam Teknik Pembangkit Tenaga Listrik.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2018, tidak ada sanksi administratif yang diberlakukan pada Perseroan baik oleh BEI atau OJK.

LITIGASI

Untuk tahun 2018, tidak ada proses hukum perdata maupun pidana yang melibatkan Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagai pihak yang didakwa.

ETIKA DAN SOSIALISASI ETIKA PERSEROAN

Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai pedoman bagi direktur, komisaris dan semua karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Tujuan Kode Etik ini adalah sebagai panduan pelaksanaan komitmen Perseroan untuk mempertahankan standar tertinggi atas perilaku etis, guna mendorong perilaku etis yang tepat dan pemberian sanksi atas pelanggaran di dalam Perseroan; dan untuk mengembangkan budaya beretika berdasarkan standar dan perilaku tersebut, yang dipimpin oleh pemegang saham, komisaris dan manajemen Perseroan, dan diikuti oleh semua karyawan.

Proses internalisasi dan sosialisasi Kode Etik dan nilai-nilai perseroan untuk semua tingkatan organisasi, termasuk Komisaris, Direksi dan karyawan dilakukan melalui media komunikasi formal dan informal, seperti: diskusi dan pengarahan manajemen, pengiriman email secara massal dan lainnya, yang dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia.

Rincian isi dari Kode Etik ini tersedia di situs web Perseroan.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

Sesuai dengan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 112 tanggal 26 April 2017, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta; alasan utama Perseroan dalam melakukan pembelian kembali saham adalah terkait dengan penerapan Program Insentif Jangka Panjang Perseroan. Selain itu, Perseroan menganggap bahwa harga saham Perseroan saat ini tidak mencerminkan nilai aktual / kinerja Perseroan, meskipun Perseroan telah berkinerja baik.

Oleh karena itu, Perseroan mencari fleksibilitas yang memungkinkan Perseroan memiliki mekanisme untuk menjaga stabilitas harga saham Perseroan sehingga dapat lebih mencerminkan nilai / kinerja Perseroan. Pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan selama periode 2017-2018 dengan mengalokasikan maksimum 20.000.000 (dua puluh juta) saham Perseroan untuk tujuan di atas.

Pada tahun 2017, sebanyak 1.795.100 (satu juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu seratus) saham dan pada tahun 2018, sebanyak 2,088,900 (dua juta delapan puluh delapan ribu sembilan ratus) saham telah didistribusikan kepada karyawan, sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perseroan ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING)

Perseroan memiliki mekanisme resmi bagi pelapor untuk melaporkan pelanggaran, sebagaimana didefinisikan dalam GCG dan Kode Etik Perseroan.

Karyawan dapat melaporkan setiap kasus kejahatan atau pelanggaran terhadap GCG, Kode Etik, Peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, informasi rahasia dan kesalahan lainnya ke Unit Audit Internal.

Laporan pelanggaran atau dugaan pelanggaran akan dirahasiakan sepanjang dimungkinkan, disesuaikan dengan kebutuhan untuk melakukan investigasi yang memadai terhadap permasalahan yang ada dan identitas pelapor tidak akan diungkapkan. Semua laporan akan segera diinvestigasi dan tindakan yang tepat akan diambil.

Unit Audit Internal akan berusaha untuk memastikan bahwa investigasi dilakukan secepat dan serahasia mungkin tanpa mempengaruhi kualitas dan kedalaman investigasi tersebut. Pelapor akan diberikan informasi mengenai kemajuan dan hasil penyelidikan secara tertulis.

Perseroan menghargai bantuan karyawan yang mengidentifikasi masalah-masalah potensial yang perlu ditangani oleh Perseroan. Setiap karyawan yang telah menyampaikan kekhawatiran dengan jujur atau berpartisipasi dalam penyelidikan, tidak dapat dijadikan dasar untuk memberikan tindakan ketenagakerjaan yang merugikan, termasuk pemutusan hubungan kerja, penurunan atau penangguhan pangkat, kehilangan manfaat, ancaman, pelecehan, atau diskriminasi. Pada tahun 2018, Unit Audit Internal tidak menerima laporan kejahatan atau pelanggaran.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal terdiri dari:

- Sebuah lingkungan pengendalian internal yang berdisiplin dan terstruktur dalam Perseroan.
- Penilaian dan manajemen risiko bisnis.
- Kontrol kegiatan.
- Sistem Informasi dan Komunikasi.
- Pemantauan.

TANGGUNG JAWAB

Semua orang di Perseroan memiliki tanggung jawab untuk pengendalian internal, termasuk Direksi, Unit Auditor Internal, manajer senior atau menengah dan personil lainnya (semua karyawan Perseroan).

Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian internal menyediakan 3 (tiga) kategori tujuan, yang memungkinkan perseroan untuk fokus pada berbagai aspek pengendalian internal:

- **Tujuan Operasi** – Hal ini berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi kegiatan perseroan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, dan menjaga aset terhadap kerugian.
- **Tujuan Pelaporan** – Hal ini berkaitan dengan keandalan pelaporan keuangan, ketepatan waktu, transparansi, atau ketentuan lain yang ditetapkan oleh regulator, batasan-batasan yang diakui, atau kebijakan Perseroan.
- **Tujuan Kepatuhan** – Hal ini berkaitan dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang diberlakukan terhadap Perseroan.

Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Perseroan

Audit Internal memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan bahwa fungsi internal kontrol terkoordinasi untuk memberikan kepastian yang wajar sehingga pengendalian dilakukan secara efektif.

Manajemen Perseroan mengadakan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan rapat manajemen secara berkala untuk menelaah dan memastikan adanya pengkinian yang tepat waktu terhadap kegiatan bisnis, kinerja keuangan serta setiap peluang potensial Perseroan dan perusahaan *investee*. Hal ini memungkinkan manajemen Perseroan untuk menghadapi lingkungan ekonomi dan persaingan serta prioritas yang berubah dengan cepat, dan sebagai persiapan untuk bertumbuh di masa depan.

Perseroan juga telah membentuk Audit Internal dengan tugas utamanya untuk memberikan kepastian yang wajar kepada Direksi dalam tata kelola perseroan dan manajemen risiko dan pengendalian, serta memberikan saran untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses bisnis yang ada.

Audit Internal memberikan pendapat profesional dan independen tentang apakah kegiatan Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Perseroan.

Untuk memastikan pandangan dan rekomendasi Dewan Komisaris dipatuhi dan diterapkan, Unit Audit Internal menghadiri semua rapat Komite Audit dan memberikan masukan lebih lanjut kepada pihak manajemen senior yang relevan.

PERDAGANGAN ORANG DALAM

Setiap direktur, komisaris, atau karyawan Perseroan, termasuk afiliasinya, yang memiliki akses terhadap informasi rahasia tidak diizinkan untuk menggunakan atau membagikan informasi tersebut untuk tujuan perdagangan efek atau untuk tujuan lain apa pun selain untuk melakukan kegiatan Perseroan. Semua informasi non-publik mengenai Perseroan akan dianggap sebagai informasi rahasia. Semua direktur, komisaris dan karyawan Perseroan harus melaporkan kepemilikan saham mereka atas saham atau efek Perseroan pada awal tahun. Pada tahun 2018, tidak ada perdagangan orang dalam yang dilakukan oleh direksi, komisaris atau karyawan Perseroan.

Keandalan Pelaporan Keuangan

Hal ini berkaitan dengan keandalan penyusunan laporan keuangan yang dipublikasikan, termasuk laporan keuangan interim dan ringkasan laporan keuangan dan data keuangan terpilih yang berasal dari laporan tersebut, seperti rilis pendapatan yang dipublikasikan.

Laporan keuangan Perseroan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Perseroan menunjuk salah satu dari empat besar Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi.

Kepatuhan pada Hukum dan Peraturan

Perseroan selalu mengacu pada hukum dan peraturan perundang-undangan terkini yang berlaku dan diperbaharui yang diperbarui yang dikeluarkan oleh regulator.

Daftar peraturan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan

No. Peraturan	
1	Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik
2	Pengumuman Kolektif dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Kementerian Koordinator Ekonomi, tertanggal 11 Oktober 2018
3	Peraturan Pemerintah (PP) tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 Tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka
5	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik
6	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2018 tentang Waktu Penyelesaian Transaksi Bursa
7	Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia tentang Perubahan atas Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tertanggal 26 Desember 2018

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memahami bahwa strategi investasi aktifnya menghadapi Perseroan pada risiko yang dapat memperlambat pertumbuhan bisnis atau bahkan mengancam keberadaan Perseroan. Kami melakukan semua upaya untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang timbul dan pada saat yang sama fokus pada pengelolaan risiko utama secara terus menerus.

Manajemen Risiko adalah bagian bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan GCG, seiring dengan unit audit internal dan kepatuhan. Tujuan Unit Manajemen Risiko (UMR) meliputi:

- Mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko utama bersama-sama dengan Direksi dan kepala unit bisnis untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Menanamkan budaya sadar risiko di Perseroan.
- Menerapkan manajemen risiko sesuai praktik yang baik

Direksi berperan aktif dalam memastikan penerapan manajemen risiko Perseroan sementara Komite Audit mengawasi Direksi dalam melakukan pembentukan UMR dan mengawasi perkembangan dalam mengimplementasikan rencana manajemen risiko. Komite Audit membawa masalah-masalah utama kepada Dewan Komisaris yang mengawasi keseimbangan Perseroan dalam menciptakan nilai dan mengelola risiko dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk melakukan tindakan lebih lanjut.

KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO PADA TAHUN 2018

Eskalasi Isu-Isu

Setiap minggu, isu-isu risiko dibahas dalam pertemuan internal di tingkat dewan dan manajemen. UMR menghadiri pertemuan-pertemuan ini, mencatat, dan membahas masalah-masalah yang perlu dieskalasi.

Selain itu, UMR telah melakukan rapat-rapat berikut ini pada tahun 2018 untuk secara resmi mengeskalasi masalah dalam Perseroan:

Tanggal	Disajikan kepada	Agenda
24 April 2018	Komite Audit	Tinjauan Risiko Keuangan: FX, Suku Bunga, Ekuitas, dan Risiko Likuiditas
14 Desember 2018	Komite Audit	Tinjauan Risiko Keuangan: FX, Suku Bunga, Ekuitas, dan Risiko Likuiditas

PROFIL RISIKO

Risiko

Risiko Sosial-Politik, Pasar, dan Ekonomi

Kondisi sosial-politik, pasar dan ekonomi yang buruk dapat mempengaruhi bisnis kami termasuk berkurangnya nilai investasi kami dan membatasi peluang investasi, yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan kami.

Risiko Ekspansi ke Bisnis dan Pasar Baru

Sebagai perusahaan investasi aktif, kami selalu berusaha untuk melihat peluang yang dapat memberikan nilai paling besar kepada portofolio kami. Kami terbuka untuk memasuki lini bisnis baru, strategi investasi baru, dan pasar geografis baru, yang dapat mengakibatkan risiko tambahan dan ketidakpastian dalam bisnis kami.

Paparan Risiko Industri di mana Perusahaan *Investee* Kami Beroperasi

Perusahaan *investee* kami bergerak dalam sejumlah industri yang beragam, melintasi sektor Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Konsumen. Industri di masing-masing tiga sektor ini tunduk pada risiko inheren yang spesifik.

Risiko Pendanaan dan Arus Kas

Sifat alami bisnis kami berfokus pada tahap awal dan horizon investasi jangka panjang yang secara signifikan membutuhkan dana jangka panjang; tergantung pada kondisi pasar kredit, Perseroan mungkin tidak bisa memperbarui fasilitas tersebut. Kurangnya ketersediaan dana dapat mengakibatkan hilangnya peluang investasi.

Risiko Pasar

Pergerakan harga saham, suku bunga, dan nilai tukar mata uang asing yang merugikan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Ketergantungan pada Pendiri dan Eksekutif Utama

Hilangnya dukungan dari pendiri dan eksekutif kami dapat menimbulkan dampak material yang merugikan pada bisnis kami.

Risiko Kelalaian dan Kesalahan Karyawan

Kesalahan karyawan dapat membahayakan Perseroan dan menghambat kemampuan kami untuk menarik investasi dan membuat kami mengalami kerugian finansial yang signifikan, tanggung jawab hukum, dan mengalami kerugian reputasi.

Risiko Karena Kompleksitas Peraturan dan Hukum

Investasi yang dilakukan Perseroan dapat terpengaruh oleh kompleksitas bisnis, peraturan atau hukum substansial yang mungkin memerlukan pengawasan yang lebih ketat atau menimbulkan risiko kewajiban tambahan yang lebih besar.

Mitigasi

Pergerakan indikator ekonomi makro baik di Indonesia maupun global dipantau secara ketat melalui berbagai keikutsertaan, termasuk pertemuan manajemen mingguan.

Sejalan dengan fokus investasi kami, kami percaya bahwa prospek pertumbuhan Indonesia di masa depan lebih besar daripada risiko sosial-politik, pasar, dan ekonomi yang dihadapi Indonesia saat ini dan masa depan yang dapat diperkirakan.

Sebagaimana dibuktikan oleh pengalaman sebelumnya, kondisi pasar yang tidak menguntungkan sebenarnya dapat menawarkan peluang investasi baru. Saratoga dibentuk pada tahun 1998 pada saat krisis keuangan besar melanda Asia.

Dalam menangkap peluang, kami menjalankan proses investasi dan melakukan analisis yang ketat dan uji tuntas. Kami menyiapkan pendekatan yang ketat dan disiplin dalam proses pengambilan keputusan investasi kami.

Kami melakukan diversifikasi paparan kami melalui investasi di tiga sektor utama dan dengan sengaja membangun beberapa platform dalam satu sektor.

Di dalam semua perusahaan *investee* kami yang terdaftar maupun tidak terdaftar, di mana kami memiliki saham yang cukup besar, tinjauan manajemen risiko rutin dilakukan dan rencana tindakan ditindaklanjuti secara bijaksana untuk meminimalkan risiko di masing-masing perusahaan *investee*.

Kami berusaha untuk mempertahankan akses yang luas ke sumber pendanaan baik di pasar hutang maupun ekuitas. Pada tahun 2015, kami menerbitkan obligasi yang dapat ditukar dan memanfaatkan pasar pendapatan tetap. Pada saat yang sama, kami terus mempertahankan ikatan yang kuat dengan bank dan investor. Profil jatuh tempo pinjaman kami selaras dengan durasi investasi kami. Selain itu, kami mempertahankan operasi yang efisien dan berbiaya rendah di tingkat induk.

Investasi kami seperti di PT Adaro Energy Tbk., PT Tri Wahana Universal, dan PT Sinar Mentari Prima dengan pendapatan USD memberikan lindung nilai alami terhadap kewajiban USD kami.

Beberapa perusahaan *investee* kami dapat mengunci harga dalam kontrak penjualan jangka panjang sehingga memberikan beberapa mitigasi terhadap pergerakan pasar yang merugikan.

Pada tahun 2015, kami berhasil menerbitkan obligasi yang dapat ditukar dengan kupon tetap yang mengurangi paparan kami terhadap kenaikan suku bunga.

Kami mengelola kewajiban USD kami melalui pasar spot sambil terus melihat peluang lindung nilai jangka panjang.

Perencanaan suksesi sangat penting. Sebagai bagian dari program sumber daya manusia, kami telah mengembangkan rencana suksesi dan manajemen bakat. Komite Nominasi dan Remunerasi mengawasi perencanaan suksesi dan menelaah kinerja eksekutif senior kami.

Kami melakukan seleksi karyawan dan perwakilan kami di perusahaan *investee* dengan cermat dan teliti. Divisi Sumber Daya Manusia kami memberikan panduan yang jelas bagi karyawan, melalui kode etik, pelatihan, dan sosialisasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan.

Untuk menyelaraskan kepentingan karyawan dan Perseroan, evaluasi kinerja individu dan bonus diselenggarakan dengan berdasarkan kinerja Perseroan.

Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku adalah prioritas utama kami. Kami berusaha untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan bisnis kami dan memperbarui pengetahuan kami tentang perubahan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Kami memastikan Perseroan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal, serta memperoleh perlindungan terhadap risiko hukum yang dapat diperkirakan, dan bila dianggap perlu, dapat bekerja sama dengan konsultan hukum untuk memperkuat mitigasi risiko hukum.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tanggal 17 November 2015, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman ini terdiri dari 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi mengenai penerapan aspek-aspek dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan terbuka direkomendasikan untuk menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut dan apabila perusahaan terbuka belum dapat menerapkan rekomendasi tersebut, perusahaan terbuka tersebut harus memberikan penjelasan atau alternatif penerapan (jika ada) (prinsip Terapkan atau Jelaskan).



REKOMENDASI	KETERANGAN
Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Sudah diterapkan
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Sudah diterapkan
Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam Situs Web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Sudah diterapkan
Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor.	Sudah diterapkan
Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan para pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Sudah diterapkan
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Sudah diterapkan
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sudah diterapkan
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Sudah diterapkan
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	Sudah diterapkan
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Sudah diterapkan
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Sudah diterapkan
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Sudah diterapkan
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sudah diterapkan
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Sudah diterapkan
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Sudah diterapkan
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Sudah diterapkan
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perseroan telah memiliki Piagam Direksi, Pedoman Perilaku, Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Perusahaan, namun, ketentuan khusus mengenai hal ini sedang disiapkan.
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Sudah diterapkan
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Sudah diterapkan
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Tidak relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Sudah diterapkan
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Sudah diterapkan
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Sudah diterapkan
Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Sudah diterapkan
Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Sudah diterapkan

DATA PERSEROAN

INFORMASI PERSEROAN

Nama Perseroan:

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Alamat:

Menara Karya Lantai 15
Jalan HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta Selatan, 12950,
INDONESIA

Telepon:

6221 – 5794 4355

Faksimili:

6221 – 5794 4365

Email:

investor.relations@saratoga-investama.com
corporate.secretary@saratoga-investama.com

Website:

www.saratoga-investama.com

Modal Dasar:

9.766.680.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham

Modal yang ditempatkan dan disetor penuh:

2.712.967.000 lembar saham

Terdaftar Pada Bursa Efek:

Saham Saratoga telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013

Kode Saham:

SRTG

BIDANG USAHA

Sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan kegiatan perdagangan dan usaha investasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak antara lain di bidang sumber daya alam dan energi, pertambangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, infrastruktur, manufaktur, produksi, otomotif, distribusi, perdagangan, teknologi, properti, telekomunikasi, transportasi, kesehatan, jasa keuangan, dan jasa lainnya.

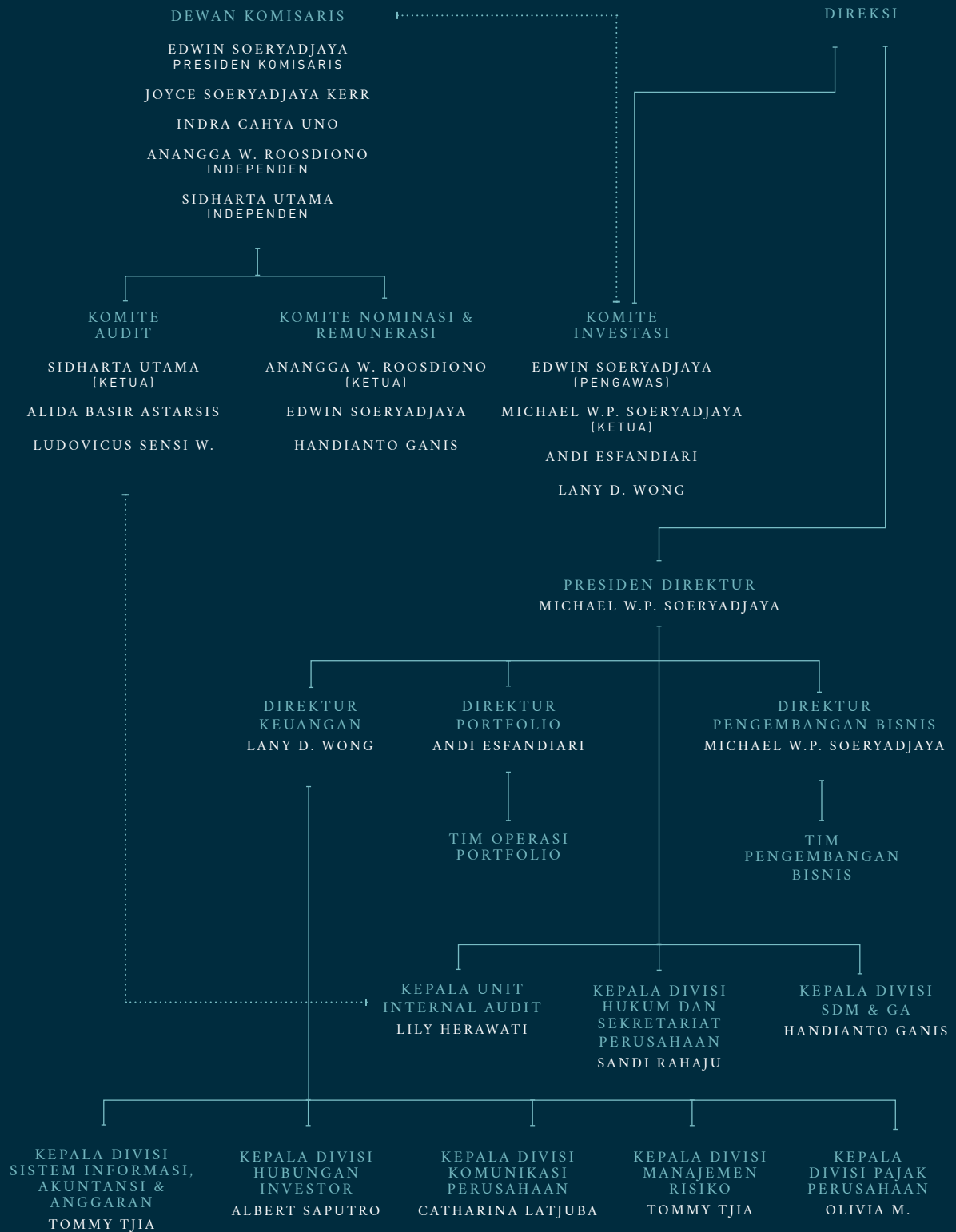
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Melakukan pendirian perusahaan baru atau melakukan penyertaan saham pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung;
- Melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut:

- Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung;
- Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka melakukan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut; dan
- Memberikan jasa manajemen yang diperlukan oleh anak perusahaan ataupun perusahaan-perusahaan dimana Perseroan memiliki investasi baik langsung maupun tidak langsung, dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya.

STRUKTUR ORGANISASI



PROFIL KOMISARIS



EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris

Edwin Soeryadjaya, 69 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 1997 sampai saat ini, dan juga menjabat sebagai Pengawas Komite Investasi Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan dan terafiliasi dengan Michael W.P. Soeryadjaya, Presiden Direktur Perseroan dan Joyce Soeryadjaya Kerr, Komisaris Perseroan.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1978 di Astra International, salah satu perusahaan konglomerasi yang memiliki diversifikasi terbesar di Indonesia yang didirikan oleh ayahnya. Pada tahun 1993, beliau meninggalkan jabatannya di Astra sebagai Wakil Presiden Direktur dan selanjutnya mendirikan Perseroan yang berfokus pada tiga pilar, yaitu sumber daya alam, infrastruktur dan produk konsumen. Pada tahun 1995, dalam skema KSO yang dirancang oleh Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Bank Dunia, Edwin sukses membawa tim AriaWest untuk mendapatkan KSO selama 15 tahun dengan nilai +USD900.000.000.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk. (batubara dan energi), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (menara telekomunikasi), PT Merdeka Copper Gold Tbk. (tambang emas dan tembaga) dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (konsumen otomotif). Beliau juga menjabat sebagai Chairman (Non-Executive) di Interra Resources Limited (minyak dan gas). Sebagai pendukung di bidang pendidikan sejak lama, beliau masih aktif dalam komunitas tersebut melalui perannya sebagai salah satu pendiri dari Yayasan William Soeryadjaya (sekarang menjadi Yayasan William Lili) dan merupakan Ketua Dewan Pengawas Yayasan Ora Et Labora.

Edwin Soeryadjaya merupakan lulusan University of Southern California dengan gelar Bachelor of Business Administration pada tahun 1974 dan dianugerahi Ernst & Young Entrepreneur of the Year pada tahun 2010.



JOYCE SOERYADJAYA KERR
Komisaris

Joyce Soeryadjaya Kerr, 68 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 31 Agustus 1999, dan terus memegang jabatan tersebut hingga saat ini. Beliau terafiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, Presiden Komisaris Perseroan.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Unitras Pertama, salah satu pemegang saham utama Perseroan dan PT Pandu Dian Pertiwi. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Nonferindo Utama dan Managing Director dari Inter-Astrea (HK) Limited.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, untuk jurusan Language, Art and Science, khususnya bahasa Jerman.



INDRA CAHYA UNO

Komisaris

Indra Cahya Uno, 52 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 14 Mei 2013, dan terus memegang jabatan tersebut hingga saat ini. Beliau terafiliasi dengan Sandiaga Salahuddin Uno, salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di ANTV (PT Cakrawala Andalas Televisi, salah satu saluran televisi dunia hiburan yang terkemuka di Indonesia). Indra juga menjabat sebagai Ketua di Yayasan Mien R. Uno (organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan kewirausahaan), Wakil Ketua di Yayasan Budaya Luhur (sekolah menengah pertama dan menengah atas dengan kurikulum nasional yang berfokus pada pembelajaran aktif), Komisaris di Jatis Mobile (PT Informasi Teknologi Indonesia, perusahaan penyedia solusi mobile terkemuka), dan pendiri PT TPS Consulting Indonesia, sebuah konsultan untuk transformasi usaha strategis dan merupakan anggota bersertifikasi pada Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (sebuah divisi dari Komite Nasional Tata Kelola Perusahaan).

Beliau mendapatkan gelar Doctor of Philosophy di bidang Manajemen Strategis dari Universitas Indonesia, Master of Business Administration dari University of Southern California, gelar Master of Science di bidang Aerospace Engineering dari University of Michigan, dan gelar Bachelor of Science di bidang Aerospace Engineering dari Wichita State University.



ANANGGA W. ROOSDIONO

*Komisaris Independen
Ketua Komite Nominasi dan
Remunerasi*

Anangga W. Roosdiono, 74 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 13 Maret 2013 dan sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi perseroan.

Beliau adalah pendiri dari Roosdiono & Partners, firma hukum korporasi yang memberikan jasa lengkap dan anggota jaringan ZICOLaw. Saat ini beliau mengajar di Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung, Fakultas Hukum, Universitas Pelita Harapan, dan di Sekolah Manajemen Eksekutif, Universitas Bina Nusantara.

Beliau merupakan Ketua Institut Arbiter Indonesia dan menjadi anggota di beberapa institusi antara lain International Bar Association, Inter Pacific Bar Association, Perhimpunan Advokat Indonesia, Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia, Kuala Lumpur Regional Center of Arbitration (KLRC), ASEAN Business Advisory Council dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia.

Beliau mendapatkan gelar Master of Law dari University of Denver, Colorado dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.



SIDHARTA UTAMA

*Komisaris Independen
Ketua Komite Audit*

Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA., 53 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Februari 2013, dan sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Audit perseroan.

Beliau merupakan profesor di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, dengan minat penelitian di bidang tata kelola perusahaan dan telah mengajar di universitas ini selama hampir 20 tahun.

Saat ini, beliau menjabat sebagai sekretaris Dewan Pengawas di Universitas Indonesia, anggota International Accounting Education Standards Board, anggota Dewan Pengawas di Indonesia Institute for Corporate Directorship, anggota Dewan Nasional di Ikatan Akuntan Indonesia, anggota Dewan Penasehat Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia, anggota Komite Pemantau Akuntansi Indonesia – Kementerian Keuangan, dan anggota Komite Pengawas dari ASEAN Bond Fund. Beliau juga menjabat sebagai komisaris independen di PT Astra International Tbk., serta menjadi anggota Komite Audit di PT Indo Tambangraya Megah Tbk. dan PT Holcim Indonesia Tbk.

Beliau mendapatkan gelar Doctor of Philosophy di bidang Akuntansi dari Texas A&M University, gelar Master of Business Administration dari Indiana University dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Beliau juga memegang gelar profesional sebagai Analis Keuangan Tersertifikasi dan Akuntan Tersertifikasi.

PROFIL DIREKTUR



**MICHAEL WILLIAM P.
SOERYADJAYA**
*Presiden Direktur
Direktur Pengembangan Bisnis*

Michael William P. Soeryadjaya, 33 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 Juni 2015. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Investasi Perseroan. Beliau terafiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, Presiden Komisaris dan salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Michael memiliki pengalaman yang luas dalam bidang penggabungan dan akuisisi perusahaan, termasuk terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham dari Perseroan, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. Beliau juga mengawasi beberapa investasi yang dilakukan Perseroan baru-baru ini, termasuk PT Famon Awal Bros Sedaya (Grup Rumah Sakit Awal Bros), PT Agra Energi Indonesia, dan PT Mulia Bosco Logistik.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk. (tambang emas dan tembaga), dan Komisaris PT Provident Agro Tbk. (perkebunan kelapa sawit), dan PT Gilang Agung Persada (produk konsumen gaya hidup).

Michael mendapatkan gelar Bachelor of Arts di bidang Business Administration dari Pepperdine University.



ANDI ESFANDIARI
Direktur Portofolio

Andi Esfandiari, 50 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 1 Desember 2014.

Andi adalah profesional dibidang investasi sekaligus eksekutif korporasi dengan 20 tahun pengalaman. Sebagai profesional dalam bidang investasi, beliau memiliki pengalaman yang luas mulai dari analisa transaksi hingga pelaksanaan dan pengawasan oleh dewan. Perannya di masa lampau sebagai Chief Financial Officer memberikan beliau pengalaman bermanfaat dalam perencanaan strategis, keuangan dan manajemen risiko, audit internal dan komunikasi dengan pemegang saham.

Sebelumnya, beliau bekerja di PT Austindo Nusantara Jaya Agri (Chief Financial Officer), Olympus Capital Holdings Asia (Associate), PT Peregrine Securities (Analisis Senior) dan Citibank N.A. (Management Associate).

Saat ini, beliau mewakili Perseroan sebagai direktur atau komisaris di beberapa anak perusahaan dimana beliau memegang tanggung jawab pengelolaan dan pengawasan.

Beliau lulus dengan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia dan meraih gelar Master of Business Administration di bidang Keuangan dari Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat.

Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, direktur lain dan komisaris Perseroan.



LANY D. WONG
*Direktur Keuangan
Direktur Independen*

Lany D. Wong, 49 tahun, Warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan melalui RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2018.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer di PT Dharma Satya Nusantara Tbk. sejak tahun 2016 hingga Juni 2018 dan PT Medco Energi Internasional Tbk. sejak tahun 2013 hingga tahun 2015. Selama masa kerjanya di Medco dari tahun 2006, beliau menjabat beberapa posisi sebagai direktur anak perusahaan, Kepala dari Corporate Finance, dan Kepala dari Corporate Planning and Performance. Sebelumnya, beliau bekerja di Pricewaterhouse Coopers sebagai Manager dari Financial Advisory Services, dan di Arthur Andersen serta Astra International.

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) pada tahun 1993 dan kemudian memperoleh gelar Master in Finance pada tahun 1996 dari Texas A&M University, College Station, Amerika Serikat. Beliau juga secara profesional memperoleh Chartered Financial Analyst (CFA) pada tahun 2005.

Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, direktur lain dan komisaris Perseroan.

PROFIL TAMBAHAN

ALIDA BASIR ASTARSIS

Anggota Komite Audit

Alida Basir Astarsis, 69 tahun, warga negara Indonesia, menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Juni 2014. Pada saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Garuda Metalindo Tbk. dan Penasihat Keuangan dan Akuntansi di Rumah Sakit Onkologi Surabaya. Beliau juga anggota dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Ikatan Komite Audit Indonesia.

Beliau lulus dengan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya, dan memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di PT Unilever Indonesia.

HANDIANTO GANIS

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Handianto Ganis, 67 tahun, warga negara Indonesia, ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan oleh Dewan Komisaris sejak April 2013 dan sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan sejak tahun 2007. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Trimitra Utama Selaras dan Komisaris PT Rahman Abdi Jaya.

Beliau lulus dengan gelar Bachelor of Business Administration and Accounting dari California State University, Los Angeles, serta Master of Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles.

LILY HERAWATI

Kepala Unit Internal Audit

Lily Herawati, 47 tahun, warga negara Indonesia, efektif diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit sejak 9 Februari 2016. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di Grup Astra di bidang fungsi korporasi, industri manufaktur dan usaha perdagangan dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Analisis Perencanaan Keuangan, Kepala Divisi Keuangan Perusahaan di PT Astra Otoparts Tbk. serta Direktur di anak perusahaan PT Astra Otoparts Tbk.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

LUDOVICUS SENSI WONDABIO

Anggota Komite Audit

Ludovicus Sensi Wondabio, 54 tahun, warga negara Indonesia, telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Juli 2013. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Partner Audit Senior di KAP Mirawati Sensi Idris (anggota Moore Stephens International) dan anggota Komite Audit PT Tri Wahana Universal, salah satu perusahaan portofolio Perseroan. Beliau juga mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, untuk mata kuliah Akuntansi dan Audit.

Beliau memperoleh gelar Doktor Program Ilmu Akuntansi, Magister Manajemen Akuntansi, dan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, seluruhnya dari Universitas Indonesia.

SANDI RAHAJU

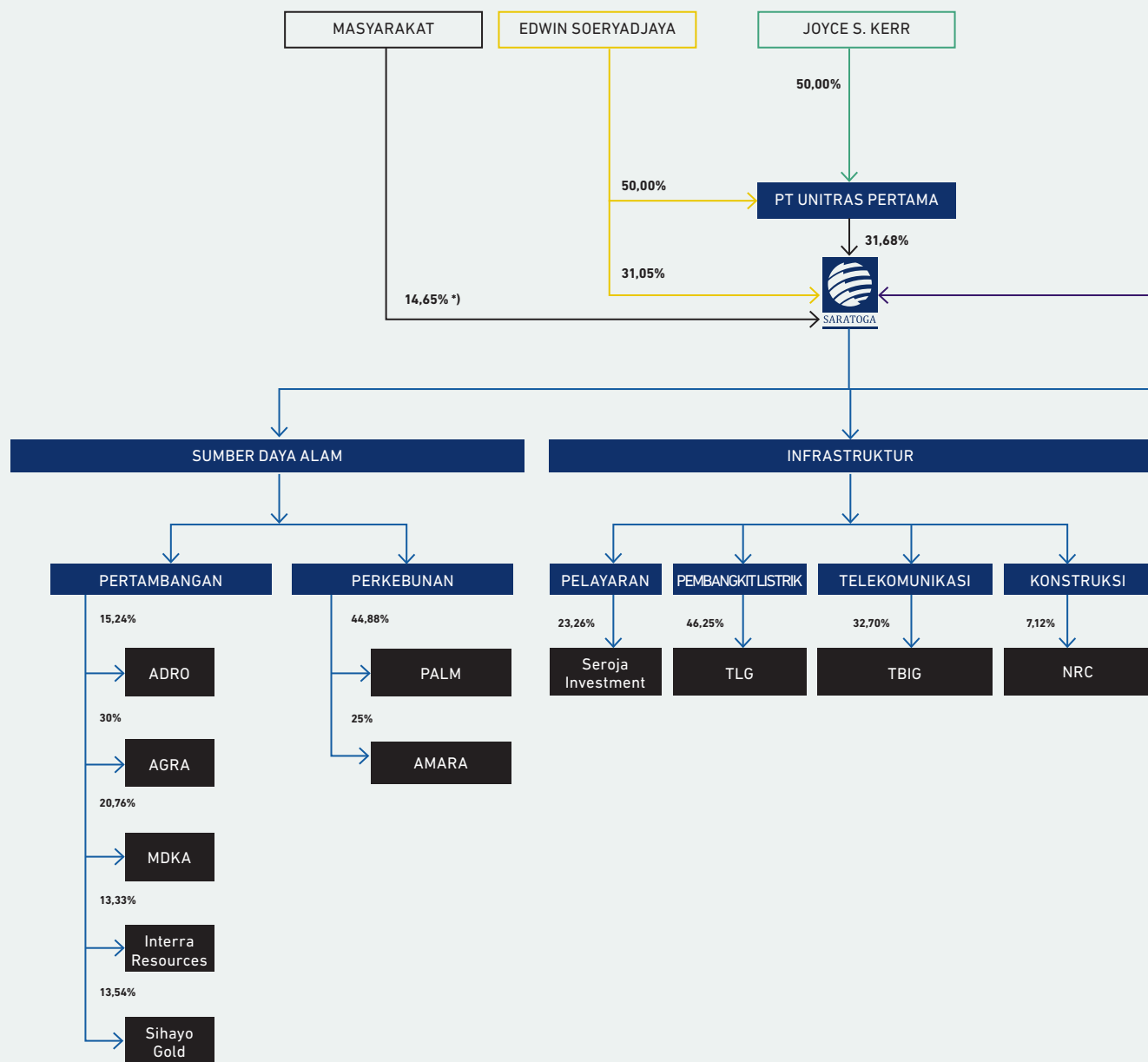
*Kepala Divisi Hukum
dan Sekretariat Perusahaan*

Sandi Rahaju, 50 tahun, warga negara Indonesia, saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan Perseroan dan sekaligus menjadi penanggung jawab fungsi Sekretaris Perusahaan yang dipegang oleh unit kerja sejak Juli 2016. Sebelumnya, hingga mengundurkan diri pada bulan Juli 2016, Sandi Rahaju adalah anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. dan PT Mitra Investindo Tbk.

Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2007, beliau telah berpengalaman kerja selama lebih dari 15 tahun di beberapa perusahaan seperti Taisei Corporation, sebuah perusahaan konstruksi internasional, PT Kideco Jaya Agung, sebuah perusahaan pertambangan batubara Indonesia serta di beberapa firma hukum di Indonesia, yaitu Pelita Harapan Law Firm dan terakhir Hendra Soenardi. Sandi Rahaju lulus dari University of Technology, Sydney pada tahun 2007 dan memegang gelar doktor di bidang ilmu hukum (SJD).

STRUKTUR KEPEMILIKAN & PERSEROAN

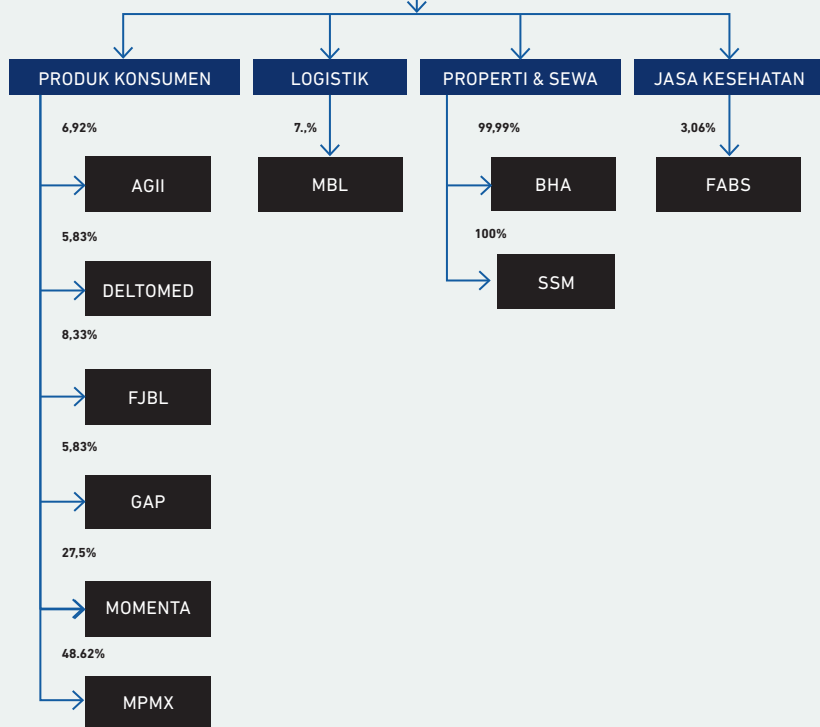
Per 31 Desember 2018



SANDIAGA S. UNO

22,62%

PRODUK DAN JASA KONSUMEN



ADRO: PT Adaro Energy Tbk.
AGII: PT Aneka Gas Industri Tbk.
AGRA: PT Agra Energi Indonesia
AMARA: PT Agro Maju Raya
BHA: PT Bumi Hijau Asri
DELTOMED: PT Deltomed Laboratories
FABS: PT Famon Awal Bros Sedaya
FJBL: PT FJB Lifestyle
GAP: PT Gilang Agung Persada
Interra Resources: Interra Resources Limited
MBL: PT Mulia Bosco Logistik
MDKA: PT Merdeka Copper Gold Tbk.
MOMENTA: PT Momenta Agrikultura
MPMX: PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
NRC: PT Nusa Raya Cipta Tbk.
PALM: PT Provident Agro Tbk.
Seroja Investment: Seroja Investment Limited
Sihayo Gold: Sihayo Gold Limited
SSM: PT Satria Sukses Makmur
TLG: PT Tenaga Listrik Gorontalo
TBIG: PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

— Kepemilikan saham efektif Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung

*) Perseroan memiliki 0,03% saham dalam portepel sehubungan dengan transaksi pembelian kembali saham sampai dengan periode 31 Desember 2018.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. mencatatkan 2,71 miliar saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013, melalui Penawaran Umum Perdana atas 10% dari total saham, menggalang dana Penawaran Umum Perdana sebesar Rp1,42 triliun neto.

Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana telah digunakan seluruhnya pada September 2015 dan dilaporkan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 Juni 2016

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER DAN KINERJA SAHAM

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2017

Nama	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Komposisi (%)
PT UNITRAS PERTAMA	1	885.000.000	32,621
EDWIN SOERYADJAYA	1	842.218.571	31,044
SANDIAGA SALAHUDDIN UNO	1	754.115.429	27,797
MASYARAKAT (INDONESIA & ASING)*	839	231.633.000	8,538

* termasuk saham *treasury* dari pembelian kembali saham oleh Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 sebanyak 1.291.100 saham (0,05%)

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2018

Nama	Jumlah Saham	Jumlah Saham	Komposisi (%)
PT UNITRAS PERTAMA	1	859.500.000	31,681
EDWIN SOERYADJAYA	1	842.218.571	31,044
SANDIAGA SALAHUDDIN UNO	1	613.765.429	22,623
MASYARAKAT (INDONESIA & ASING)*	618	397.483.000	14,651

* termasuk saham *treasury* dari pembelian kembali saham oleh Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 sebanyak 918.500 saham (0,03%)

PEMEGANG SAHAM YANG TERCATAT MEMILIKI LEBIH DARI 5% SAHAM PERSEROAN

Name	31 Desember 2017		31 Desember 2018	
	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Saham	Persentase
PT UNITRAS PERTAMA	885.000.000	32,621	859.500.000	31,681
EDWIN SOERYADJAYA	842.218.571	31,044	842.218.571	31,044
SANDIAGA SALAHUDDIN UNO	754.115.429	27,797	613.765.429	22,623

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan	2017		2018	
		Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Saham	Persentase
EDWIN SOERYADJAYA	Presiden Komisaris	842.218.571	31,044	842.218.571	31,044
JOYCE SOERYADJAYA KERR	Komisaris	-	-	-	-
INDRA CAHYA UNO	Komisaris	-	-	-	-
SIDHARTA UTAMA	Komisaris Independen	-	-	-	-
ANANGGA W. ROOSDIONO	Komisaris Independen	-	-	-	-
Total		842.218.571	31,044	842.218.571	31,044

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI

Nama	Jabatan	2017		2018	
		Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Saham	Persentase
MICHAEL WILLIAM P SOERYADJAYA	Presiden Direktur	71.200	0,0026	168.600	0,0062
ANDI ESFANDIARI	Direktur	100.900	0,0037	363.000	0,0134
LANY D. WONG	Direktur Independen (Sejak 26 Juni 2018)	-	-	-	-
Total		172.100	0,0063	531.600	0,0196

SEBARAN KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2017

Status Kepemilikan	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Komposisi(%)
Pemegang Saham Indonesia			
Perorangan Indonesia	763	1.614.584.500	59,514
Yayasan	2	217.400	0,008
Dana Pensiun	3	802.700	0,029
Asuransi	3	9,086.700	0,335
Perseroan Terbatas	14	893,270.700	32,926
Reksadana	4	10.010.200	0,369
Sub Total	789	2.527.972.200	93,181
Pemegang Saham Asing			
Perorangan Asing	12	1.637.300	0,060
Badan Usaha Asing	41	183.357.500	6,759
Sub Total	53	184.994.800	6,819
Total	842	2.712.967.000	100

SEBARAN KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2018

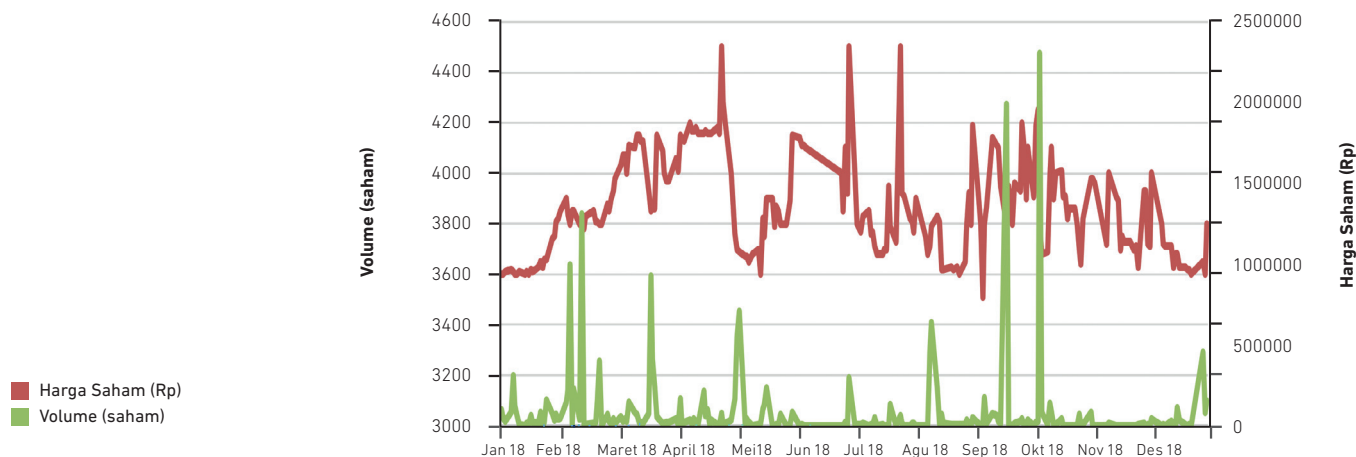
Status Kepemilikan	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Komposisi(%)
Pemegang Saham Indonesia			
Perorangan Indonesia	544	1.471.420.200	54,237
Yayasan	1	155.000	0,006
Dana Pensiun	1	34.700	0,001
Asuransi	1	1.342.500	0,049
Perseroan Terbatas	14	892.825.251	32,909
Reksadana	4	11.784.000	0,434
Sub Total	565	2.377.561.651	87,637
Pemegang Saham Asing			
Perorangan Asing	9	1.612.400	0,059
Badan Usaha Asing	47	333.792.949	12,304
Sub Total	56	335.405.349	12,363
Total	621	2.712.967.000	100

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

	Tanggal Pencatatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (saham)	Modal Dasar (saham)	Peningkatan Modal Ditempatkan & Disetor (saham)
Penawaran Umum Perdana	26 Juni 2013	2.712.967.000	9.766.680.000	430.883.000

Tidak ada penerbitan saham dan tidak ada perubahan jumlah saham sejak Penawaran Umum Saham Perdana hingga 31 Desember 2018.

KINERJA SAHAM SEPANJANG TAHUN 2018



PERGERAKAN SAHAM KUARTALAN SEPANJANG TAHUN 2017 & 2018

	2017				2018			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp)	3.500	4.450	3.550	3.690	4150	4500	4500	4250
Harga Terendah (Rp)	3.250	3.250	3.090	3.300	3570	3600	3510	3500
Harga Penutupan (Rp)	3.290	3.300	3.290	3.580	3829	3999	3842	3807
Volume Transaksi Rata-Rata Harian	61.915	712.765	159.916	193.874	120.508	67.620	76.007	72.076
Saham yang Beredar (saham)	2.712.967.000	2.712.967.000	2.712.967.000	2.712.967.000	2.712.967.000	2.712.967.000	2.712.967.000	2.712.967.000
Kapitalisasi Pasar (Rp Juta)	8.925.661	8.952.791	8.925.661	9.712.422	10.386.725	10.850.240	10.422.939	10.329.371

NAMA DAN ALAMAT KORESPONDENSI ANAK PERUSAHAAN

PT Bumi Hijau Asri Menara Karya Lantai 15 Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan 12950 Telp : +62 21 5794 4355 Fax : +62 21 5794 4365	Bidang Usaha Investasi Tahun Pendirian 2007	Tahun Penyertaan 2010 Kepemilikan Efektif 99.99%
PT Nugraha Eka Kencana Menara Karya Lantai 15 Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan 12950 Telp : +62 21 5794 4355 Fax : +62 21 5794 4365	Bidang Usaha Investasi Tahun Pendirian 2003	Tahun Penyertaan 2003 Kepemilikan Efektif 99.99%
PT Saratoga Sentra Business Menara Karya Lantai 15 Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan 12950 Telp : +62 21 5794 4355 Fax : +62 21 5794 4365	Bidang Usaha Investasi Tahun Pendirian 2005	Tahun Penyertaan 2005 Kepemilikan Efektif 99.99%
PT Surya Nuansa Ceria Menara Karya Lantai 15 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan 12950 Telp : +62 21 5794 4355 Fax : +62 21 5794 4365	Bidang Usaha Investasi Tahun Pendirian 2015	Tahun Penyertaan 2015 Kepemilikan Efektif 99.99%
PT Trimitra Karya Jaya Menara Karya Lantai 15 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan 12950 Telp : +62 21 5794 4355 Fax : +62 21 5794 4365	Bidang Usaha Investasi Tahun Pendirian 2012	Tahun Penyertaan 2014 Kepemilikan Efektif 86.50%
PT Wahana Anugerah Sejahtera Menara Karya Lantai 15 Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan 12950 Telp : +62 21 5794 4355 Fax : +62 21 5794 4365	Bidang Usaha Investasi Tahun Pendirian 2005	Tahun Penyertaan 2009 Kepemilikan Efektif 99.84%

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

AKUNTAN PUBLIK

KAP Siddharta Widjaja & Rekan

(anggota jaringan global KPMG)

Wisma GKBI Lantai 33

Jl. Jend. Sudirman Kav. 28

Jakarta 10210, Indonesia

T. (62-21) 574 2333

F. (62-21) 574 1777

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28

Jakarta 10210, Indonesia

T. (62-21) 350 8077 (Hunting)

F. (62-21) 350 8078

INSTITUSI PASAR MODAL

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta 10710, Indonesia

T. (62-21) 385 8001

F. (62-21) 385 8321

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190, Indonesia

T. (62-21) 5150515

F. (62-21) 5150330

Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

T. (62-21) 515 2855

F. (62-21) 5299 1199

AKUNTAN INDEPENDEN PERSEROAN

Berdasarkan Keputusan Edaran sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Juli 2017, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota jaringan global KPMG) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Tahun 2017 merupakan tahun kelima bagi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota jaringan global KPMG) dan tahun pertama bagi Akuntan Publik Cahyadi Muliono, S.E., CPA, sebagai akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2017, dalam menjalankan audit atas laporan keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut telah menyelesaikan tugas mereka secara independen, sesuai dengan standar profesional akuntan publik, kontrak kerja dan ruang lingkup audit yang telah disepakati.

Selama tahun 2018, Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota jaringan global KPMG) tidak memberikan jasa konsultasi kepada Perseroan.

Tahun Buku	Akuntan Publik	Biaya Jasa Audit
2018	Siddharta Widjaja & Rekan	Rp 2.360.403.000
2017	Siddharta Widjaja & Rekan	Rp 2.154.132.000

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Perjanjian tentang administrasi saham Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 54 tanggal 10 April 2013 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Saat ini, PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek memberikan pelayanan administrasi bagi pasar sekunder. PT Datindo Entrycom bertanggung jawab atas administrasi daftar pemegang saham termasuk perubahan dalam daftar pemegang saham atas nama perusahaan publik.

Perseroan membayar biaya tahunan untuk jasa administrasi di pasar sekunder sebesar Rp44.000.000 (termasuk PPN).

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Perusahaan publik yang sahamnya/efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengelola saham/efek yang diterbitkan untuk mendapatkan data investor atau pemegang efek sebagai bagian dari proses distribusi dalam aksi korporasi. Perseroan membayar biaya tahunan untuk keanggotaan sebesar Rp11.000.000 (termasuk PPN).

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap, dan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

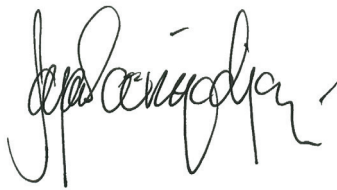
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, 31 Maret 2019

Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris



Joyce Soeryadjaya Kerr
Komisaris



Indra Cahya Uno
Komisaris



Sidharta Utama
Komisaris Independen

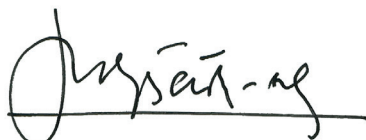


Anangga W. Roosdiono
Komisaris Independen

Direksi



Michael William P. Soeryadjaya
Presiden Direktur



Andi Esfandiari
Direktur



Lany D. Wong
Direktur Independen

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

REFERENCE SEOJK

NO. 30-SEOJK.04-2016: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANY

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017:		<i>Consolidated Financial Statements Years Ended 31 December 2018 and 2017:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama** : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Lany Djuwita
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky
Garden
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
- Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
- Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2018 AND 2017
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- Name** : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
- Name** : Lany Djuwita
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Setiabudi Sky Garden Apartment
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Phone number : (021) 57944355
Position : Independent Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
 - The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we do not omit information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
- We are responsible for the internal control; and
- We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret / March 2019
Mewakili Dewan Direksi / On behalf of Board of Directors.

Michael W.P. Soeryadjaya

Presiden Direktur / President Director

Lany Djuwita

Direktur Independen / Independent Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*	1 Januari/ January 2017*	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4	782.337	902.173	488.439	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	518	7.859	269.737	Restricted cash
Piutang, bersih	5,18	365.900	623.283	380.600	Receivables, net
Pajak dibayar di muka	9a	819	136	976	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		1.662	12.569	667	Advances and prepaid expenses
Investasi pada efek ekuitas	7	18.730.170	24.755.150	23.801.617	Investments in equity securities
Uang muka investasi pada efek ekuitas		97.302	93.657	68.548	Advances for investments in equity securities
Equity share swap	11	-	54.792	42.477	Equity share swap
Aset keuangan derivatif	8	49.675	52.065	-	Derivative financial assets
Properti investasi		82.328	122.807	84.635	Investment properties
Aset lainnya		4.163	5.102	6.576	Other assets
JUMLAH ASET		20.114.874	26.629.593	25.144.272	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang lainnya ke pihak ketiga		309	85	201	Other payables to third parties
Uang muka penjualan investasi		-	-	258.153	Advance from sale of investment
Beban akrual		4.226	3.741	20.961	Accrued expenses
Utang pajak penghasilan	9b	46.691	130.430	37.375	Income tax payable
Utang pajak lainnya	9c	1.493	13.103	22.400	Other taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		5.204	1.362	-	Unearned revenue
Pinjaman	10	3.937.919	2.465.413	2.791.798	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah		-	-	721.108	Medium term notes
Obligasi Tukar	11	-	958.639	1.061.926	Exchangeable Bonds
Liabilitas keuangan derivatif	8	13.279	-	-	Derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	9e	121.641	752.292	846.645	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja		19.864	17.169	17.168	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.150.626	4.342.234	5.777.735	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham nilai nominal					Share capital at par value
Rp100 (Rupiah penuh) per saham					Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham					Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid-up capital
2.712.967.000 lembar saham	12	271.297	271.297	271.297	2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	13	5.185.019	5.184.989	5.184.989	Additional paid-in capital
Saham treasuri	3e,12	(3.984)	(5.406)	(9.389)	Treasury shares
Akumulasi pembayaran berbasis saham	3j	46.124	30.831	24.037	Accumulated share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan					Difference in translation of
dalam mata uang asing	3f	26.813	26.767	26.762	financial statements in foreign currency
Komponen ekuitas lainnya		24.500	24.500	23.282	Other equity components
Saldo laba		10.105.699	16.500.028	13.463.356	Retained earnings
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		15.655.468	22.033.006	18.984.334	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f,14	308.780	254.353	382.203	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		15.964.248	22.287.359	19.366.537	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		20.114.874	26.629.593	25.144.272	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g)

As restated (see Note 2g) *

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun berakhir 31 Desember Years ended 31 December		
	Catatan/ Notes	2018	2017*	
(Kerugian) keuntungan bersih atas investasi pada efek ekuitas	15a	(7.251.251)	2.356.526	Net (loss) gain on investments in equity securities
Penghasilan dividen, bunga dan investasi lainnya	15b	1.146.608	1.539.443	Dividend, interest and other investment income
Pendapatan lainnya		15.200	34.165	Other income
Perubahan nilai wajar properti investasi		1.188	(22.830)	Changes of fair value of investment properties
Beban usaha	16	(138.387)	(212.717)	Operating expenses
Beban penyisihan piutang tak tertagih	5	(36.708)	(44.825)	Bad debt expense
Beban lainnya		(49.104)	(22.034)	Other expenses
Kerugian neto selisih kurs	3f	(150.383)	(27.864)	Net loss on exchange rate differences
Keuntungan atas nilai wajar equity share swap	11	24.360	12.315	Gain on fair value of equity share swap
Keuntungan (kerugian) nilai wajar atas obligasi tukar	11	7.086	(65.636)	Gain (loss) on fair value of exchangeable bonds
Keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a,8	28.306	52.065	Net gain on other derivative financial instruments
Beban bunga	3a	(281.971)	(348.016)	Interest expenses
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(6.685.056)	3.250.592	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	9f			Income tax benefit (expense)
Kini		(80.762)	(182.789)	Current
Tangguhan		630.986	93.835	Deferred
		550.224	(88.954)	
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(6.134.832)	3.161.638	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		1.342	(2.073)	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi		(335)	518	Tax on items that will never be reclassified to profit or loss
		1.007	(1.555)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	62	7	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN		1.069	(1.548)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(6.133.763)	3.160.090	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(Rugi) laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				(Loss) profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		(6.194.577)	3.274.027	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		59.745	(112.389)	Non-controlling interests
		(6.134.832)	3.161.638	
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss) income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		(6.193.524)	3.272.477	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		59.761	(112.387)	Non-controlling interests
		(6.133.763)	3.160.090	
(Rugi) laba per saham (Rupiah penuh):				(Loss) earnings per share (whole Rupiah):
Dasar	17a	(2.284)	1.208	Basic
Dilusan	17b	(2.270)	1.204	Diluted

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g)

As restated (see Note 2g) *

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company												
Catatan/ Notes	Selisih											
	penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/											
	Difference of financial statements in foreign currencies											
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Saham treasury/ Treasury Stock	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Modal saham/ Share capital	Modal disetor/ Additional paid-in capital					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017*	271.297	5.184.989	(5.406)	30.831	26.767	24.500	30.000	16.470.028	22.033.006	254.353	22.287.359	Balance as of 31 December 2017*
Perubahan saham treasury	3e,12	-	-	1.422	-	-	-	-	1.422	-	1.422	Changes in treasury stock
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak	13	-	30	-	-	-	-	-	30	-	30	Additional paid-in capital from tax amnesty
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	15.293	-	-	-	-	15.293	-	15.293	Share-based payments
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(5.108)	(5.108)	Changes in ownership interest in subsidiaries
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen		-	-	-	-	-	-	(200.759)	(200.759)	(226)	(200.985)	Distribution of dividend
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(6.194.577)	(6.194.577)	59.745	(6.134.832)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	46	-	-	1.007	1.053	16	1.069	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	271.297	5.185.019	(3.984)	46.124	26.813	24.500	35.000	10.070.699	15.655.468	308.780	15.964.248	Balance as of 31 December 2018

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g)

As restated (see Note 2g) *

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company									
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for-sale financial assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
							Saldo laba/ Retained earnings	Tidak didadangkan/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	271.297	5.184.989	(9.389)	24.037	26.762	1.473.563	25.000	11.964.793	18.984.334	19.366.537
Penyesuaian dari adopsi PSAK 71 (lihat catatan 2g)	-	-	-	-	-	(1.473.563)	-	1.473.563	-	-
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017*	271.297	5.184.989	(9.389)	24.037	26.762	-	25.000	13.438.356	18.984.334	19.366.537
Perubahan saham treasury	-	-	3.983	-	-	-	-	-	3.983	3.983
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	6.794	-	-	-	-	6.794	6.794
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	1.218	(13.949)
Laba tahun berjalan*	-	-	-	-	-	-	-	(235.800)	(235.800)	(236.096)
Penghasilan komprehensif lain*	-	-	-	-	-	-	-	3.274.027	3.274.027	3.161.638
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	271.297	5.184.989	(5.406)	30.831	26.767	5	-	(1.555)	(1.550)	22.287.359

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g)

As restated (see Note 2g) *

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen	939.706	808.989	Receipts of dividends
Penerimaan pendapatan keuangan, jasa manajemen dan pendapatan lainnya	38.289	322.028	Finance income, management fees and other income received
Penerimaan dari penjualan investasi pada efek ekuitas	558.398	2.048.863	Proceeds from sales of investments in equity securities
Penerimaan dari penjualan properti investasi	41.666	-	Proceeds from sales of investments properties
Pembayaran beban keuangan	(273.002)	(364.787)	Finance costs paid
Penempatan investasi pada efek ekuitas	(1.551.512)	(245.022)	Purchases of equity securities
Pembayaran kepada karyawan	(62.019)	(96.875)	Payments to employees
Penerimaan (pemberian) piutang	244.494	(225.336)	Collection of (provision for) receivables
Pembayaran uang muka investasi	(51.754)	(92.296)	Advances paid for purchases of investments
Pembayaran pajak penghasilan	(164.501)	(89.734)	Income tax paid
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya	(98.694)	(143.323)	Cash payments for other operating expenses
Kas netto (untuk) dari aktivitas operasi	(378.929)	1.922.507	Net cash (used in) from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activity
Perolehan aset tetap/Kas netto untuk aktivitas investasi	(162)	(39)	Acquisition of fixed assets/Net cash used in investing activity
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	3.053.274	668.500	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1.727.782)	(1.027.117)	Repayment of bank loans
Pembayaran wesel bayar jangka menengah	-	(725.000)	Repayment of medium term notes
Penebusan kembali obligasi tukar	11 (957.681)	(176.631)	Redemption of exchangeable bonds
Pembelian saham treasury	12 (6.549)	(2.057)	Purchase of treasury shares
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak	30	-	Additional paid in capital from tax amnesty
Pembayaran dividen	(200.759)	(235.800)	Payments of dividends
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	7.341	3.725	Changes in restricted cash
Kas netto dari (untuk) aktivitas pendanaan	167.874	(1.494.380)	Net cash from (used in) financing activities
(Penurunan) kenaikan netto kas dan setara kas	(211.217)	428.088	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas	91.381	(14.354)	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	902.173	488.439	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	782.337	902.173	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

Ekshibit E/1

Exhibit E/1

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 113 tanggal 26 April 2017 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan kegiatan perdagangan dan usaha investasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam dan energi, pertambangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, infrastruktur, manufaktur, produksi, otomotif, distribusi, perdagangan, teknologi, properti, telekomunikasi, transportasi, kesehatan, jasa keuangan, dan jasa lainnya. Perusahaan merupakan entitas yang aktif melakukan investasi.

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Entitas ini memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia.

Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya dan Ibu Joyce Soeryadjaya Kerr.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup").

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL**a. Establishment of the Company and other information**

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 113 dated 26 April 2017 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, concerning the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to conduct business and investment activities in companies in the sectors of natural resources and energy, mining, agricultural, plantation, forestry, infrastructure, manufacturing, production, automotive, distribution, trade, technology, property, telecommunication, transportation, health sectors, financial services, and other services. The Company is an active investment entity.

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The entity has subsidiaries and affiliates in Indonesia.

The ultimate majority shareholders of the Company are Mr. Edwin Soeryadjaya and Mrs. Joyce Soeryadjaya Kerr.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company as of 31 December 2018 and 2017 were as follows:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees (continued)

31 Desember 201831 December 2018

Dewan komisaris:
 Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris independen
 Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
 Joyce Soeryadjaya Kerr
 Indra Cahya Uno
 Sidharta Utama
 Anangga W. Roosdiono S.H.

Board of commissioners:
 President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi:
 Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Michael W.P. Soeryadjaya
 Andi Esfandiar
 Lany Djuwita

Directors:
 President Director
 Director
 Independent Director

Komite audit:
 Ketua
 Anggota
 Anggota

Sidharta Utama
 Alida Basir
 Ludovicus Sensi W.

Audit committee:
 Chairman
 Member
 Member

31 Desember 201731 December 2017

Dewan komisaris:
 Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris independen
 Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
 Joyce Soeryadjaya Kerr
 Indra Cahya Uno
 Sidharta Utama
 Anangga W. Roosdiono S.H.

Board of commissioners:
 President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi:
 Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Michael W.P. Soeryadjaya
 Andi Esfandiar
 Ngo Jerry Go

Directors:
 President Director
 Director
 Independent Director

Komite audit:
 Ketua
 Anggota
 Anggota

Sidharta Utama
 Alida Basir
 Ludovicus Sensi W.

Audit committee:
 Chairman
 Member
 Member

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) of the Company which was held on 15 June 2016, the shareholders approved to reappoint all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in year 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPSTLB) Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menerima pengunduran diri dari Ngo Jerry Go sebagai Direktur Independen serta mengangkat Lany Djuwita sebagai Direktur Independen yang baru. Pengunduran diri serta pengangkatan tersebut telah diterima dan disetujui oleh pemegang saham dalam rapat RUPSTLB tersebut.

In the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSTLB) of the Company which was held on 26 June 2018, the shareholders of the Company accepted the resignation of Ngo Jerry Go as the Independent Director and agreed to appoint Lany Djuwita as the new Independent Director. This resignation and the assignment was accepted and approved by the shareholders through the Company's RUPSTLB.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempekerjakan 57 karyawan dan 52 karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan).

As of 31 December 2018 and 2017, the Company employed 57 employees and 52 employees, respectively (includes directors and contractual employees).

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

c. The Company's initial public offering

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 111 tanggal 22 Februari 2013 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 59 tanggal 21 Januari 2014 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 52 tanggal 10 Juni 2015 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 76 tanggal 15 Juni 2016, yang seluruhnya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui Program opsi saham untuk karyawan manajemen (MESOP) yang meliputi anggota Komisaris kecuali Komisaris Independen, Direksi, karyawan perusahaan dan karyawan yang ditugaskan pada perusahaan asosiasi - manajemen senior. Opsi diberikan melalui tiga tahapan dan masing-masing opsi akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Perusahaan memberikan 3 (tiga) opsi dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal/Date	Jumlah saham/Number of shares	Harga pelaksanaan/Exercise price
7 Februari/February 2014	14.421.000	Rp4.777
23 Januari/January 2015	16.270.000	Rp4.953
18 Agustus/August 2015	10.966.000	Rp4.905

Alokasi opsi tersebut berdasarkan 50% time vested dan 50% performance vested.

Berdasarkan keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan tanggal 22 Februari 2016, Direksi telah memutuskan untuk membatalkan seluruh program opsi saham yang telah disetujui oleh Direksi sebelumnya. Semua karyawan yang berpartisipasi dalam program opsi saham sebelumnya secara otomatis berhak atas saham dengan rasio konversi dari program lama sebagai berikut:

Asal program opsi saham / Source of stock option program	Rasio konversi / Conversion ratio	
	Time vested	Performance vested
7 Februari / February 2014	1 Hak opsi = 1/(2,82) saham 1 Option right = 1/(2,82) shares	1 Hak opsi = 1/(10,99) saham 1 Option right = 1/(10,99) shares
23 Januari / January 2015	1 Hak opsi = 1/(3,67) saham 1 Option right = 1/(3,67) shares	1 Hak opsi = 1/(8,61) saham 1 Option right = 1/(8,61) shares
18 Agustus / August 2015	1 Hak opsi = 1/(3,29) saham 1 Option right = 1/(3,29) shares	1 Hak opsi = 1/(8,35) saham 1 Option right = 1/(8,35) shares

Penghapusan program opsi saham ini juga telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan sesuai dengan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 77 tanggal 15 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., MKn, Notaris di Jakarta. Selain itu, pada rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui untuk melaksanakan program Insentif Jangka Panjang kepada karyawan Perusahaan berbasis kinerja dan waktu kerja, serta menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk merealisasikan pelaksanaan program tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Management employee stock option and share grants program

Based on the Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 111 dated 22 February 2013 jo. the deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 59 dated 21 January 2014 jo. the deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 52 dated 10 June 2015 jo. the deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 76 dated 15 June 2016, all of which are drawn before Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notary in Jakarta, the shareholders approved the Management Employee Stock Option Program (MESOP) covering the Commissioners except Independent Commissioners, Directors, employees and assigned employees in associate companies - senior management. The options were granted through three stages and each of the options will expire in 5 (five) years time.

The Company has granted 3 (three) options with details as follows:

The options are subject to 50% time vested and 50% performance vested.

In accordance with the circular resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company on 22 February 2016, the Board of Directors has resolved to revoke the previous stock option program. All employees who participated in the previous stock option program are automatically entitled to shares with conversion ratio from the old program as follows:

The revocation of stock option program has been approved by the shareholders of the Company in accordance with the deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 77 dated 15 June 2016 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notary in Jakarta. In addition, in the same meeting, the shareholders also approved to implement the Long Term Incentive Program for the employees of the Company on the basis of time vested and performance vested, as well as to approve to grant power and authorities to the Board of Directors of the Company to realize the implementation of such program.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham (lanjutan)

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

Tanggal keputusan edaran/ <i>Circular resolution date</i>	Jumlah lembaran saham/ <i>Number of shares</i>	Program Insentif Jangka Panjang/ <i>Long Term Incentive Program</i>
22 Juni/June 2016	3.500.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2016 - 2019
16 Juni/June 2017	5.450.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2017 - 2020
28 Juni/June 2018	7.665.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2018 - 2021

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

d. Management employee stock option and share grants program (continued)

In accordance with the circular resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors of the Company approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

The share grants as described above were allocated subject to 50% time vested and 50% performance vested.

e. Subsidiaries

As of 31 December 2018 and 2017, the Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember / December 2018 %	31 Desember/ December 2017 %		31 Desember / December 2018 Rp	31 Desember/ December 2017 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2005	1.198.170	1.825.311
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2003	414.263	224.852
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,85	99,85	2005	4.813.839	8.588.184
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2007	200.470	193.774
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	73,68	73,68	2007	168.497	211.815
Asia Legacy International Investment Ltd. (Asia)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	100	100	2015	103.439	4.388
Bravo Magnum International Investment Ltd. (Bravo)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	100	100	2015	103.437	4.391
Cedar Legacy International Holding Ltd. (Cedar)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	100	100	2015	109.403	4.730
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	45	45	2015	563.862	973.085
Emerald Investment Horizon Ltd. (Emerald)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	45	45	-	6.284	6.092
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	86,49	86,49	-	2.027.485	1.259.867
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	-	21.385	27.136
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	-	-	8.005	

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember / December 2018 %	31 Desember/ December 2017 %		31 Desember / December 2018 Rp	31 Desember/ December 2017 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2004	7.425	372.141
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,67	99,67	2001	55.782	55.581
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	60	60	2008	1.362	1.377
Kepemilikan tidak langsung melalui Asia, Bravo dan Cedar/ Indirect ownership through Asia, Bravo dan Cedar							
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	55	55	2015	563.862	973.085
Emerald Investment Horizon Ltd. (Emerald)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	55	55	-	6.284	6.092

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian termasuk penentuan *investee* yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65 (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal (Catatan 9) dan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan input hirarki berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements includes the determination of *investee* to be consolidated in accordance to PSAK 65 (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year includes recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards (Note 9) and the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam catatan berikut:

- Catatan 7 - investasi pada efek ekuitas
- Catatan 8 - instrumen keuangan derivatif
- Catatan 11 - obligasi tukar dan *equity swap*
- Catatan 20 - nilai wajar instrumen keuangan

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 55 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan). Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 7 - investment in equity securities*
- *Note 8 - derivative financial instruments*
- *Note 11 - exchangeable bonds and equity swaps*
- *Note 20 - fair value of financial instruments*

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 55 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company). As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup melakukan penerapan dini Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")-71 "Instrumen Keuangan", efektif 1 Januari 2018, menggantikan kebijakan sebelumnya yang berdasarkan PSAK-55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sejalan dengan ketentuan transisi PSAK-71, Grup menerapkan PSAK-71 secara retrospektif. Sehingga, informasi komparatif tanggal 31 Desember 2017 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan tanggal 1 Januari 2017 telah disajikan kembali.

Implikasi dari penerapan awal PSAK-71 terhadap laporan keuangan Grup terutama terkait klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan. PSAK-71 memiliki tiga kategori klasifikasi utama aset keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Secara umum, klasifikasi aset keuangan menurut PSAK-71 berdasarkan model bisnis pengelolaan aset keuangan tersebut dan karakteristik arus kas kontraktualnya. PSAK-71 menghilangkan beberapa kategori aset keuangan yang sebelumnya berdasarkan PSAK-55, yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual. Investasi dalam efek ekuitas tertentu yang sebelumnya dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual, sekarang diakui sebagai FVTPL.

Dalam menerapkan PSAK-71, Grup juga merubah kebijakan akuntansinya terkait penurunan nilai aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Akan tetapi, perubahan tersebut tidak memiliki implikasi yang signifikan terhadap Grup saat penerapan awal PSAK-71.

Penyesuaian atas informasi keuangan komparatif karena penerapan PSAK 71 disajikan di Catatan 24.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position. When control over a previous consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. Changes in accounting policies

The Group early adopted Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK")-71 "Financial Instruments", effective 1 January 2018, replacing the previous policy which was based on PSAK-55; "Financial Instruments: Recognition and Measurement". In line with the transition provisions of PSAK-71, the Group applied the PSAK-71 retrospectively. Accordingly, the comparative financial information as of 31 December 2017, for the year ended 31 December 2017, and as of 1 January 2017 has been restated.

The effect of the initial application of PSAK-71 on the Group's financial statements mainly relates to the classification of financial assets and financial liabilities. PSAK-71 contains three principal classification categories for financial assets: measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL"). The classification of financial assets under PSAK-71 is generally based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics. PSAK-71 eliminates the previous PSAK-55 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. Certain investments in equity instruments which were previously categorized as available for sale are now accounted as FVTPL.

In applying PSAK-71, the Group also changed its accounting policies regarding impairment of financial assets and financial liabilities designated as fair value through profit or loss. However, these changes did not have a significant impact for the Group at the initial application of PSAK-71.

The restatement adjustments made to the comparative information for the adoption of PSAK-71 are disclosed in Note 24.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi dalam efek utang; FVOCI - investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligation expire, or are discharged or cancelled.

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial asset.

A financial asset, which is not designated as at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

A debt investment, which is not designated as at FVTPL, is measured at FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat membuat pilihan yang takterbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi dalam efek ekuitas.

Seluruh aset keuangan, termasuk aset keuangan derivatif, yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjabaran di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat menetapkan pilihan takterbatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, pada FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada efek ekuitas, uang muka investasi pada efek ekuitas, *equity share swap* dan aset keuangan derivatif. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian bersih, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

All financial assets, including derivative financial assets, not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at FVOCI as at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in equity securities, advance for investments in equity securities, equity share swap and derivative financial assets. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrument derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah obligasi tukar. Liabilitas keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL. Perubahan nilai wajarnya yang berasal dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut, apabila ada, diakui di penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian lainnya, termasuk biaya bunga, diakui di laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup lainnya adalah utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual, pinjaman, wesel bayar jangka menengah dan uang muka penjualan investasi. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

The Group's financial liabilities measured at FVTPL are the exchangeable bonds. The liabilities are designated as measured at FVTPL. Any change of fair value derived from changes of the credit risk of the liabilities are recognized in other comprehensive income. Other net gains and losses, including any interest expense, are recognized in profit or loss.

The Group's other financial liabilities are other payables to third parties, accrued expenses, borrowings, medium term notes, and advance from sale of investment. These financial liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or The Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by The Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, or is discharged or cancelled.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami kredit macet. Suatu aset keuangan mengalami "kredit macet" apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan atas perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami kredit macet, termasuk data yang dapat diobservasi berikut:

- kesulitan keuangan signifikan dari debitur;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, The Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. the normal course of business;*
- b. the event of default; and*
- c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired, includes the following observable data:

- significant financial difficulty of the borrower or issuer;*
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.*

Ekshibit E/13

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut.

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2f, Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas investasi yang disyaratkan oleh PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" oleh karena itu investasi pada entitas asosiasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dividen atas investasi ini, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

e. Saham treasury

Saham treasury diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Exhibit E/13

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**b. Related party transactions**

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Investments in associates

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities.

As discussed in Note 2f, the Company met the criteria as an investment entity as required by PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in associates are measured at fair value through profit or loss.

Dividends on these investments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

e. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

	31 Desember / December 2018	31 Desember / December 2017	
	Rupiah penuh/Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	14.481	13.548	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	10.603	10.134	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.211	10.557	Australian Dollar (AUD) 1

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Transactions and balances in foreign currencies
(continued)**

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with a functional currency other than the Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates are as follows:

Ekshibit E/15

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Exhibit E/15

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

h. Laba bersih per saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

i. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

j. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan opsi saham dan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Opsi Saham dan Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen. Penyelesaian program ini dilakukan sebagian melalui kas (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas) dan sebagian melalui saham (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Income tax (continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

h. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit (loss) for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

i. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision makes.

j. Share based-payments

The Company provides stock options and share grants to the eligible employees through the Management Employee Stock Option and Share Grant Plan. The settlements of the plan are made partially through cash (cash settled share-based payment arrangement) and through shares (equity settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan metode *Black-Scholes*, yang merupakan hirarki pengukuran nilai wajar level 2. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga pasar kuotasi di pasar aktif untuk instrumen serupa, suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto.

Nilai wajar dari jumlah yang terutang kepada karyawan terkait dengan program pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, diakui sebagai beban beserta perubahan terkaitnya di liabilitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat berhak atas pembayaran tersebut. Kewajiban tersebut diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan pada tanggal pembayaran berdasarkan nilai wajar dari program. Setiap perubahan dalam kewajiban diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mengakui masing-masing sebesar Rp46.124 dan Rp30.831 sebagai akumulasi pembayaran berbasis saham.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Share based-payments (continued)

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

The fair value of the share options is computed based on calculations by a qualified valuer using the Black-Scholes model, which is considered as level 2 of the fair value hierarchy measurement. Assumptions and inputs in valuation technique include quoted market prices in active markets for similar instruments, risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates.

The fair value of the amount payable to employees which are related to cash-settled share based payment arrangements is recognized as an expense with a corresponding increase in liabilities, over the period during which the employees become unconditionally entitled to payment. The liability is remeasured at each reporting date and at settlement date based on the fair value of the program. Any changes in the liability are recognized in profit or loss.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company has recognized Rp46,124 and Rp30,831, respectively as accumulated share based payments.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember / December 2018	31 Desember / December 2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	12	13	Rupiah
Kas di bank (pihak ketiga)			Cash in banks (third parties)
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	16.237	25.395	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	3.545	5.963	PT Bank Permata Tbk.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	2.335	1.351	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk.	934	526	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	930	417	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	179	180	Standard Chartered Bank Indonesia
Citibank, NA., Indonesia Branch	117	57	Citibank, NA., Indonesia Branch
PT Bank Mega Tbk.	81	82	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	20	10	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	6	6	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	375	PT Bank ANZ Indonesia
	24.384	34.362	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	103.664	87.047	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	9.891	460	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	2.711	2.960	PT Bank Permata Tbk.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1.517	1.356	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Standard Chartered Bank Indonesia	578	3.268	Standard Chartered Bank Indonesia
Citibank, NA., Indonesia Branch	307	120	Citibank, NA., Indonesia Branch
PT Bank Mega Tbk.	103	97	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	69	65	PT Bank UOB Indonesia
United Overseas Bank Limited	-	44	United Overseas Bank Limited
	118.840	95.417	
Dolar AUS			AUS Dollar
PT Bank Permata Tbk.	21	23	PT Bank Permata Tbk.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited	-	49	United Overseas Bank Limited
Jumlah kas di bank	143.245	129.851	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			Time deposits in third party banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	276.864	460.059	PT Bank DBS Indonesia
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	362.216	278.255	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	-	33.995	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
	362.216	312.250	
Jumlah deposito berjangka	639.080	772.309	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	782.337	902.173	Total cash and cash equivalents

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018
Rupiah	5,6% - 8,0%
Dolar AS	1,7% - 2,0%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of 31 December 2018 and 2017, the Group has no cash and cash equivalents placed at related party.

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	31 Desember/ December 2017	
	5,5% - 6,0%	Rupiah
	0,3% - 1,12%	US Dollar

5. PIUTANG

	31 Desember/ December 2018
Pihak berelasi	
Dolar AS	
Eastern Field Developments Limited (a)	50.684
Rupiah	
PT Dwinad Nusa Sejahtera (b)	36.708
PT Agro Maju Raya (c)	-
PT Tenaga Listrik Gorontalo (d)	-
Piutang dividen:	
PT Adaro Strategic Capital	89.303
PT Adaro Energy Tbk.	40.621
PT Adaro Strategic Lestari	35.599
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(36.708)
Jumlah pihak berelasi	216.207
Pihak ketiga	
Rupiah	144.923
Dolar AS	34.590
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(29.820)
Jumlah pihak ketiga	149.693
Jumlah bersih	365.900

5. RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2017	
		Related parties
		US Dollar
		Eastern Field Developments Limited (a)
		Rupiah
	36.708	PT Dwinad Nusa Sejahtera (b)
	312.577	PT Agro Maju Raya (c)
	71.650	PT Tenaga Listrik Gorontalo (d)
		Dividend receivables:
	111.137	PT Adaro Strategic Capital
	49.850	PT Adaro Energy Tbk.
	44.302	PT Adaro Strategic Lestari
	(44.825)	Deducted allowance for impairment losses
	581.399	Total related parties
		Third parties
		Rupiah
		US Dollar
		Deducted allowance for impairment losses
	41.829	
	27.954	
	(27.899)	
	41.884	Total third parties
	623.283	Total, net

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	72.724
Efek perubahan selisih kurs	1.921
Penambahan cadangan	36.708
Pembalikan	(44.825)
Saldo akhir	<u>66.528</u>

Informasi tambahan:

- a. Pada tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Eastern Field Developments Limited (EFDL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD30.000.000 dan fasilitas ini tidak dapat ditarik kembali. Pinjaman ini diberikan oleh Perusahaan dalam rangka investasi dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun sejak penarikan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2018, masih terdapat saldo piutang EFDL sebesar USD3.500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019.

- b. Perusahaan memberikan Pinjaman kepada PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad), dengan jumlah total pinjaman sebesar Rp64.689.

Seluruh pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 2 (dua) hari setelah Dwinad melunasi dana pinjaman sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman Senior antara Dwinad, Nomura Singapore Limited dan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2019.

Selama tahun 2017, Dwinad telah melakukan pelunasan sebagian atas kewajibannya kepada Perusahaan berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut dengan jumlah sebesar Rp27.981 dimana atas penyelesaian ini, Perusahaan mendapatkan tambahan 168.652.663 lembar saham Sumatra Copper & Gold Plc. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang Dwinad adalah sebesar Rp36.708.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mengakui cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang tersebut sebesar Rp36.708.

- c. Sampai dengan 31 Desember 2017, grup memberikan pinjaman kepada PT Agro Maju Raya (AMR), entitas asosiasi, dengan jumlah total sebesar Rp312.577. Pada tanggal 30 Mei 2018, AMR telah menyelesaikan seluruh pinjaman tersebut.

5. RECEIVABLES (continued)

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember/ December 2017	
	54.068	Beginning balance
	385	Effect of changes of foreign exchanges
	44.825	Addition of allowance
	(26.554)	Reversal
	<u>72.724</u>	Ending balance

Additional information:

- a. On 8 March 2018, the Company entered into a loan agreement with Eastern Field Developments Limited (EFDL) with maximum facility up to USD30,000,000 and cannot be re-drawn. This loan provided by the Company for the purpose of investment and will mature within 1 year after drawdown.

As of 31 December 2018, the balance of receivables from EFDL amounted to USD3,500,000. This loan will be due on 30 March 2019.

- b. The Company provided a loan to PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad), with total loan amounting to Rp64,689.

All loans will due within 2 (two) days after Dwinad has repaid the balance in relation to the Senior Facility Agreement between Dwinad, Nomura Singapore Limited and Indonesia Eximbank. This loans will be due in 2019.

During 2017, Dwinad has partially settled its obligations to the Company pursuant to the Loan Agreement with a payment amount of Rp27,981 whereby from this settlement, the Company has obtained additional 168,652,663 shares in Sumatra Copper & Gold Plc. As of 31 December 2018 and 2017, the outstanding receivable from Dwinad was Rp36,708.

As of 31 December 2018, The Company provided an allowance for impairment losses for this receivable amounting to Rp36,708.

- c. Up to 31 December 2017, the Group provided loans to PT Agro Maju Raya (AMR), an associate, with total amount of Rp312,577. On 30 May 2018, AMR has settled all of these loans.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG (lanjutan)

- d. Pada tanggal 21 November 2014, sebagaimana terakhir kali diubah pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), perusahaan asosiasi, untuk jumlah maksimal sebesar Rp79.650. Per 31 Desember 2017, pinjaman yang diberikan kepada TLG adalah sebesar Rp71.650.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencadangkan kerugian penurunan nilai untuk piutang tersebut sebesar Rp44.825 dan pada tanggal 18 Juli 2018, TLG telah menyelesaikan seluruh pinjaman tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. RECEIVABLES (continued)

- d. On 21 November 2014, as most recently amended on 27 April 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), an associate, to provide a loan to TLG in an aggregate principal amount up to Rp79,650. As of 31 December 2017, the loan provided to TLG was amounted to Rp71,650.

As of 31 December 2017, The Company provided an allowance for impairment loss of the receivables amounting to Rp44,825 and on 18 July 2018, TLG settled all of these loans.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover any possible losses from non-collectible receivables.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember / December 2018
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	34
Dolar AS	
Natixis	407
PT Bank UOB Indonesia	70
ING Bank N.V	7
	484
Jumlah	518

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan kas atas pinjaman bank (Catatan 10).

6. RESTRICTED CASH

	31 Desember / December 2017	
		Third parties
		Rupiah
	34	PT Bank UOB Indonesia
		US Dollar
	374	Natixis
	66	PT Bank UOB Indonesia
	7.385	ING Bank N.V
	7.825	
Jumlah	7.859	Total

As of 31 December 2018 and 2017, the restricted cash was collateral for bank loans (Note 10).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2018			31 Desember/December 2017		
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value
		Rd			Rd

27

Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK.

Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Wahana Anugerah Sejahtera dan Delta Investment Horizon International Ltd./*Indirect ownership through subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera, Delta Investment Horizon International Ltd.*

PT NUSA RAYA CIPTA TBK

PI NUSA RAYA CIP 1 A 1 BK
Kepemilikan langsung/Direct ownership

SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA / SINGAPORE

Kepemilikan langsung/Direct ownership

Investasi di perusahaan non-publik/investment in non-listed entities:

ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES				
Kepemilikan langsung / Direct ownership				
-	Kepemilikan di entitas infrastruktur 1 / Interest in infrastructure entity 1	-	-	Level 3
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak / Indirect ownership through subsidiary:				
PT Saratoga Sentra Business, PT Wana Bhakti Sukses Mineral, PT Wahana Anugerah Sejahtera				
-	Kepemilikan di entitas infrastruktur 2 / Interest in infrastructure entity 2	20 - 50%	Level 2	Level 2
-	Kepemilikan di entitas infrastruktur 3 / Interest in infrastructure entity 3	20 - 50%	Level 2	Level 2
-	Kepemilikan di entitas infrastruktur 4 / Interest in infrastructure entity 4	20 - 50%	Level 2	Level 2
-	Kepemilikan di entitas infrastruktur 5 / Interest in infrastructure entity 5	< 20%	Biaya / Cost	Biaya / Cost
			84	84
			68.795	11.806
			542	541
			7.072	6.502
			-	16,67%
			-	87.711

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	31 Desember/December 2018			31 Desember/December 2017		
	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/Fair value	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/Fair value
			Rp			Rp
INFRASTRUKTUR (lanjutan) / INFRASTRUCTURE (continued)						
Investasi di perusahaan non-publik (lanjutan)/Investment in non-listed entities (continued):						
ENTITAS LAINNYA (lanjutan)/ OTHER ENTITIES (continued)						
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 6/interest in infrastructure entity 6	20 - 50%	Level 3	167.572	20 - 50%	Level 3	210.778
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 7/interest in infrastructure entity 7	20 - 50%	Level 2	1.624	20 - 50%	Level 2	1.624
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 8/interest in infrastructure entity 8	< 20%	Biaya/Cost	347	< 20%	Biaya/Cost	347
Jumlah investasi di infrastruktur/ Total investment in infrastructure			5.681.247			9.888.422
SUMBER DAYA ALAM / NATURAL RESOURCES						
Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:						
PT ADARO ENERGY TBK. (2018: 15,24%; 2017: 15,19%)	3,74%	Level 1	1.452.035	3,68%	Level 1	2.192.770
Kepemilikan langsung/direct ownership	25%	Level 2	3.197.233	25%	Level 2	4.894.234
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)	29,79%	Level 2	1.274.467	29,79%	Level 2	1.950.932
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)			5.923.735			9.037.936

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi Perusahaan pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments/ This amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

Ekshibit E/24	Exhibit E/24
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

Investasi/Investments

SUMBER DAYA ALAM (lanjutan) / NATURAL RESOURCES (continued)			
Investasi di perusahaan publik (lanjutan)/Investment in listed entities (continued):			
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK.			
Kepemilikan langsung/direct ownership dan kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Trimitra Karya Jaya	20,76%	Level 1	3.025.313
PT PROVIDENT AGRO TBK.			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business	44,87%	Level 1	830.677
SUMATRA COPPER & GOLD PLC, AUSTRALIA			
Kepemilikan langsung/direct ownership	35,91%	Level 1	-
FINDERS RESOURCES LTD., AUSTRALIA			
Kepemilikan langsung/direct ownership	-	-	-
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA/ SINGAPORE			
Kepemilikan langsung/direct ownership	13,54%	Level 1	26.086
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA			
Kepemilikan langsung/direct ownership	13,33%	Level 1	47.949

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

31 Desember/December 2018			31 Desember/December 2017		
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value
		Rp			Rp
20,76%	Level 1	3.025.313	18,94%	Level 1	1.617.173
44,87%	Level 1	830.677	44,87%	Level 1	1.047.930
35,91%	Level 1	-	38,40%	Level 1	220.802
-	-	-	6,09%	Level 1	119.172
13,54%	Level 1	26.086	15,67%	Level 1	49.863
13,33%	Level 1	47.949	13,33%	Level 1	33.484

[illegible]

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	31 Desember/December 2018			31 Desember/December 2017		
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp
PRODUK KONSUMEN / CONSUMER PRODUCTS						
Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:						
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. Kepemilikan langsung/direct ownership	48,62%	Level 1	1.963.643	48,62%	Level 1	2.104.678
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK. Kepemilikan langsung/direct ownership	6,92%	Level 1	144.381	< 5%	Level 1	1.395
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES Kepemilikan langsung/direct ownership - Kepemilikan di ekuitas saham/ Interest in equity shares	< 5%	Level 1	4.653	< 5%	Level 1	6.615
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:						
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES						
Kepemilikan langsung/direct ownership						
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 1/interest in consumer product entity 1	20 - 50%	Level 3	14.885	20 - 50%	Biaya/Cost	13.679
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 2/interest in consumer product entity 2	< 20%	Level 3	28.515	< 20%	Level 3	58.501
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 3/interest in consumer product entity 3	< 20%	Level 3	47.872	< 20%	Level 3	56.196
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 4/interest in consumer product entity 4	< 20%	Level 3	81.555	< 20%	Level 3	88.482
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 5/interest in consumer product entity 5	< 20%	Level 3	34.658	< 20%	Biaya/Cost	3.396
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiaries:						
PT Saratoga Sentra Business dan/and PT Nugraha Eka Kencana						
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 6/interest in consumer product entity 6	> 50%	Level 2	135.938	> 50%	Level 2	131.647
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 7/interest in consumer product entity 7	< 20%	Level 3	89.283	< 20%	Biaya/Cost	69.083
Jumlah investasi di produk konsumen/Total investment in consumer products			2.545.383			2.533.672

Exhibit E/27

Ekshibit E/27

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	31 Desember/December 2018			31 Desember/December 2017		
	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/Fair value	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/Fair value
			Rp			Rp
LAIN-LAIN/ OTHERS						
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:						
Kepemilikan langsung/direct ownership						
- Investasi di dana 1/Investment in fund 1	-	Level 2	227.993	-	Level 2	175.690
- Investasi di dana 2/Investment in fund 2	-	Biaya/Cost	39.329	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiaries:						
PT Nugraha Eka Kencana dan/and PT Saratoga Sentra Business						
- Investasi di dana 3/Investment in fund 3	-	Biaya/Cost	357.290	-	-	-
- Investasi di reksadana 1/Investment in a mutual fund 1	-	Level 1	1.945	-	Level 1	2.036
- Kepemilikan di entitas lain-lain 1/Interest in other entity 1	< 20%	Biaya/Cost	1.931	< 20%	Biaya/Cost	1.931
Jumlah investasi di lain-lain/Total investment in others			628.488			179.657
JUMLAH INVESTASI PADA EFEK EKUITAS/ TOTAL INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES			18.730.170			24.755.150

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Ringkasan informasi tambahan investasi

Ringkasan informasi tambahan investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut:

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi di SUM sebanyak 1.195.427.387 saham dengan nilai sebesar Rp150.698 sebagai bagian dari restrukturisasi utang pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencadangkan kerugian penurunan nilai atas seluruh nilai investasi di SUM terkait dengan penangguhan operasi tambang di PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad), entitas anak SUM. Dwinad terus berdiskusi dengan Pemberi Pinjaman dan pemangku kepentingan tentang opsi restrukturisasi.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

Selama tahun 2017, Perusahaan telah memperoleh tambahan investasi sebanyak 1.946.400 saham MDKA dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp4.215.

Sepanjang tahun 2018, Grup telah melakukan beberapa kegiatan investasi dan divestasi di MDKA (termasuk dalam rangka berpartisipasi dalam penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), serta pembelian dan penjualan dari pasar). Adapun jumlah tambahan investasi dari partisipasi dalam HMETD dan pembelian dari pasar pada tahun 2018 adalah sebanyak 237.486.887 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp547.299. Pada tahun 2018, Perusahaan menjual 128.800.000 saham dengan nilai sebesar Rp309.120.

Finders Resources Limited (Finders)

Pada tanggal 9 April 2018, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan saham di Finders kepada Eastern Field Development Limited (EFDL) dengan nilai sebesar USD8.464.942.

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Summary of additional information for investment

A summary of additional information for investment in equity securities is as follows:

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

During 2017, the Company acquired 1,195,427,387 additional shares in SUM with total value of Rp150,698 as a part of shareholder debt restructuring.

On 31 December 2018, the Company has reserved investment losses for all investment values in SUM related to the suspension of operation at PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad), a subsidiary of SUM. Dwinad continues to discuss with its Lenders and stakeholders about restructuring options.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

During 2017, the Company acquired 1,946,400 additional shares of MDKA with total acquisition cost of Rp4,215.

During 2018, the Group has carried out several investment activities and divestment in MDKA (including in order to participate in the right issue with Preemptive Rights (HMETD), and buying and selling from the market). The additional investment from participation in the right issue and purchases from the market in 2018 was 237,486,887 shares with the total acquisition price of Rp547,299. In 2018, the Company sold 128,800,000 shares with total value of Rp309,120.

Finders Resources Limited (Finders)

On 9 April 2018, the Company sold its ownership in Finders to Eastern Field Development Limited (EFDL) for USD8,464,942.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)**Ringkasan informasi tambahan investasi (lanjutan)****PT Adaro Energy Tbk (ADRO)**

Selama tahun 2018, Perusahaan telah memperoleh tambahan saham ADRO sebanyak 16.182.300 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp26.698.

Sihayo Gold Limited (Sihayo)

Selama tahun 2018, Perusahaan telah memperoleh tambahan saham Sihayo sebanyak 20.595.200 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp3.047.

PT Provident Agro Tbk. (PALM)

Selama tahun 2017, Grup telah memperoleh tambahan saham PALM sebanyak 50.708.128 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp18.817.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Selama tahun 2017, Grup telah memperoleh tambahan saham TBIG sebanyak 12.088.200 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp61.147.

Selama tahun 2018, Grup telah memperoleh tambahan saham TBIG sebanyak 1.937.800 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp9.601 dan sebanyak 26.703.100 saham yang berasal dari penyelesaian equity share swap sehubungan dengan obligasi tukar (Catatan 11).

Ringkasan perubahan nilai wajar

Ringkasan perubahan nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)**Summary of additional information for investment (continued)****PT Adaro Energy Tbk (ADRO)**

During 2018, the Company acquired 16,182,300 additional ADRO shares with a total accumulated acquisition cost of Rp26,698.

Sihayo Gold Limited (Sihayo)

During 2018, the Company acquired 20,595,200 additional Sihayo shares with a total accumulated acquisition cost of Rp3,047.

PT Provident Agro Tbk. (PALM)

During 2017, the Group acquired 50,708,128 additional PALM shares with a total accumulated acquisition cost of Rp18,817.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

During 2017, the Group acquired 12,088,200 additional TBIG shares with a total accumulated acquisition cost of Rp61,147.

During 2018, the Group acquired 1,937,800 additional TBIG shares with a total accumulated acquisition cost of Rp9,601 and 26,703,100 shares of TBIG which come from equity share swap settlement related to exchangeable bonds (Note 11).

Summary of changes in fair values

A summary of changes in fair values for the years ended 31 December 2018 and 2017 was as follows:

	31 Desember / December 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments	Saldo akhir/ Ending balance	
Infrastruktur	9.888.422	214.538	(4.348.765)	(72.948)	5.681.247	Infrastructure
Sumber daya alam	12.153.399	843.167	(2.767.954)	(353.560)	9.875.052	Natural resources
Produk konsumen	2.533.672	170.659	(157.316)	(1.632)	2.545.383	Consumer products
Lainnya	179.657	421.717	27.114	-	628.488	Others
	<u>24.755.150</u>	<u>1.650.081</u>	<u>(7.246.921)</u>	<u>(428.140)</u>	<u>18.730.170</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)**7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)**

31 Desember/December 2017						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments	Saldo akhir/ Ending balance		
Infrastruktur	9.169.932	61.148	2.076.300	(1.418.958)	9.888.422	Infrastructure
Sumber daya alam	12.071.719	176.633	94.659	(189.612)	12.153.399	Natural resources
Produk konsumen	2.363.487	154.090	101.158	(85.063)	2.533.672	Consumer products
Lainnya	196.478	2.699	(19.429)	(91)	179.657	Others
23.801.616	394.570	2.252.688	(1.693.724)	24.755.150		

Metode perhitungan nilai wajar**The calculation of the fair value method**

Perhitungan metode nilai wajar level 2 dan 3 menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

The calculation of the fair value method level 2 and 3 use several methods of approach as follows:

Pendekatan nilai aset bersih**Net asset value approach**

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset bersih pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Investasi yang dinilai dengan menggunakan pendekatan ini, umumnya hanya berlaku untuk entitas (entitas dimana Grup melakukan investasi) yang memiliki pos-pos dalam laporan keuangannya di mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The Company uses the book value of net assets of the investees in determining the value of their investments. The investments valued using this approach generally is only applicable for entities (investees) which have the items in the financial statements where the book value approximates their fair value.

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan**Market approach and income approach**

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan pada beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar dari investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on the market multiple from comparable companies) to estimate the fair value of the investments. The market approach is used to cross-check the value estimated based on the DCF analysis.

8. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**8. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS****a. Kontrak opsi mata uang asing****a. Foreign currency option contracts**

Kontrak opsi mata uang asing yang diadakan oleh Perseroan dengan pihak ketiga berikut memiliki ketentuan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The foreign currency option contracts entered into by the Company with the following third parties had terms as of 31 December 2018 and 2017 as follows:

						Nilai wajar pada/ Fair value as of			
Tipe kontrak/ Contract type		Jumlah Nominal/ Notional amount		Tingkat premi/ Contract rate		31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Natixis, Paris/ France	Beli/Buy	USD	81.700.000	13.500 - 15.000		-	23.289	19 September/ September 2017	15 Mei/ May 2018
DBS Bank Ltd, Singapura/ Singapore	Beli/Buy	USD	25.000.000	13.800 - 15.300		21.369	13.019	26 Oktober/ October 2017	2 Oktober/ October 2019
DBS Bank Ltd, Singapura/ Singapore	Beli/Buy	USD	36.750.000 (terdiri atas 3 bagian masing-masing sebesar USD 12.250.000)/ consist of 3 legs of USD 12.250.000 each)	13.800 - 15.300		28.306	15.757	26 Oktober/ October 2017	1 Februari, 2 Mei & 2 Agustus/ 1 February, 2 May & 2 August 2019

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

a. Kontrak opsi mata uang asing (lanjutan)

Kontrak di atas digunakan oleh Perusahaan untuk mengurangi risiko arus kas dari fluktuasi nilai tukar USD/IDR untuk pembayaran pokok utang obligasi di anak Perusahaan yang berpotensi terjadi di bulan Mei 2018 (Catatan 11), dan untuk pembayaran hutang bank Perusahaan dan entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2019.

Sesuai dengan yang tertera di dalam kontrak, instrumen ini memberikan perlindungan penuh kepada Perusahaan atas fluktuasi nilai tukar USD/IDR jika nilai tukar USD/IDR melebihi kurs batas bawah tetapi kurang dari atau sama dengan kurs batas atas. Namun demikian, instrumen lindung nilai ini hanya akan menyediakan perlindungan maksimal sebesar Rp1.500 (Rupiah penuh), apabila nilai tukar USD/IDR melebihi kurs batas atas.

Perusahaan membayar premium dengan jumlah sebesar USD4.392.720 untuk kontrak opsi mata uang asing ini yang dicatat sebagai bagian dari beban bunga di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

b. Kontrak interest rate swap

Perusahaan mengadakan kontrak *interest rate swap* dengan tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang.

	Tipe kontrak/ Contract type	Jumlah nosional/ Notional amount	Tingkat suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Nilai wajar pada/ Fair value as of		Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
				31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017		
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD 25.000.000	2,89%	(4.728)	-	12 September/ September 2018	29 Maret/ March 2023
DBS Bank Ltd., Singapura/Singapore	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD 25.000.000	3,09%	(8.551)	-	15 Oktober/ October 2018	15 September/ September 2023

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar dari kontrak opsi mata uang asing dan *interest rate swap* menghasilkan aset derivatif sebesar Rp49.675 (USD3.434.656) dan liabilitas derivatif sebesar Rp13.279 (USD917.753).

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar dari kontrak opsi mata uang asing menghasilkan aset derivatif sebesar Rp52.065 (USD3.841.283).

8. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Foreign currency option contracts (continued)

The contracts are used by the Company to reduce the cash flows risk arising from USD/IDR exchange rate fluctuations for the principal repayment of bonds payable in a subsidiary of the Company which potentially occur in May 2018 (Note 11) and for the payments of the Company's and subsidiary's bank loan which will mature in 2019.

As stipulated in the foreign currency option contracts, the instruments provide the Company with full protection against USD/IDR exchange rate fluctuation if the USD/IDR spot rate exceeds lower strike rate but is less than or equal to upper strike rate. The hedging instrument, however, will only provide protection capped at Rp1,500 (whole Rupiah) if the USD/IDR spot rate exceeds upper strike rate.

The Company paid the total premium of USD4,392,720 for the foreign currency option and recorded this as part of interest expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2017.

b. Interest rate swap contracts

The Company entered into interest rate swap contracts to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from changes in interest rate on the borrowings denominated in foreign currency which bear floating interest rates.

As of 31 December 2018, the fair value of the foreign currency option contracts and the interest rate swap resulted as derivative assets of Rp49,675 (USD3,434,656) and derivative liabilities of Rp13,279 (USD917,753).

As of 31 December 2017, the fair value of the foreign currency option contracts resulted as derivative assets of Rp52,065 (USD 3,841,283).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	519	-
Entitas anak		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	300	136
	<u>819</u>	<u>136</u>

The Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Income tax article 4 (2)

b. Utang pajak penghasilan

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Tahun kini	29.484	27.741
	<u>29.484</u>	<u>27.741</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Tahun kini	17.207	102.689
	<u>17.207</u>	<u>102.689</u>
	<u>46.691</u>	<u>130.430</u>

The Company
Corporate income tax
Current year

Subsidiaries
Corporate income tax
Current year

c. Utang pajak lainnya

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	-	60
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	8	8
Pasal 21	854	11.095
Pasal 23	377	63
	<u>1.239</u>	<u>11.226</u>
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	225	1.856
Pajak penghasilan pasal 23	29	21
	<u>254</u>	<u>1.877</u>
	<u>1.493</u>	<u>13.103</u>

The Company
Value added tax
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Value added tax
Income tax article 23

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
9. PERPAJAKAN (lanjutan)		9. TAXATION (continued)	
d. Perhitungan pajak kini		d. Calculation of current tax	
Rekonsiliasi antara (rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:		A reconciliation between consolidated (loss) profit before income tax and income tax expense is as follows:	
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(6.685.056)	3.250.592	Consolidated (loss) profit before income tax
Dikurangi:			Less:
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4.260.505)	1.864.702	(Loss) profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	(3.139.456)	412.034	Elimination and other adjustments to cost method
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	714.905	973.856	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan dividen final	(677.780)	(770.706)	Final dividend income
Keuntungan atas penjualan aset investasi dan derivatif	(84.988)	(403.413)	Gain on sale of investment and derivative assets
Pembalikan atas piutang tak tertagih	(44.825)	(26.554)	Reversal of allowance for doubtful accounts
Beban bunga	152.699	158.092	Interest expenses
Beban gaji karyawan dan kompensasi karyawan	66.743	79.174	Salary expenses and other employees compensation
Penyisihan piutang tak tertagih	36.708	44.825	Bad debt expenses
Beban imbalan kerja	4.038	(2.072)	Post employment benefit
Lainnya	77.613	127.197	Others
Laba kena pajak Perusahaan	245.113	180.399	The Company's taxable profit
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rate
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	61.278	45.100	The Company
Entitas anak	19.484	137.689	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	80.762	182.789	Current income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	(31.794)	(17.359)	The Company
Entitas anak	(2.577)	(35.136)	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	(34.371)	(52.495)	Total income tax credit
Taksiran utang pajak			Estimated income tax payables
Perusahaan	(29.484)	(27.741)	The Company
Entitas anak	(17.207)	(102.689)	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak	(46.691)	(130.430)	Total estimated income tax payable
Taksiran pajak dibayar dimuka			Estimated prepaid tax
Entitas anak	300	136	Subsidiaries

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g dan 24)

As restated (see Note 2g dan 24) *

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

31 Desember/December 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	4.292	1.009	(335)	4.966	Employee benefits liabilities
Investasi pada efek ekuitas	(712.092)	620.059	-	(92.033)	Investment in equity securities
	(707.800)	621.068	(335)	(87.067)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(44.492)	9.918	-	(34.574)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(752.292)			(121.641)	Deferred tax liabilities, net

31 Desember/December 2017*					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	4.292	(518)	518	4.292	Employee benefits liabilities
Investasi pada efek ekuitas	(593.940)	(118.152)	-	(712.092)	Investment in equity securities
	(589.648)	(118.670)	518	(707.800)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(256.997)	212.505	-	(44.492)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(846.645)			(752.292)	Deferred tax liabilities, net

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g dan 24)

As restated (see Note 2g dan 24) *

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Provisi atas penurunan nilai piutang	16.632	18.181
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	380.757	240.508
Rugi fiskal	41.842	15.474
	<u>439.231</u>	<u>274.163</u>

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas tidak akan kadaluwarsa, namun secara historis, Perusahaan tidak dapat mengakui kerugian investasi *offshore* sebagai biaya yang dapat dikurangkan untuk keperluan perhitungan pajak, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

Rugi fiskal, yang sebagian besar berasal dari anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp167.369 dan Rp61.895, akan berakhir di tahun 2023 (2017: berakhir di 2022) jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal ini karena tidak mungkin bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup.

9. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The following deferred tax assets have not been recognized:

Provision for impairment of receivables
Unrealized losses on investment in equity securities
Tax loss carry forwards

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in equity securities does not expire, however historically the Company cannot account for losses on offshore investments as deductible expenses for the income tax calculation, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

The temporary differences that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also does not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

Tax loss carry forwards, which mainly coming from subsidiaries as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp167,369 and Rp61,895 respectively, will expire in 2023 (2017: expire in 2022) if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

f. Beban pajak penghasilan

f. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	31 Desember / December 2018	31 Desember / December 2017 *	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(6.685.056)	3.250.592	Consolidated (loss) profit before income tax
Dikurangi:			Less:
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4.260.505)	1.864.702	(Loss) profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	(3.139.456)	412.034	Eliminations and other and adjustments to cost method
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	714.905	973.856	Profit before income tax of the Company
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
Beban pajak penghasilan	178.726	243.464	Income tax expense
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	(118.457)	(197.846)	Tax effect on fiscal corrections
Pengaruh pajak atas kerugian investasi pada efek ekuitas	(620.059)	118.152	Tax effect on loss on (loss) gain investment in equity securities
(Manfaat) beban pajak penghasilan:			Income tax (benefit) expense:
Perusahaan	(559.790)	163.770	The Company
Entitas anak	9.566	(74.816)	Subsidiaries
(Manfaat) beban pajak penghasilan	(550.224)	88.954	Income tax (benefit) expense

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g dan 24)

As restated (see Note 2g dan 24) *

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017 *
Kini:		
Perusahaan	61.278	45.100
Entitas anak	19.484	137.689
	<u>80.762</u>	<u>182.789</u>
Tangguhan:		
Perusahaan	(621.068)	118.670
Entitas anak	(9.918)	(212.505)
	<u>(630.986)</u>	<u>(93.835)</u>
	<u>(550.224)</u>	<u>88.954</u>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakininya belandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

9. TAXATION (continued)

f. Income tax expense (continued)

The components of income tax expense are as follows:

Current:
The Company
Subsidiaries

Deferred:
The Company
Subsidiaries

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g dan 24)

As restated (see Note 2g dan 24) *

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN

10. BORROWINGS

	31 Desember/ December 2018		31 Desember/ December 2017		
Perusahaan					The Company
Pinjaman bank	3.485.087		1.785.444		Bank loans
Entitas anak					Subsidiaries
Pinjaman bank	434.430		677.400		Bank loans
Akruwal beban bunga	44.995		16.945		Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(26.593)		(14.376)		Less: unamortized transaction costs
	<u>3.937.919</u>		<u>2.465.413</u>		
	31 Desember/ December 2018		31 Desember/ December 2017		
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Perusahaan					The Company
Pinjaman bank:					Bank loans:
Rupiah					Rupiah
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	-	635.000	-	390.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank DBS Indonesia	-	725.000	-	-	PT Bank DBS Indonesia
Dolar AS					US Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	60.000	868.860	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
ING Bank N.V.	40.000	579.240	40.000	541.920	ING Bank N.V.
Natixis	36.750	532.177	63.000	853.524	Natixis
Standard Chartered Bank London	10.000	144.810	-	-	Standard Chartered Bank London
Jumlah pinjaman bank	146.750	3.485.087	103.000	1.785.444	Total bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(25.432)		(10.721)	Unamortized transaction costs
Akruwal beban bunga		40.875		11.521	Accrued interest
Jumlah pinjaman Perusahaan		<u>3.500.530</u>		<u>1.786.244</u>	Total loans of the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Pinjaman bank:					Bank loans:
Dolar AS					US Dollar
ING Bank N.V.	30.000	434.430	50.000	677.400	ING Bank N.V.
Jumlah pinjaman bank	30.000	434.430	50.000	677.400	Total bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(1.161)		(3.655)	Unamortized transaction costs
Akruwal beban bunga		4.120		5.424	Accrued interest
Jumlah pinjaman entitas anak		<u>437.389</u>		<u>679.169</u>	Total loans of the subsidiaries
Jumlah pinjaman Grup		<u>3.937.919</u>		<u>2.465.413</u>	Total loans of the Group

Exhibit E/39

Ekshibit E/39

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank:

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/ Description
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank London (SCB)	5 Maret/ March 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani, diamanatkan pada tanggal 6 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, Bank berdasarkan kebijakannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed on 6 April 2015 and shall be automatically extended for every 12 months period. At the end of availability period, the Bank at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan/ On 31 December 2018, this facility is fully utilized by the Company.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/ Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia	11 September/ September 2014	USD10.000.000 (yang telah ditingkatkan menjadi USD20.000.000 pada tanggal 4 Februari 2019/which has been increased to USD20,000,000 on 4 February 2019)	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani pada tanggal 11 September 2014 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed on 11 September 2014 and shall be automatically extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan / On 31 December 2018, this facility is fully utilized by the Company.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V.	29 September/ September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 20 Juli 2017/ 5 years after the first utilization date with availability period until 20 July 2017.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD40.000.000/This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 December 2018 is USD40,000,000.
Perusahaan/ The Company	Natixis	30 Oktober/ October 2014	USD80.000.000	5 tahun dan 3 bulan setelah penarikan pinjaman/5 years and 3 months after the utilization date.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD36.750.000/This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 December 2018 is USD36,750,000.
Perusahaan/ The Company	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	26 September/ September 2016	Rp400.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/5 years from the date of the agreement.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali untuk pinjaman yang sudah ada di Perusahaan/The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facility of the Company. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp360.000/This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 December 2018 is Rp360,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	10 Oktober/ October 2017	Rp725.000	5 tahun sejak penarikan Pinjaman pertama/ 5 years from the first utilisation date.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membayar kembali Pinjaman yang jatuh tempo serta pendanaan untuk biaya dan pengeluaran yang terkait dengan tujuan tersebut/The purpose of that borrowing is for managing the Company's loan maturity profile and financing/refinancing payment of all fees and expenses in relation to the above purposes.
Perusahaan/ the Company	PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	16 Oktober/ October 2017	Rp370.000 dan/and USD35.000.000 (batas maksimum kredit ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di anak perusahaan pada saat pencairan Pinjaman/ the maximum limit of this credit depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the Loan)	1 tahun sejak tanggal perjanjian/1 year from the date of the agreement. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2019/this facility has been extended and will expire on 16 October 2019.	Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp725.000/This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 December 2018 is Rp725,000. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ the purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini/As of 31 December 2018, the Company has no outstanding balance on this facility.

Exhibit E/43

Ekshibit E/43

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (continued):

Entitas/Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ the Company	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	29 Maret/ March 2018	USD37.500.000 (yang dapat ditarik dalam USD atau Rupiah/ which can be drawdown in USD or Rupiah)	29 Maret/ March 2023	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali atas Fasilitas Pinjaman yang sudah ada, untuk investasi dan untuk memenuhi kebutuhan modal dari anak perusahaan/ The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facilities, investments and meet any capital demand from any of the Company's subsidiaries.
Perusahaan/ the Company	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	26 April/ April 2018	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/ 5 year from the first utilisation date.	Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas tersebut sebesar Rp275.000/As of 31 December 2018, the Company has utilized this facility amounting to Rp275,000.
Perusahaan/ the Company	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	26 April/ April 2018	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/ 5 year from the first utilisation date.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/ The purpose of this borrowing is for general financing.
Entitas anak/ subsidiary:	ING Bank N. V.	7 Desember/ December 2012	USD50.000.000	8 November/ November 2019	Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas tersebut sebesar USD50.000.000/As of 31 December 2018, the Company has fully utilized this facility amounting to Rp50,000,000.
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)					Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing.
					Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas tersebut sebesar USD30.000.000/As of 31 December 2018, the Company has utilized this facility amounting to USD30,000,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN (lanjutan)	
Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:	
	2018
Rupiah	JIBOR + 3,5% - 3,75%
Dolar AS	LIBOR + 3,25% - 4%
	2017
	JIBOR + 3,5% - 3,75%
	LIBOR + 3,25% - 4%

10. BORROWINGS (continued)

The range of contractual interest rate on the Company's borrowings provided by the Banks are as follows:

Rupiah
US Dollar

Ringkasan perubahan pinjaman selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Summary of changes in borrowings during the year is as follows:

	2018	
Saldo awal	2.465.413	Beginning balance
Penerimaan dari pinjaman bank	3.053.274	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1.727.782)	Repayments of bank loans
Perubahan saldo akrual beban bunga	28.050	Change in accrued interest balance
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	(12.217)	Change in unamortized transaction costs balance
Pengaruh perubahan selisih kurs	131.181	Effect of changes in exchange rate
Saldo akhir	3.937.919	Ending balance

Persyaratan pinjaman

Covenants

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

Pinjaman terhutang dijamin dengan sebagian saham TBIG, ADRO dan/atau MPWX, yang dimiliki (secara langsung atau tidak langsung) oleh Perusahaan. Nilai saham yang dijamin harus setidaknya 1,67 - 2 kali dari saldo terhutang

The outstanding loans are secured by pledges of TBIG, ADRO and/or MPWX shares, owned (directly or indirectly) by the Company. The value of the pledged shares is required to be at least 1.67 - 2 times of the total outstanding amounts.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum terhadap pinjaman tidak terkonsolidasi (termasuk kontinjensi) sebesar dua (2) kali.

In relation to the loan facilities, The Company is required to maintain minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingency) of two (2) times.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. OBLIGASI TUKAR

Pada tanggal 26 Mei 2015, Perusahaan, melalui entitas anaknya Delta Investment Horizon International Ltd. ('Penerbit') menerbitkan obligasi berjangka waktu lima tahun yang dapat ditukar dengan saham yang dimiliki Grup atas PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). Persyaratan dan ketentuan dari obligasi yang dapat ditukar adalah sebagai berikut:

11. EXCHANGEABLE BONDS

On 26 May 2015, the Company, through its subsidiary, Delta Investment Horizon International Ltd. (the 'Issuer') issued five-year bonds which are exchangeable to shares held by the Group in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). The terms and conditions of the exchangeable bonds are summarized as follows:

a) Jenis obligasi	Terdaftar di luar negeri - SGX, dijamin, obligasi dapat ditukar/ <i>Registered overseas - SGX, guaranteed, exchangeable bonds</i>	a) <i>Type of bonds</i>																		
b) Nilai nominal obligasi	USD100.000.000 (setelah pembelian kembali obligasi tukar serta penukaran lebih awal dengan opsi jual oleh pemegang obligasi, pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh obligasi telah lunas dibayar/ <i>subsequent to buy back exchangeable bonds and early redemption through put option by bondholders, as of 31 December 2018, all of the bonds were fully repaid</i>)	b) <i>Total face value of bonds</i>																		
c) Tingkat suku bunga obligasi: Kupon Yield to maturity	3% per tahun, terutang setiap tanggal 26 Mei dan 26 Nopember/ <i>3% per year, payable semi annually on 26 May and 26 November</i> 3,75% per tahun/ <i>per year</i>	c) <i>Bond Interest rate:</i> <i>Coupon rate</i> <i>Yield to maturity</i>																		
d) Tanggal jatuh tempo	26 Mei/ <i>May 2020</i> 5 tahun, dengan opsi jual di tahun ketiga/ <i>5 years, with put option at third year</i>	d) <i>Date of bond maturity</i>																		
e) Jumlah jatuh tempo	103,8139% dari nilai pokok/ <i>of principal amount</i>	e) <i>Maturity amount</i>																		
f) Metode penukaran obligasi	Penukaran pada tanggal jatuh tempo/<i>Redemption on maturity date:</i> Penukaran secara sekaligus pada saat jatuh tempo untuk jumlah pokok obligasi dimana kondisi belum terjadi dan hak pertukaran belum digunakan/ <i>Redemption in a lump sum on the maturity date for the principal amount of bonds for which a condition has not occurred and the exchange right has not been exercised.</i> Penukaran lebih awal/<i>Early redemption:</i> Penerbit memiliki <i>call option</i>, sedangkan pemegang obligasi memiliki <i>put option</i>/ <i>the issuer has a call option, whereas the bondholders have a put option.</i> Penukaran lebih awal dapat dilakukan berdasarkan tabel berikut ini (tabel ini disajikan dengan mengacu kepada nilai nominal obligasi sebesar USD100.000 per lembar)/<i>Early redemption can be done based on the table set out below (this table is presented with reference to the value of the bonds for each USD100,000 principal amount):</i> <table><tr><td>26 Nopember/<i>November 2015</i></td><td>USD100.375,00</td></tr><tr><td>26 Mei/<i>May 2016</i></td><td>USD100.751,41</td></tr><tr><td>26 Nopember/<i>November 2016</i></td><td>USD101.129,22</td></tr><tr><td>26 Mei/<i>May 2017</i></td><td>USD101.508,46</td></tr><tr><td>26 Nopember/<i>November 2017</i></td><td>USD101.889,12</td></tr><tr><td>26 Mei/<i>May 2018</i></td><td>USD102.271,20</td></tr><tr><td>26 Nopember/<i>November 2018</i></td><td>USD102.654,72</td></tr><tr><td>26 Mei/<i>May 2019</i></td><td>USD103.039,67</td></tr><tr><td>26 Nopember/<i>November 2019</i></td><td>USD103.426,07</td></tr></table>	26 Nopember/ <i>November 2015</i>	USD100.375,00	26 Mei/ <i>May 2016</i>	USD100.751,41	26 Nopember/ <i>November 2016</i>	USD101.129,22	26 Mei/ <i>May 2017</i>	USD101.508,46	26 Nopember/ <i>November 2017</i>	USD101.889,12	26 Mei/ <i>May 2018</i>	USD102.271,20	26 Nopember/ <i>November 2018</i>	USD102.654,72	26 Mei/ <i>May 2019</i>	USD103.039,67	26 Nopember/ <i>November 2019</i>	USD103.426,07	f) <i>Principal redemption method</i>
26 Nopember/ <i>November 2015</i>	USD100.375,00																			
26 Mei/ <i>May 2016</i>	USD100.751,41																			
26 Nopember/ <i>November 2016</i>	USD101.129,22																			
26 Mei/ <i>May 2017</i>	USD101.508,46																			
26 Nopember/ <i>November 2017</i>	USD101.889,12																			
26 Mei/ <i>May 2018</i>	USD102.271,20																			
26 Nopember/ <i>November 2018</i>	USD102.654,72																			
26 Mei/ <i>May 2019</i>	USD103.039,67																			
26 Nopember/ <i>November 2019</i>	USD103.426,07																			

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

11. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

g) Put option oleh pemegang obligasi	Put option dapat diambil, jika salah satu kondisi di bawah ini terjadi/ <i>The put option can be exercised if any of the following conditions occur:</i> i. Pada tahun ketiga dari tanggal pembayaran (26 Mei 2018)/ <i>On the third anniversary of the date of payment (26 May 2018).</i> ii. Jika ada perubahan pengendalian terjadi di SIS/ <i>if any change of control occurs in SIS.</i> iii. Terjadi delisting saham TBIG dari bursa saham atau transaksi mereka ditangguhkan selama 30 hari perdagangan/ <i>TBIG shares are delisted from the stock exchange or their transaction is suspended for 30 trading days.</i>	g) Put option by bondholders
h) Call option oleh penerbit	Call option dapat dilakukan jika salah satu dari kondisi berikut terjadi/ <i>The call option can be exercised if any of the following conditions occurs:</i> i. Pada atau setelah tanggal 16 Juni 2018 jika harga penutupan TBIG selama 20 hari transaksi dalam 30 hari berturut-turut mencapai 130% atau lebih dari harga pertukaran antara 3 tahun dari tanggal penerbitan - 26 Mei 2015 dan 30 hari kerja untuk tanggal jatuh tempo/ <i>On or after 16 June 2018 if the closing price of TBIG for 20 transactional days in 30 consecutive transactional days reaches 130% or more of the exchange price between 3 years from the issuance date - 26 May 2015 and 30 business days to the maturity date.</i> ii. Jika saldo obligasi yang belum ditebus mencapai kurang dari 10% dari jumlah total yang dikeluarkan (<i>clean up call</i>)/ <i>if the balance of bonds that has not been redeemed reaches less than 10% of the sum of the total issued amount (clean up call).</i>	h) Call option by the issuer
i) Hal-hal lain sehubungan dengan penukaran: - Rasio tukar - Nilai tukar (harga saham TBIG per lembar) - Jenis saham yang akan ditukar - Periode untuk mengajukan pertukaran - Perihal mengenai penyesuaian harga pertukaran	100% Rp10.707 Saham biasa/ <i>Common shares</i> PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Tanggal mulai/ <i>start date</i> : 26 Juli/ <i>July</i> 2015 Tanggal akhir/ <i>end date</i> : 19 Mei/ <i>May</i> 2020 Ketika kondisi untuk penyesuaian harga pertukaran terpenuhi, misalnya dividen saham, maka harga pertukaran akan disesuaikan dengan provisi yang telah dibuat sehubungan dengan perjanjian obligasi yang terkait/ <i>When a condition for re-adjustment of the exchange price has occurred, such as a stock dividend, the exchange price will be adjusted in accordance with the provisions in the relevant bonds purchase agreement.</i>	i) Other matters relating to exchange: - Exchange ratio - Exchange price (TBIG price per shares) - Type of shares to be exchanged - Period to apply for exchange - Matters for the adjustment of exchange price

Perusahaan bertindak sebagai guarantor atas penerbitan obligasi tukar ini.

The Company acts as guarantor in relation with the issuance of the exchangeable bonds.

Obligasi tukar adalah instrumen campuran yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat. Grup telah memilih untuk menetapkan obligasi tukar sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya.

The exchangeable bonds are hybrid instruments which contain one or more embedded derivatives. The Group has elected to designate the exchangeable bonds as financial liabilities measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

Sampai 31 Desember 2017, Grup telah melakukan pembelian kembali obligasi tukar dengan total harga pembelian sebesar USD29.074.500 untuk nominal obligasi sebesar USD31.300.000.

Pada tahun 2018, Grup telah melakukan penyelesaian seluruh obligasi tukar yang tersisa dengan total nilai pembayaran sebesar USD70.247.273 untuk nominal obligasi sebesar USD68.700.000. Pada tanggal 31 Desember 2018 tidak terdapat obligasi tukar yang masih terhutang.

Nilai wajar dari obligasi tukar pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD70.758.668 (setara dengan Rp958.639).

Nilai wajar obligasi diukur menggunakan model berikut (nilai wajar level 2):

- 1) **Penilaian komponen derivatif melekat**
Grup menggunakan model *Binomial Tree* untuk memproyeksikan pergerakan harga saham TBIG, dan menghitung nilai Instrumen melalui metode iterasi mundur. Dalam model tersebut, nilai Instrumen tersebut dihitung sebagai jumlah dari nilai ekuitas dan nilai utang, di mana nilai Ekuitas diukur dari kenaikan nilai saham yang dikonversi dan nilai utang diukur dari nilai pokok dan bunga, termasuk pelunasan awal, jika obligasi tidak dikonversi. Jumlah kedua nilai ekuitas dan nilai utang akan menjadi nilai wajar seluruh instrumen. Oleh karena itu nilai komponen derivatif melekat adalah perbedaan antara total nilai instrumen dan komponen utang yang dibahas di bawah. Dalam model tersebut, Grup berasumsi bahwa jika pemegang obligasi memutuskan untuk melaksanakan opsi konversi, seluruh saham yang dapat dikonversi akan ditukarkan.
- 2) **Penilaian komponen utang**
Grup telah menggunakan pendekatan arus kas terdiskonto untuk menilai komponen utang. Grup memperkirakan arus kas yang diharapkan di masa depan berdasarkan persyaratan kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan didasarkan pada suku bunga bebas resiko dan resiko kredit yang sesuai.

11. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

Up to 31 December 2017, the Group has bought back exchangeable bonds with a total purchase price of USD29,074,500 for the nominal value of the bond of USD31,300,000.

In 2018, the Group has settled all of the remaining exchangeable bonds with a total payment value of USD70,247,273 for the nominal value of the bond amounting to USD68,700,000. As of 31 December 2018, no exchangeable bonds were outstanding.

The fair value of the exchangeable bonds as of 31 December 2017 was USD70,758,668 (equivalent to Rp958,639).

The fair value of the bonds is measured using the following model (fair value level 2):

- 1) **Valuation of embedded derivative component**
The Group used a *Binomial Tree* model to project the stock price paths of TBIG, and computing the Instrument value through a backward iteration method. In the model, the value of the Instrument is computed as the sum of equity value and debt value, where equity value measures the upside value of converted stock and debt value measures the value of the principal and interest, including any early redemption, if not converted. The sum of both the equity value and the debt value would be the fair value of the entire instrument. The embedded derivative component is therefore the difference between the Instrument value and the debt component as to be discussed below. In the model, the Group assumes that if bondholder decides to exercise the Conversion option, all of the exchangeable shares would be exercised.
- 2) **Valuation of debt component**
The Group has used the discounted cash flow approach to value the debt component. The Group estimates the expected future cash flows based on the contractual terms. The discount rate used is estimated based on the appropriate risk free rate and credit spread.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga saham TBIG, volatilitas harga, imbal hasil dividen, suku bunga bebas resiko, resiko kredit dan *forward* kurs valuta asing (USD-IDR).

Kontrak opsi mata uang asing

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan telah melakukan kontrak opsi mata uang asing dengan Natixis untuk melakukan lindung nilai terhadap risiko arus kas dari fluktuasi nilai tukar USD/IDR pada saat pembayaran pokok obligasi tukar (Catatan 8). Pada tanggal 31 Desember 2018, kontrak opsi ini telah berakhir.

Equity share swap (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tukar yang dijelaskan di atas, pada tanggal 21 Mei 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("entitas anak") menandatangani perjanjian *Equity Share Swap* ("Perjanjian") dengan Standard Chartered Bank, Singapura (SCB). Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak setuju untuk membayar dimuka kepada SCB sebesar USD18.800.000 untuk penyelesaian di masa yang akan datang oleh SCB kepada entitas anak sebanyak 26.703.100 lembar saham di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

Penyelesaian tersebut dapat dilakukan setiap saat sebelum 26 Mei 2018. Metode penyelesaian yang utama adalah melalui penyerahan berupa fisik saham, meskipun entitas anak juga dapat memilih penyelesaian sebagian secara tunai dan sebagian secara fisik saham dengan cara pemberitahuan lebih dahulu. Jika penyelesaian secara tunai yang dipilih, maka nilai tunai dihitung berdasarkan penilaian saham TBIG pada tanggal penyelesaian. Penyelesaian secara tunai adalah dalam dolar AS. Entitas anak juga menerima bunga sebesar 0,5% atas jumlah yang belum dilunasi.

Grup telah memilih untuk menetapkan kontrak instrumen campuran ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari *equity swap* pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp54.792 untuk 8.522.000 saham, yang dihitung terutama berdasarkan harga penutupan saham TBIG (nilai wajar level 2).

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh *Equity Share Swap* telah selesai dengan penyerahan saham TBIG sebagai metode penyelesaian.

11. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price of TBIG, volatility price, dividend yield, risk free rate, credit spread and USD-IDR foreign exchange forward rate.

Foreign currency option contracts

On 19 September 2017, The Company has entered into a foreign currency option contract with Natixis to hedge changes in cash flow risks arising from fluctuations in the USD/IDR exchange rate upon repayment of the principal of the exchangeable bonds (Note 8). As of 31 December 2018, this contract has ended.

Equity share swap (financial asset measured at fair value through profit or loss)

In relation to the issuance of exchangeable bonds as discussed above, on 21 May 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("subsidiary") entered into *Equity Share Swap* agreement ("Agreement") with Standard Chartered Bank, Singapore (SCB). Under the agreement, the subsidiary agreed to initially pay SCB USD18,800,000 for a future delivery, by SCB to the subsidiary, a fixed number of shares of 26,703,100 shares in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

The settlement can be done anytime prior to 26 May 2018. The default settlement method is through physical settlement, although the subsidiary, may in giving notice, elect partial cash settlement and partial physical settlement. If cash settlement is elected, the cash to be settled is based on the valuation of TBIG share at the settlement date. Any cash settlement is in USD. The subsidiary also receives interest at a rate of 0.5% on any outstanding amount.

The Group had elected to designate this hybrid instrument contract as a financial asset measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the equity swap as of 31 December 2017 amounting to Rp54,792 of 8,522,000 shares, which is mainly based on TBIG closing share price (fair value level 2).

As of 31 December 2018, all of the Equity Share Swap has been settled with the receipt of TBIG shares as settlement method.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember / December 2018							
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up							
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount				
PT Unitas Pertama	859.500.000	31,6812	85.950	PT Unitas Pertama			
Edwin Soeryadjaya	842.218.571	31,0442	84.222	Edwin Soeryadjaya			
Sandiaga S. Uno	613.765.429	22,6234	61.377	Sandiaga S. Uno			
Michael W.P. Soeryadjaya	168.600	0,0062	17	Michael W.P. Soeryadjaya			
Andi Esfandiari	363.000	0,0134	36	Andi Esfandiari			
Masyarakat	396.032.900	14,5977	39.603	Public			
	2.712.048.500	99,9661	271.205				
Saham treasury	918.500	0,0339	92	Treasury stock			
	2.712.967.000	100,0000	271.297				
31 Desember / December 2017							
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up							
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount				
PT Unitas Pertama	885.000.000	32,6211	88.500	PT Unitas Pertama			
Edwin Soeryadjaya	842.218.571	31,0442	84.222	Edwin Soeryadjaya			
Sandiaga S. Uno	754.115.429	27,7967	75.412	Sandiaga S. Uno			
Michael W.P. Soeryadjaya	71.200	0,0026	7	Michael W.P. Soeryadjaya			
Andi Esfandiari	100.900	0,0037	10	Andi Esfandiari			
Ngo Jerry Go	613.100	0,0226	61	Ngo Jerry Go			
Masyarakat	229.556.700	8,4615	22.956	Public			
	2.711.675.900	99,9524	271.168				
Saham treasury	1.291.100	0,0476	129	Treasury stock			
	2.712.967.000	100,0000	271.297				

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2017, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp 5.000 dari laba tahun 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2018, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp 5.000 dari laba tahun 2017.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated 26 April 2017, the shareholders approved to appropriate Rp 5,000 of the statutory reserve from earnings in 2016.

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated 26 June 2018, the shareholders approved to appropriate Rp 5,000 of the statutory reserve from earnings in 2017.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)**Saham Treasuri**

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana diperkenankan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2017 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 112 tanggal 26 April 2017, dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pembelian kembali tersebut terhutang sejak persetujuan rapat ini hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang akan diadakan pada tahun 2018. Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 626.600 saham dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp2.057. Selain itu, selama tahun 2017 Perusahaan juga telah 3 (tiga) kali membagikan saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan sebanyak 1.795.100 saham dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp6.040. Dengan demikian, per tanggal 31 Desember 2017, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 1.291.100 saham (Rp5.406).

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 1.716.300 saham dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp6.549. Selain itu, Perusahaan juga telah membagikan 2.088.900 saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp7.971. Dengan demikian, per tanggal 31 Desember 2018, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 918.500 saham (Rp3.984).

Pembagian kepada Pemegang Saham

Pada tanggal 26 Mei 2017, Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp235.800 (Rp87 (Rupiah penuh) per saham). Pembagian ini berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tanggal 26 April 2017.

Pada rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp200.759 (Rp74 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 27 Juli 2018.

12. SHARE CAPITAL (continued)**Treasury Stock**

During 2017, the Company bought back a portion of shares which are publicly traded in the Indonesia Stock Exchange, as allowed by Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2 regarding "Buy Back of Shares Issued by the Issuer or Public Company", Attachment of the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 on 13 April 2010 as approved by the shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 April 2017 pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 112 dated 26 April 2017, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The buy-back was executed from the date of the meeting resolutions until the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2018. During 2017, the Company bought back 626,600 shares for a total purchase price of Rp2,057. In addition, during 2017 the Company has also distributed shares 3 (three) times to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program of 1,795,100 shares for a total distribution price of Rp6,040. Therefore, as of 31 December 2017, the Company's treasury shares were amounting to 1,291,100 (Rp5,406).

During 2018, the Company bought back 1,716,300 shares for a total purchase price of Rp6,549. In addition, the Company has also distributed 2,088,900 shares to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp7,971. Therefore, as of 31 December 2018, the Company's treasury shares were amounting to 918,500 shares (Rp3,984).

Distribution to Shareholders

On 26 May 2017, the Company distributed cash dividends amounting to Rp235,800 (Rp87 (whole Rupiah) per share). The distribution was based on decision of the annual general shareholder's meeting on 26 April 2017.

At the annual general shareholder's meeting on 26 June 2018, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp200,759 (Rp74 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 27 July 2018.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang timbul dari transaksi berikut:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Setoran modal saham	73.729	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)	(69.035)
Amnesti pajak	86.828	86.798
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493	3.628.493
	<u>5.185.019</u>	<u>5.184.989</u>

Tambahan modal disetor dari amnesti pajak berasal dari aset (yaitu kas dan properti) yang diungkapkan oleh Grup selama program amnesti pajak.

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital as of 31 December 2018 and 2017 which was derived from the following transactions:

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Tax amnesty
Restructuring transactions between
entities under common control

Additional paid-in capital from tax amnesty derived from assets (i.e. cash and properties) declared by the Group during the tax amnesty program.

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Saldo awal	254.353	382.203
Bagian atas laba (rugi) komprehensif	59.761	(112.387)
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	(226)	(296)
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak	(5.108)	(15.167)
	<u>308.780</u>	<u>254.353</u>

14. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in comprehensive income (loss)
Dividend distribution for non-controlling
interests
Changes in ownership interest in
subsidiaries

Entitas anak
lainnya dengan
kepentingan
nonpengendali
tidak
material/Other
subsidiaries with
immaterial non-
controlling
interest

	WBSM	TKJ	SA		Jumlah/Total
31 Desember 2018:					
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%	13,51%	40,00%		
Aset lancar	926	2.027.485	1.362		
Aset tidak lancar	167.572	-	-		
Liabilitas jangka pendek	(33.399)	(221.912)	-		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>135.099</u>	<u>1.805.573</u>	<u>1.362</u>		
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>35.558</u>	<u>243.933</u>	<u>545</u>	<u>28.744</u>	<u>308.780</u>

31 December 2018:
Non-controlling interest's
percentage of ownership

Current assets
Non-current assets
Current liabilities

Net assets attributable to
owners of the Company

Net assets attributable to
non-controlling interest

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**14. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	WBSM	TKJ	SA	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/ Total	
31 Desember 2017:						31 December 2017:
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%	13,51%	40,00%			Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset lancar	1.038	391	1.377			Current assets
Aset tidak lancar	210.778	1.259.476	-			Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(44.185)	-	(38)			Current liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	167.631	1.259.867	1.339			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	44.120	170.208	536	39.489	254.353	Net assets attributable to non-controlling interest

15. PENGHASILAN**15. INCOME****a. Keuntungan (kerugian) bersih atas investasi pada
efek ekuitas****a. Net gain (loss) on investments in equity securities**

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017 *	
Infrastruktur			Infrastructure
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	(4.212.845)	2.127.804	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
Seroja Investment Limited	(10.770)	(14.626)	Seroja Investment Limited
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	1.043	8.696	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
Lainnya	(126.193)	(45.574)	Others
Jumlah - Infrastruktur	(4.348.765)	2.076.300	Total - Infrastructure
Sumber daya alam			Natural resources
PT Adaro Strategic Capital	(1.697.001)	431.824	PT Adaro Strategic Capital
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	1.129.639	105.475	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
PT Adaro Strategic Lestari	(676.465)	172.131	PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Energy Tbk.	(767.433)	(125.272)	PT Adaro Energy Tbk.
Sumatra Copper & Gold Plc	(220.802)	21.754	Sumatra Copper & Gold Plc
PT Provident Agro Tbk.	(217.254)	(404.642)	PT Provident Agro Tbk.
Interra Resources Ltd.	(23.776)	(6.225)	Interra Resources Ltd.
Sihayo Gold Plc.	11.419	4.767	Sihayo Gold Plc.
Lainnya	(310.612)	(105.153)	Others
Jumlah - Sumber daya alam	(2.772.285)	94.659	Total - Natural resources
Produk konsumen			Consumer products
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	(141.035)	325.466	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Aneka Gas Industri Tbk.	(10.789)	51	PT Aneka Gas Industri Tbk.
Lainnya	(5.492)	(120.521)	Others
Jumlah - Produk konsumen	(157.316)	204.996	Total - Consumer products
Lainnya	27.115	(19.429)	Others
Jumlah	(7.251.251)	2.356.526	Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENGHASILAN (lanjutan)

b. Penghasilan dividen, bunga dan investasi lainnya

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Dividen	899.548	882.463
Pendapatan investasi lainnya	188.593	619.595
Pendapatan bunga	58.467	37.385
	<u>1.146.608</u>	<u>1.539.443</u>

Dividend
Other investment income
Interest income

16. BEBAN USAHA

Gaji karyawan dan kompensasi
lainnya
Jasa profesional
Sewa
Kantor
Perjalanan
Penyusutan aset tetap
Lainnya

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	92.860	111.091
Jasa profesional	21.989	77.406
Sewa	8.884	10.485
Kantor	8.330	4.144
Perjalanan	1.883	1.636
Penyusutan aset tetap	1.045	1.360
Lainnya	3.396	6.595
	<u>138.387</u>	<u>212.717</u>

Employees' salaries and
other compensation
Professional fees
Rental
Office
Travelling
Depreciation of fixed assets
Others

17. (RUGI) LABA PER SAHAM

a. (Rugi) Laba per saham dasar

(Rugi) laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi (rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*
(Rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(6.194.577)	3.274.027
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>2.712.006.811</u>	<u>2.711.065.422</u>
(Rugi) laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	<u>(2.284)</u>	<u>1.208</u>

17. (LOSS) EARNINGS PER SHARE

a. Basic (loss) earnings per share

Basic (loss) earnings per share is calculated by dividing net (loss) profit attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the year.

Net (loss) profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares issued

Basic (loss) earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g dan 24)

As restated (see Note 2g dan 24) *

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. (RUGI) LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Laba per saham dilusian

Perhitungan (rugi) laba per saham dilusian telah didasarkan pada (rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*
(Rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(6.194.577)	3.274.027
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	2.728.435.672	2.719.590.283
(Rugi) laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	(2.270)	1.204

17. (LOSS) EARNINGS PER SHARE (continued)

b. Diluted (loss) earnings per share

The calculation of diluted (loss) earnings per share has been based on the following net (loss) profit attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Net (loss) profit attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares

Dilutive (loss) earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

18. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

18. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions and balances with related parties is as follows:

	Nilai tercatat/Carrying amounts		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Piutang/receivables:				
PT Agro Maju Raya	-	312.577	-	1,17%
Eastern Field Developments Limited	50.684	-	0,25%	-
PT Dwinad Nusa Sejahtera	-	36.708	-	0,14%
PT Tenaga Listrik Gorontalo	-	26.825	-	0,10%
Piutang dividen/Dividend receivables:				
PT Adaro Strategic Lestari	35.599	44.302	0,18%	0,16%
PT Adaro Energy Tbk.	40.621	49.850	0,20%	0,19%
PT Adaro Strategic Capital	89.303	111.137	0,44%	0,42%
	216.207	581.399	1,07%	2,18%
Nilai tercatat/Carrying amounts				
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017		
Pendapatan bunga:				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	8.250	-		
Eastern Field Developments Limited	1.740	-		
	9.990	-		
Nilai tercatat/Carrying amounts				
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017		
Jasa manajemen:				
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	-	556		
PT Bumi Suksesindo	-	281		
	-	837		

Interest income:
PT Merdeka Copper Gold Tbk
Eastern Field Developments Limited

Management fee:
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
PT Bumi Suksesindo

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

18. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Beban Sewa:		
PT Satria Sukses Makmur	5.339	5.873
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	1.568	2.349
PT Dayakarya Solusi Sejati	315	-
PT Surya Anugerah Kencana	195	-
	<u>7.417</u>	<u>8.222</u>

Rent expense:
PT Satria Sukses Makmur
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Dayakarya Solusi Sejati
PT Surya Anugerah Kencana

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:

The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated in the consolidation process:

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Piutang:		
PT Trimitra Karya Jaya	206.852	-

Receivable:
PT Trimitra Karya Jaya

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Uang muka penyertaan saham:		
PT Saratoga Sentra Business	510.059	444.835
PT Wahana Anugerah Sejahtera	260.000	-
PT Nugraha Eka Kencana	219.400	-
	<u>989.459</u>	<u>444.835</u>

Advances for investment in shares:
PT Saratoga Sentra Business
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Nugraha Eka Kencana

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Pinjaman:		
PT Trimitra Karya Jaya	1.999.964	-
PT Nugraha Eka Kencana	-	168.605
	<u>1.999.964</u>	<u>168.605</u>

Borrowings:
PT Trimitra Karya Jaya
PT Nugraha Eka Kencana

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Pendapatan dividen:		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	151.135	179.722
PT Saratoga Sentra Business	116.942	-
PT Nugraha Eka Kencana	44.353	88.596
	<u>312.430</u>	<u>268.318</u>

Dividend income:
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Saratoga Sentra Business
PT Nugraha Eka Kencana

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Pendapatan Bunga:		
PT Trimitra Karya Jaya	74	-

Interest income:
PT Trimitra Karya Jaya

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Beban Bunga:		
PT Nugraha Eka Kencana	13.428	-

Interest expense:
PT Nugraha Eka Kencana

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Selama tahun 2018, Grup mengakui pembagian dividen dari ASC, TBIG, PALM, ADRO dan ASL masing-masing sebesar Rp261.220, Rp250.969, Rp116.614, Rp117.710 dan Rp104.130.

Selama tahun 2018, Perusahaan menjual sebanyak 128.800.000 saham MDKA dengan nilai sebesar Rp309.120 kepada PT Suwarna Arta Mandiri, anak perusahaan dari PALM.

Selama tahun 2017, Grup mengakui pembagian dividen dari ASC, ASL, ADRO, MPMX, TBIG dan PALM masing-masing sebesar Rp157.524, Rp62.793, Rp74.675, Rp282.070, Rp221.578 dan Rp78.605.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp23.052 dan Rp38.887 untuk tahun 2018 dan 2017.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Saratoga Sentra Business
PT Nugraha Eka Kencana
PT Satria Sukses Makmur
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Trimitra Karya Jaya
PT Agro Maju Raya
PT Dwinad Nusa Sejahtera
PT Tenaga Listrik Gorontalo
PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Strategic Capital
PT Bumi Suksesindo
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Provident Agro Tbk
PT Suwarna Arta Mandiri
PT Merdeka Copper Gold Tbk
Eastern Field Developments Limited
PT Adaro Energy Tbk

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

During 2018, the Group recognized dividend distributions from ASC, TBIG, PALM, ADRO and ASL amounting to Rp261,220, Rp250,969, Rp116,614, Rp117,710 and Rp104,130, respectively.

During 2018, the Company sold 128,800,000 shares of MDKA with total value of Rp309,120 to PT Suwarna Arta Mandiri, a subsidiary of PALM.

During 2017, the Group recognized dividend distributions from ASC, ASL, ADRO, MPMX, TBIG and PALM amounting to Rp157,524, Rp62,793, Rp74,675, Rp282,070, Rp221,578 and Rp78,605, respectively.

The Company provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp23,052 and Rp38,887 for 2018 and 2017, respectively.

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship

Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas anak/subsidiary PT Provident Agro Tbk
Entitas asosiasi/Associate
Entitas anak/subsidiary PT Merdeka Copper Gold Tbk
Entitas investasi dari pemegang saham akhir/Investment entity of an ultimate shareholder

Ekshibit E/57	Exhibit E/57
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
19. INFORMASI SEGMENT Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan. Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: 1. Sumber Daya Alam Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam. Perusahaan memandang sektor ini sebagai keunggulan kompetitif dari negara Indonesia, sehingga memberikan peluang investasi yang besar. 2. Infrastruktur Indonesia memiliki cakupan geografis yang luas dengan penduduk yang banyak, sehingga memberikan peluang investasi di sektor infrastruktur, misalnya jalan tol, pembangkit tenaga listrik, transportasi dan sebagainya. Hal ini yang melatarbelakangi Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini. 3. Produk konsumen Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar yang merupakan sasaran pasar bagi sektor ritel. Perusahaan memandang sektor ini sangat prospektif, oleh karena itu Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.	19. SEGMENT INFORMATION The Company categorizes the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company. These segments are determined based on the following considerations: 1. Natural Resources Indonesia is a country rich with natural resources. The Company viewed this sector as a competitive advantage of Indonesia, thus providing an investment opportunity. 2. Infrastructure Indonesia has a wide geographical coverage with a large population, thus providing investment opportunities in the infrastructure field, such as toll roads, power plants, transportation and so on. This is the background that drives the Company to actively invest in this sector. 3. Consumer products Indonesia has a large population which is the target market for the retail sector. The Company viewed this as a very prospective sector, therefore the Company is actively investing in this sector.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2018					
	Infrastruktur/ Infrastructure	Sumber daya alam/ Natural resources	Produk konsumen/ Consumer products	Kantor Pusat dan lain-lain/ Head office & others	Jumlah/ Total
Penghasilan (kerugian)	(3.959.636)	(2.089.042)	(153.740)	23.532	(6.178.886)
Beban	-	(36.708)	-	(469.462)	(506.170)
Laba sebelum pajak	(3.959.636)	(2.125.750)	(153.740)	(445.930)	(6.685.056)
Beban pajak penghasilan	25.699	601.969	2.309	(79.753)	550.224
(Rugi) laba tahun berjalan	(3.933.937)	(1.523.781)	(151.431)	(525.683)	(6.134.832)
Penghasilan komprehensif lain	62	-	-	1.007	1.069
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(3.933.875)	(1.523.781)	(151.431)	(524.676)	(6.133.763)
Aset segmen dilaporkan	5.691.126	10.257.880	2.695.131	1.470.737	20.114.874
					Total comprehensive income for the year
					Reportable segment assets

	31 Desember/December 2017				
	Infrastruktur / Infrastructure	Sumber daya alam/ Natural resources	Produk konsumen/ Consumer products	Kantor Pusat dan lain-lain/ Head office & others	Jumlah / Total
Penghasilan	2.250.764	1.086.862	464.509	76.049	3.878.184
Beban	(44.825)	-	-	(582.767)	(627.592)
Laba sebelum pajak	2.205.939	1.086.862	464.509	(506.718)	3.250.592
Beban pajak penghasilan	212.227	(183.026)	65.152	(183.307)	(88.954)
(Rugi) laba tahun berjalan	2.418.166	903.836	529.661	(690.025)	3.161.638
Penghasilan komprehensif lain	7	-	-	(1.555)	(1.548)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.418.173	903.836	529.661	(691.580)	3.160.090
Aset segmen dilaporkan	10.023.694	12.747.974	2.575.071	1.282.854	26.629.593
					Reportable segment assets

Lokasi operasi komersial *investee* dari semua investasi Grup adalah di Indonesia.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are in Indonesia.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value				
	Biaya / Cost *)	Level 1 / Level 1	Level 2 / Level 2	Level 3 / Level 3	Jumlah / Total
31 Desember / December 2018					
Investasi pada efek ekuitas (Catatan 7) / Investment in equity securities (Note 7)	18.730.170	398.982	12.931.893	4.934.955	464.340
Aset keuangan derivatif (Catatan 8) / Derivative financial assets (Note 8)	49.675	-	-	49.675	-
Jumlah aset keuangan / Total financial assets	18.779.845	398.982	12.931.893	4.984.630	464.340
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 8) / Derivative financial liabilities (Note 8)	13.279	-	-	13.279	-
Jumlah liabilitas keuangan / Total financial liabilities	13.279	-	-	13.279	-
31 Desember / December 2017					
Investasi pada efek ekuitas (Catatan 7) / Investment in equity securities (Note 7)	24.755.150	88.521	16.964.947	7.068.367	633.315
Instrumen keuangan derivatif (Catatan 8) / Derivative financial instruments (Note 8)	52.065	-	-	52.065	-
Equity share swap (Catatan / Note 11)	54.792	-	-	54.792	-
Jumlah aset keuangan / Total financial assets	24.862.007	88.521	16.964.947	7.175.224	633.315
Obligasi tukar / Exchangeable bonds (Catatan / Note 11)	958.639	-	-	958.639	-
Jumlah liabilitas keuangan / Total financial liabilities	958.639	-	-	958.639	-

*) Manajemen berpendapat bahwa untuk investasi yang baru diperoleh (dalam 12 bulan terakhir), nilai perolehannya masih mencerminkan nilai wajar.

*) Management believes that investment that was recently acquired (within the last 12 months), the acquisition cost still reflects fair value.

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan segmen operasi adalah:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Infrastruktur	-	26.825
Sumber Daya Alam	297.173	554.966
Produk Konsumen	67.145	41.400
Kantor Pusat dan lain-lain	1.582	92
	<u>365.900</u>	<u>623.283</u>

Infrastructure
Natural Resources
Consumer Products
Head Office and Others

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

31 Desember/December 2018			
Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas dan setara kas	782.325	-	782.325
Kas yang dibatasi penggunaannya	518	-	518
Piutang	365.900	66.528	432.428
Aset keuangan derivatif	49.675	-	49.675
	<u>1.198.418</u>	<u>66.528</u>	<u>1.264.946</u>
31 Desember/December 2017			
Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas dan setara kas	902.160	-	902.160
Kas yang dibatasi penggunaannya	7.859	-	7.859
Piutang	623.283	72.724	696.007
Instrumen keuangan derivatif	52.065	-	52.065
	<u>1.585.367</u>	<u>72.724</u>	<u>1.658.091</u>

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Receivables
Derivative financial asset

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Receivables
Derivative financial instruments

b. Risiko pasar

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions. Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 31 December 2018 and 2017 is:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

b. Market risk

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam mata uang Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko valuta asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian US Dolar dari pasar spot atau dari entitas anak/ ventura bersama/ perusahaan asosiasi.
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau parsial.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan:

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that is denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market or from subsidiaries/joint ventures/ associates.
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies:

31 Desember/December 2018				
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	33.219.729	1.468	33.221.197	Cash and cash equivalents
Piutang	3.829.396	-	3.829.396	Receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.457	-	33.457	Restricted cash
	<u>37.082.582</u>	<u>1.468</u>	<u>37.084.050</u>	
Liabilitas				Liabilities
Beban akrual	(35.023)	-	(35.023)	Accrued expenses
Pinjaman	(178.215.209)	-	(178.215.209)	Borrowings
	<u>(178.250.232)</u>	<u>-</u>	<u>(178.250.232)</u>	
Laporan posisi keuangan eksposur bersih	(141.167.650)	1.468	(141.166.182)	Net statement of financial position exposure
Kontrak opsi mata uang asing (Catatan 8)	61.750.000	-	61.750.000	Foreign currency options contract (Note 8)
Eksposur bersih	<u>(79.417.650)</u>	<u>1.468</u>	<u>(79.416.182)</u>	Net exposure

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)Foreign exchange risk (continued)

31 Desember / December 2017			
	Dolar AS / USD	Lainnya setara Dolar AS / Others in USD equivalents	Total Dolar AS / USD
Aset			
Kas dan setara kas	26.197.728	5.318	26.203.046
Piutang	4.099	-	4.099
Kas yang dibatasi penggunaannya	577.619	-	577.619
	<u>26.779.446</u>	<u>5.318</u>	<u>26.784.764</u>
Liabilitas			
Beban akrual	(13.580)	-	(13.580)
Pinjaman	(154.220.671)	-	(154.220.671)
Obligasi tukar	(70.758.668)	-	(70.758.668)
	<u>(224.992.919)</u>	<u>-</u>	<u>(224.992.919)</u>
Laporan posisi keuangan eksposur bersih	(198.213.473)	5.318	(198.208.155)
Kontrak opsi mata uang asing (Catatan 8)	143.450.000	-	143.450.000
Eksposur bersih	<u>(54.763.473)</u>	<u>5.318</u>	<u>(54.758.155)</u>

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Desember 2018 dan 2017 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the USD at 31 December 2018 and 2017 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amount shown below, assuming all other variables held constant.

	31 Desember / December 2018	31 Desember / December 2017	
Rupiah menguat 5%:			Rupiah strengthens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	43.126	27.820	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	43.126	27.820	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 5%:			Rupiah weakens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	(43.126)	(27.820)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(43.126)	(27.820)	Profit or loss [increase (decrease)]

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga timbul dari perubahan suku bunga pasar atas nilai wajar aset dan liabilitas keuangan. Grup menerbitkan obligasi tukar yang terekspos terhadap risiko nilai wajar dari suku bunga. Eksposur Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga dimitigasi dengan penggunaan suku bunga tetap dari obligasi dan equity swap. Dampak dari perubahan suku bunga terhadap nilai wajar dari obligasi dijelaskan di Catatan 11.

Risiko suku bunga Grup juga timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan. Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on the fair value of financial assets and liabilities. The Group issued exchangeable bonds that expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's exposure to cash flow interest rate risk is mitigated by the use of fixed interest rates on the bonds and equity swap. The impact of interest rate changes upon fair value of the bonds is discussed in Note 11.

The Group's interest rate risk also arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets. The Group believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitor projected and actual cash flow;
3. regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period			
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	
31 Desember 2018						31 December 2018
Utang lainnya ke pihak ketiga	309	309	309	-	-	Other payables to third parties
Beban akrual	4.226	4.226	4.226	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	3.937.919	4.756.020	1.373.149	842.951	2.539.920	Borrowings
	<u>3.942.454</u>	<u>4.760.555</u>	<u>1.377.684</u>	<u>842.951</u>	<u>2.539.920</u>	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period			
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	
31 Desember 2017						31 December 2017
Utang lainnya ke pihak ketiga	85	85	85	-	-	Other payables to third parties
Beban akrual	3.741	3.741	3.741	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	2.465.413	2.802.283	358.825	1.295.673	1.147.785	Borrowings
Obligasi tukar	958.639	1.037.783	27.922	27.922	981.939	Exchangeable bonds
	<u>3.427.878</u>	<u>3.843.892</u>	<u>390.573</u>	<u>1.323.595</u>	<u>2.129.724</u>	

d. Risiko permodalan

d. Capital risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko permodalan

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Jumlah liabilitas	4.150.626	4.342.234
Dikurangi: kas dan setara kas	(782.337)	(902.173)
Pinjaman neto	3.368.289	3.440.061
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	15.655.468	22.033.006
Rasio pinjaman terhadap modal	0,22	0,16

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Total equity attributable to the owners of the Company
Debt to equity ratio

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Lihat Catatan 7 untuk penjelasan atas pengukuran nilai wajar efek ekuitas.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Desember 2018 dan 2017 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
ADRO menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	240.290	366.332
Laba rugi [naik/turun]	240.290	366.332
TBIG menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	267.056	473.260
Laba rugi [naik/turun]	267.056	473.260
MDKA menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	151.266	80.858
Laba rugi [naik/turun]	151.266	80.858
MPMX menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	98.182	105.234
Laba rugi [naik/turun]	98.182	105.234

d. Capital risk

e. Equity price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with able and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuation in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Please see Note 7 for discussion on the fair value measurement of equity securities.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 December 2018 and 2017 would have increased/ decreased equity and profit and loss by the amount shown below, assuming all other variables held constant.

ADRO strengthens/ weakens by 5%:
Equity [increase/decrease]
Profit or loss [increase/decrease]
TBIG strengthens/ weakens by 5%:
Equity [increase/decrease]
Profit or loss [increase/decrease]
MDKA strengthens/ weakens by 5%:
Equity [increase/decrease]
Profit or loss [increase/decrease]
MPMX strengthens/ weakens by 5%:
Equity [increase/decrease]
Profit or loss [increase/decrease]

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Dibawah ini merupakan perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang dimiliki oleh Grup:

- a. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. dalam rangka pembelian *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) yang diterbitkan oleh PT Gilang Agung Persada (GAP) dengan nilai sebesar USD3.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, MCB dapat dikonversikan menjadi saham baru untuk mempertahankan kepemilikan Perusahaan di GAP. Ketentuan MCB ini telah di amandemen pada tanggal 16 Mei 2018, antara lain, mengubah tanggal jatuh tempo MCB menjadi 31 Januari 2020 atau pada tanggal lain yang disepakati secara tertulis oleh kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memiliki obligasi tukar yang diterbitkan oleh PT Sukses Mitra Persada dengan nilai sebesar USD166.667, yang jika ditukar, akan meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di GAP sebesar 1,67%. Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan telah mengkonversi obligasi tukar ini sehingga meningkatkan kepemilikan Perusahaan di GAP menjadi 5,83%.
- c. PT Trimitra Karya Jaya, anak perusahaan Perseroan ("TKJ"), telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Hutang dengan Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") pada bulan Agustus dan September 2016 dengan jumlah sebesar USD 14.465.000.
Sehubungan dengan hal tersebut, TKJ memiliki Hak Opsi dimana TKJ memiliki hak untuk dapat membeli 99.813.347 saham MDKA yang dimiliki MMP. Di tahun 2018, TKJ telah melaksanakan hak opsi yang dimilikinya terhadap MMP dengan nilai total sebesar Rp222.584. Pengalihan saham MDKA ini telah selesai dilakukan pada tanggal 11 Desember 2018 dan MMP telah melunasi jumlah pokok utangnya.
- d. Pada tanggal 31 Januari 2018, PT Tri Wahana Universal ("TWU"), anak perusahaan PT Wana Bhakti Sukses Mineral, telah menghentikan kegiatan operasionalnya sehubungan dengan implementasi peraturan baru mengenai perhitungan harga minyak mentah yang membuat aktivitas bisnis TWU tidak dapat berjalan lagi.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Below are significant agreements, commitments and contingencies of the Group:

- a. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement with FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. to purchase *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) issued by PT Gilang Agung Persada (GAP) for a total value of USD3,000,000. Under the agreement, the MCB can be converted into new shares which shall maintain the Company's ownership in GAP. This MCB has been amended on 16 May 2018, among others, to amend maturity date of the MCB to 31 January 2020 or on any other date as agreed in writing by both parties.
- b. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement to subscribe exchangeable bond issued by PT Sukses Mitra Persada for a total value of USD166,667, which if exercised, will enable the Company to increase its stake in GAP by up to additional 1.67%. On 9 May 2018, the Company has converted this exchangeable bond and therefore increased the Company's ownership in GAP to become 5.83%.
- c. PT Trimitra Karya Jaya, a subsidiary of the Company ("TKJ"), has signed *Promissory Notes Issuance Agreements* with Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") in August and September 2016 for the amount of USD 14,465,000.
In relation to this, TKJ has an *Option Right* whereby TKJ has the right to buy 99,813,347 shares owned by MMP in MDKA. In 2018, TKJ has exercised its *Option Right* in MMP for total amount of Rp222,584. The transfer of MDKA shares from MMP to TKJ was completed on 11 December 2018 and MMP has fully repaid the principle of its loan.
- d. On 31 January 2018, PT Tri Wahana Universal ("TWU"), a subsidiary of PT Wana Bhakti Sukses Mineral, ceased the operations of its mini refinery, due to the implementation of a new ruling on crude oil price formula that made TWU's business activities no longer viable.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2019.

24. INFORMASI KEUANGAN KOMPARATIF

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2g, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 71, "Instrumen Keuangan", secara retrospektif efektif 1 Januari 2018 sejalan dengan ketentuan transisi PSAK - 71. Sehingga, informasi komparatif tanggal 31 Desember 2017 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan 31 Desember 2016 (darimana informasi keuangan tanggal 1 Januari 2017 berasal).

Karena penerapan kebijakan akuntansi baru tersebut, investasi dalam efek ekuitas yang sebelumnya dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual, sekarang dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Dibawah ini adalah ikhtisar informasi yang dilaporkan sebelumnya sebelum penerapan dan penyesuaian atas PSAK-71 dan informasi yang disajikan kembali, tanggal 1 Januari dan 31 Desember 2017:

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

1 Januari/January 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ adjustments	Disajikan kembali/ As restated
EKUITAS			
Laba yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	1.473.563	(1.473.563)	-
Saldo laba	11.989.793	1.473.563	13.463.356

31 Desember/December 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ adjustments	Disajikan kembali/ As restated
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
EKUITAS			
Laba yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	1.515.892	(1.515.892)	-
Saldo laba	14.984.136	1.515.892	16.500.028

Penyesuaian di atas tidak menyebabkan perubahan terhadap total aset, total liabilitas atau total ekuitas yang dilaporkan sebelumnya.

23. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 25 March 2019.

24. COMPARATIVE FINANCIAL INFORMATION

As disclosed in Note 2g, the Group retrospectively adopted the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") - 71, "Financial Instruments", effective 1 January 2018 in line with the transition provisions of PSAK - 71. Accordingly, the comparative financial information as of 31 December 2017, for the year ended 31 December 2017, and 31 December 2016 (from which financial information as of 1 January 2017 has been derived).

As a result of applying the new accounting policy, investments in equity instruments which were previously categorized as available for sale have been accounted as financial assets measured at FVTPL.

The following is a summary of the information as previously reported prior to the adoption of PSAK-71, adjustments made and the restated information, as of 1 January 2017 and 31 December 2017:

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

EQUITY
Unrealized gain on investments in equity securities
Retained earnings

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

EQUITY
Unrealized gain on investments in equity securities
Retained earnings

The above adjustments did not result in any change to the previously reported total assets, total liabilities or total equity.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. INFORMASI KEUANGAN KOMPARATIF (lanjutan)**24. COMPARATIVE FINANCIAL INFORMATION (continued)**

Dampak dari penerapan PSAK-71 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

The impact of the adoption of PSAK-71 for the year ended 31 December 2017 is as follows:

	31 Desember/December 2017			
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN:	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ adjustments	Disajikan kembali/ As restated	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan bersih atas investasi pada efek ekuitas	2.293.403	63.123	2.356.526	Net gain on investments in equity securities
Beban pajak penghasilan	(79.292)	(9.662)	(88.954)	Income tax expense
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that subsequently will be reclassified to profit or loss
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	63.123	(63.123)	-	Net changes in fair value of available for-sale financial assets
Implikasi pajak terkait pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi	(9.662)	9.662	-	Tax effect of items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian di atas tidak menyebabkan perubahan terhadap total penghasilan komprehensif atau arus kas yang dilaporkan sebelumnya.				The above adjustments did not result in any change to the previously reported total comprehensive income or cash flows.

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**25. SUBSEQUENT EVENTS**

- Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman baru dari ING Bank N.V, cabang Singapura dengan jumlah maksimal saham sebesar USD40.000.000.
- Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan telah memperoleh tambahan 160.326.106 saham PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX) dengan nilai sebesar Rp152.310 yang merupakan hasil dari Penawaran Tender Sukarela yang dilakukan oleh Perusahaan atas saham MPMX sehingga kepemilikan saham Perusahaan di MPMX mengalami kenaikan dari 48,62% menjadi 52,21%.

- On 31 January 2019, the Company obtained a new loan facility from ING Bank N.V, a Singapore branch with total maximum amount of USD40,000,000.
- On 6 March 2019, the Company has acquired additional 160,326,106 shares of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX) with total amount of Rp152,310 resulting from the Voluntary Tender Offer conducted by the Company on MPMX's shares therefore the Company's share ownership in MPMX increased from 48.62% to 52.21%.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00108/2.1005/AU.1/05/1088-2/1/III/2019

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk

Independent Auditors' Report

No.: 00108/2.1005/AU.1/05/1088-2/1/III/2019

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the

merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan dalam hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami memberi perhatian ke Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian yang menyajikan perubahan akuntansi atas instrumen keuangan yang terkait penerapan dini atas pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71: Instrumen Keuangan. Informasi komparatif tanggal 31 Desember 2017 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan tanggal 1 Januari 2017 telah disajikan kembali.

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and Subsidiaries as of 31 December 2018, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 24 to the consolidated financial statements which discloses changes in the accounting for financial instruments with regard to the early adoption of Statement of Financial Accounting Standard 71: Financial Instruments. The comparative information as of 31 December 2017 and for the year then ended, and as of 1 January 2017 has been restated.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan



Cahyadi Muliono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1088

Jakarta, 25 Maret 2019

Jakarta, 25 March 2019

REFERENSI SEOJK

NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

	Halaman		Halaman
I. Ketentuan Umum			
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		7) laba (rugi) per saham;	10
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		8) jumlah aset;	10
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		9) jumlah liabilitas;	10
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.		10) jumlah ekuitas;	10
		11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11
		12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	11
		13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	11
		14) rasio lancar;	11
		15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	11
		16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	NA
		17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	
II. Bentuk Laporan Tahunan		b. Informasi Saham	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.		Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.		1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.		a) jumlah saham yang beredar;	66
		b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	66
		c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	66
		d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	66
		- Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	
		- Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	
		2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	NA
		a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
		b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	
		c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	
		d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
		3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	NA
		4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	NA
III. Isi Laporan Tahunan			
1. Ketentuan Umum			
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:			
1) ikhtisar data keuangan penting;	10-11		
2) informasi saham (jika ada);	66		
3) laporan Direksi;	16-19		
4) laporan Dewan Komisaris;	12-15		
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	5		
6) analisis dan pembahasan manajemen;	20-25		
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	36-55		
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	34-35		
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	71-147		
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	69		
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;			
2. Uraian Isi Laporan Tahunan			
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting			
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:			
1) pendapatan/penjualan;	10		
2) laba bruto;	10		
3) laba (rugi);	10		
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10		
5) total laba (rugi) komprehensif;	10		
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10		

	Halaman		Halaman
c. Laporan Direksi		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	60
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	43
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	60
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	16	8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	19	a) nama;	58-59
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	16-19	b) foto terbaru;	58-59
2) gambaran tentang prospek usaha; penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	16	c) usia;	58-59
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	17	d) kewarganegaraan;	58-59
		e) riwayat pendidikan;	58-59
d. Laporan Dewan Komisaris		f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	58-59
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	14	(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	58-59
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	14	(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	58-59
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	15	(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	58-59
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	14	g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	41
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	NA	h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	58-59
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	14	i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	NA
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	32
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	NA	11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	56	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	64-65
a) alamat;		b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	64-65
b) nomor telepon;		c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	65-65
c) nomor faksimile;			
d) alamat surat elektronik; dan			
e) alamat Situs Web;			
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	6		
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	6		
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	56		
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	57		
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:			
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	60		
b) foto terbaru;	60		
c) usia;	60		
d) kewarganegaraan;	60		
e) riwayat pendidikan;	60		
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	60		
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;			
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	60		

REFERENSI SEOJK

NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

	Halaman		Halaman
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		d) pendapatan/pendapatan operasional, pengeluaran dan beban laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	10-11, 22-25
a) kepemilikan institusi lokal;	65	e) arus kas;	10-11, 22-25
b) kepemilikan institusi asing;	65	3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	23-24
c) kepemilikan individu lokal; dan	65	179-180	23
d) kepemilikan individu asing;	65	4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	24, 141
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	43, 64	5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	NA
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	67	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	NA
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	56, 64, 66, 68, 79	a) tujuan dari ikatan tersebut;	NA
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	122,23	b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	NA
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	68	c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	NA
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; 128	68	d) langkah yang diambil Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi posisi mata uang asing yang terkait dari resiko;	NA
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan		7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	NA
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	9	a) jenis investasi barang modal;	NA
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	9	b) tujuan investasi barang modal; dan	NA
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	9	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	145
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);		8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	2
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen		9) informasi tentang prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik sehubungan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif jika terdapat sumber data yang layak dipercaya;	25
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	15, 25
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	20-25	a) pendapatan/penjualan;	
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	20-25	b) laba (rugi);	
b) pendapatan/penjualan; dan	20-25	c) struktur modal ; atau	
c) profitabilitas;		d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	10-11, 22-25	11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	NA
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	10-11, 22-25	a) pendapatan/penjualan;	
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 2	10-11, 22-25	b) laba (rugi);	
c) ekuitas;		c) struktur modal (capital structure);	
		d) kebijakan dividen; atau	
		e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
		12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	
		13) uraian mengenai kebijakan dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	127
		a) kebijakan dividen;	
		b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	38, 75
		c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	

	Halaman		Halaman
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	64	2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:		a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	37, 39, 40
a) dalam hal selama tahun buku berjalan, dimana Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	40
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		c) prosedur, dasar hukum, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	40
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi dengan pihak terkait, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku berjalan, antara lain memuat:	27, 28, 96	d) kebijakan dan frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	43
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;		e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	WIP
b) nama pihak yang melakukan transaksi;		(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	WIP
c) sifat hubungan pihak terkait (jika ada);		(2) kriteria yang digunakan; dan	
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	131-133	(3) pihak yang melakukan penilaian;	
e) pkepatuhan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan terkait;		f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	NA
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	52	g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);		(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	
		(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	
		3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	NA
		a) nama;	
		b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
		c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		4) Komite Audit, mencakup antara lain:	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	45-46
1) Direksi, mencakup antara lain:		b) usia;	59, 61
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	18, 32, 42	c) kewarganegaraan;	59, 61
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	41, 44	d) riwayat pendidikan;	59, 61
c) prosedur, dasar hukum, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	43	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	59, 61
d) kebijakan dan pgabungan frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	42	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	39	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;		f) periode dan masa jab=atan anggota Komite Audit;	45
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	39	g) pernyataan independensi Komite Audit;	46
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	46
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan			
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;			

REFERENSI SEOJK

NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

	Halaman		Halaman
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	NA	h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	48
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	46	8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:		a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; dan	51
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	61	b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	51
b) usia;	59,61	9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	52,53
c) kewarganegaraan;	59,61	a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	52,53
d) riwayat pendidikan;	59,61	b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	52,53
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	53
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	44,59,61	10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	59,61	a) pokok perkara/gugatan;	50
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	59,61	b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	50
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	44, 47	c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	50
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	44, 47	11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	50
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;		12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	
i) pernyataan independensi komite;	45, 47	a) pokok-pokok kode etik;	50
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	45,47	b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	50
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	NA	c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	50
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	45,47	13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	6
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:		14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	50
a) nama;	48,61	a) jumlah saham dan/atau opsi;	50
b) domisili;	48	b) jangka waktu pelaksanaan;	50
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	50
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	48	d) harga pelaksanaan;	50
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	61	15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	
d) riwayat pendidikan;	61	a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	51
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	61	b) perlindungan bagi pelapor;	51,51
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	49	c) penanganan pengaduan;	51,51
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	48,49	d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	50,51
a) nama kepala Unit Audit Internal;	57,61	e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	51
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	48	(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	51
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	47,48	(2) tindak lanjut pengaduan;	51
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	61		
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	NA		
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	31		
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	48,57		
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	48		
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	47		

	Halaman		Halaman
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	54	2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan;	NA
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	55		
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	NA	3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	NA
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	71
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:		Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	
a) lingkungan hidup, antara lain:	34-35	j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	69
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	NA	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	NA		
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	NA		
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	NA		
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	33		
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;			
(2) arana dan keselamatan kerja;	33		
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	32		
(4) tingkat kecelakaan kerja;			
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	31		
(6) remunerasi; dan	45		
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;			
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	35		
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;			
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	34		
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;			
(4) bentuk donasi lainnya; dan			
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	35		
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	25		
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	NA		
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	NA		
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	NA		

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK
2018 LAPORAN TAHUNAN



SARATOGA

Menara Karya 15th Fl.
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2,
Jakarta Selatan 12950
Telp : +62 21 5794 4355
Fax: +62 21 5794 4365